

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AZHAR AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



Oleh:
EMIL NUR PRATIWI
NIM. 084 141 357

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2020**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AZHAR AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

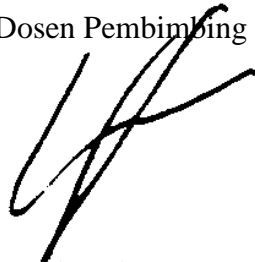
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

EMIL NUR PRATIWI
NIM. 084 141 357

Dosen Pembimbing



MUKAFFAN, M.Pd.I
NIP. 197804202008011017

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AZHAR AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Mei 2020

Tim Penguji

Ketua



Drs. H.D. Fajar Ahwa, M.Pd.I
NIP. 196502211991031003

Sekretaris



Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160377

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I

()

2. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd

()

Menyetujui,

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 19720918 200501 1 003

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S. Ar-Rum : 41).*

IAIN JEMBER

* Departemen Agama RI, *AL Qur'an dan Terjemah*, PT. Raja Grafindo Persada. 356

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak Supriyono dan Ibu Kholifah yang telah memberikan motivasi, dukungan serta do'a dalam setiap langkahku untuk menuntut ilmu. Terimakasih atas ketulusan dan perjuangannya dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkanku saat ini.
2. Kepada suamiku yang lagi penugasan di Libanon tetap semangat berjuang untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Semoga engkau sehat selalu, panjang umur dan kembali ke Indonesia dengan selamat agar kita dapat berkumpul kembali.
3. Teruntuk anakku, terimakasih selama 3 tahun ini sudah menemani hari-hari kami ikut kuliah dan mondar mandir ke kampus dan kamulah semangatku untuk terus melangkah.
4. Kepada semua guru-guruku yang telah membimbing dari yang awalnya tidak mengetahui hingga saat ini dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
5. Kepada teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat dan selalu mengajakku untuk selalu menulis skripsi ini sehingga saat ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, rasa syukur kami sampaikan kepada Allah SWT Dzat yang Maha Pengasih dan Penyayang atas kesenantiasan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam berkarya. Berkat karunia tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Sholawat serta salam kami persembahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW, sebagai ungkapan penghormatan untuknya yang telah menciptakan mata air peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk alam semesta.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, kami haturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan serta dukungan baik kepada mahasiswa termasuk peneliti.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini.
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menerima judul yang saya ajukan.

4. Bapak Mukaffan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan memberikan arahan serta sumbangsinya selama ini.
6. Dewan guru dan staff sekolah yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahan tersebut.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, *Aamiin YA Rabbal 'Alamiin.*

Jember, 21 April 2020

Penulis

EMIL NUR PRATIWI
NIM. 084 141 357

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Emil, 2020: “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Penanaman, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian kualitas lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan. seperti yang diterapkan oleh guru dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? (2) Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? (3) Bagaimana Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. (2) Mendeskripsikan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. (3) Mendeskripsikan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Subjek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan model analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian: (1) Perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak yaitu dengan menyiapkan materi dan RPP. (2) Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak yaitu menggunakan media proyektor sedangkan untuk pengintegrasian menggunakan 3 kegiatan yaitu rutinan, spontan dan pembiasaan. (3) Evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan guru menggunakan 2 cara yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. PenelitianTerdahulu	11

B. Kajian Teori	15
1. Pendidikan Karakter	15
a. Pengertian Pendidikan Karakter	15
b. Tujuan Pendidikan Karakter	16
c. Macam-Macam Nilai Karakter	19
d. Teknik Penanaman Nilai Karakter	24
2. Pembelajaran	27
a. Perencanaan Pembelajaran	27
b. Pelaksanaan Pembelajaran	33
c. Evaluasi Pembelajaran	37
3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	40
a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak	40
b. Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	41
c. Akhlak Terhadap Lingkungan	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	56

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian 59

B. Penyajian Data dan Analisis Data 65

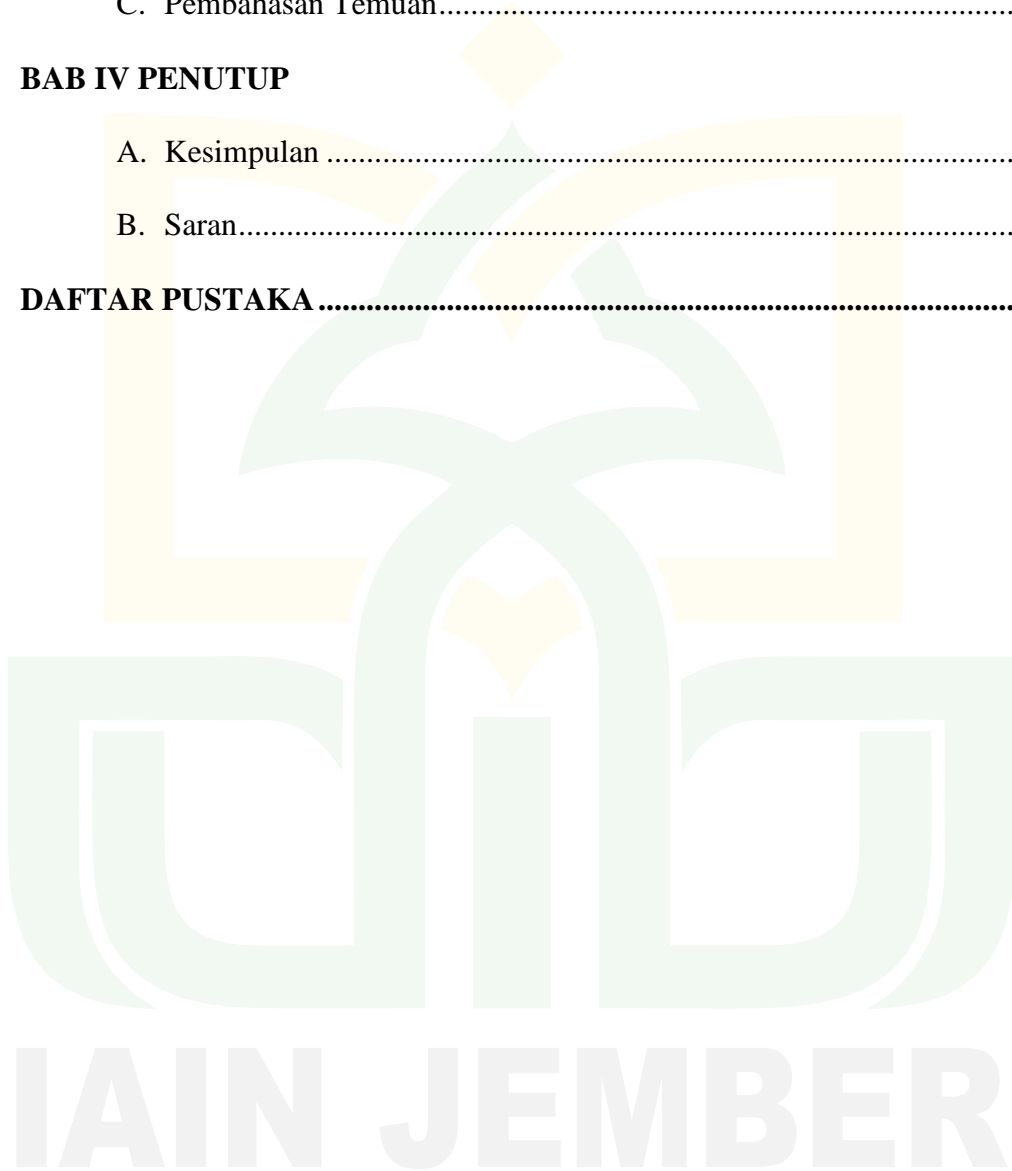
C. Pembahasan Temuan..... 79

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA 90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Penelitian Observasi, Wawancara, Dokumentasi

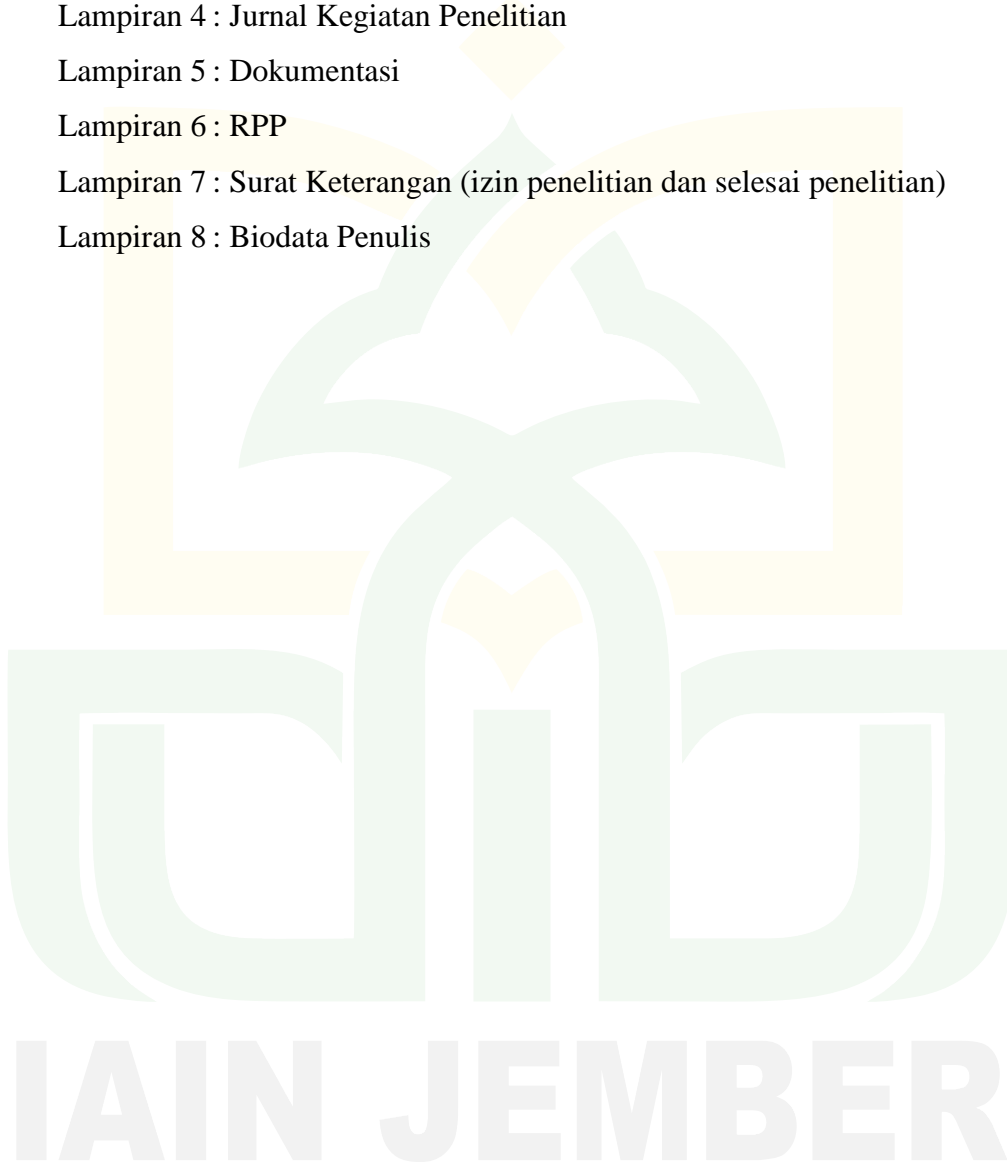
Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : RPP

Lampiran 7 : Surat Keterangan (izin penelitian dan selesai penelitian)

Lampiran 8 : Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
2.2	Nilai-Nilai yang dikembangkan di Sekolah.....	20
4.1	Struktur Pengurus Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar.....	62
4.2	Data Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar.....	63



BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang

Pemanasan global (*global warming*) menjadi salah satu isu lingkungan utama yang dihadapi dunia saat ini. Pemanasan global yang terjadi disebabkan karena ketidakpedulian manusia terhadap kelestarian lingkungan seperti halnya pemakaian AC, kulkas, pembakaran yang tidak sempurna, asap pabrik dan lain sebagainya yang menyebabkan cuaca tidak menentu. Banyaknya pabrik-pabrik di Indonesia sendiri menjadi salah satu penyebab pemanasan global. Asap buangan pabrik banyak mengandung racun yang dapat membahayakan manusia dan lingkungannya. Manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Memudarnya kepedulian terhadap lingkungan pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan yang berakibat pada kehidupan manusia.¹

Permasalahan lingkungan yang selama ini terjadi harus segera ditanggulangi. Kita tidak cukup hanya dengan mengucap kalimat *stop global warming* melainkan harus ada tindakan yang jelas dan nyata. Kesadaran akan lingkungan sangat penting untuk menumbuhkan rasa cinta kita terhadap lingkungan. Berawal dari diri kita sendiri, lingkungan disekitar kita, dan lakukan mulai dari hal-hal kecil yang bisa kita lakukan seperti menanam

¹ Yunita, "Ayo Jaga Lingkungan Kita Dengan Hidup Sehat", <http://m.kompasiana.com/>. (06 Maret 2019).

pohon di lingkungan sekitar, mengurangi pemakaian plastik dan barang-barang yang mengandung gas penyebab pemanasan global.²

Upaya lain untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Menyadarkan masyarakat yang sudah terlanjur kurang memahami arti kualitas lingkungan untuk kelestarian umat manusia. Penanaman, pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian kualitas lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan.³

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadlan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 juga menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

² Cawi Setiawan, "Indonesia Diambang Bencana Akibat Pemanasan Global", <http://m.kompasiana.com/>.(06 Maret 2019).

³ Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 136.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Potensi peserta didik yang akan dikembangkan tersebut pada hakikatnya dekat dengan makna pendidikan karakter. Dimana konsep tentang pendidikan karakter itu sendiri di maknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan separuh hati.⁵

Sementara dalam ajaran Islam, pendidikan karakter identik dengan pendidikan akhlak. Walaupun pendidikan akhlak sering disebut tidak ilmiah karena terkesan bukan sekuler, namun sesungguhnya antara karakter dengan spiritualitas memiliki keterkaitan yang erat. Dalam praktiknya, pendidikan akhlak berkenaan dengan kriteria ideal dan sumber karakter yang baik dan buruk, sedangkan pendidikan karakter berkaitan dengan metode, strategi, dan teknik pengajaran secara operasional.⁶ Ruang lingkup akhlak sendiri bukan sekedar akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama tetapi juga akhlak terhadap alam sekitar. Akhlak manusia terhadap alam bukan hanya semata-mata untuk kepentingan alam, tetapi jauh dari itu untuk memelihara

⁴ *Undang-undang Sisdiknas UU RI No.20 Th.2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014),7.

⁵ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia,2013), 42.

⁶ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif* (Jakarta: Erlangga,2012), 4.

melestarikan alam dan sekaligus memakmurkan manusia.⁷ Dalam pembelajaran akhlak terhadap alam terintegrasi juga di dalamnya mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan.

Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional mengemukakan upaya penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kurikulum sekolah dan proses pembelajaran.⁸

Lingkungan yang bersih dan sehat tentunya menjadi dambaan institusi pendidikan kapanpun dan dimanapun. Lingkungan madrasah yang bersih dan sehat juga mencerminkan keberadaan warga madrasah yang ada mulai dari siswa, guru, staf, karyawan, unsur pimpinan madrasah bahkan sampai orang tua siswa. Tanggung jawab menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan sekolah adalah tanggung jawab bersama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember merupakan sekolah menengah yang berupaya menanamkan karakter peduli lingkungan. Penanaman karakter peduli lingkungan diintegrasikan kedalam pembelajaran aqidah akhlak yakni pada materi terkait akhlak terhadap lingkungan kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dilakukan siswa MTs Al-Azhar Ajung Jember yaitu melakukan penanaman kembali tanaman yang rusak dan

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 92.

⁸ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta, 2010), 15.

menjaga kelestarian lingkungan sekitar dengan menyiram tanaman setiap pagi serta tidak merusak taman yang ada di lingkungan sekolah.⁹

Selain itu, di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, setiap pagi selalu diawali dengan kegiatan membersihkan kelas yang dilakukan oleh regu piket. Regu piket juga bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas selama satu hari penuh. Sekolah tersebut membudayakan kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah, bukan semata-mata tanggung jawab petugas kebersihan. Seluruh siswa juga belajar untuk merawat tanaman yang ada. Penanaman karakter peduli lingkungan juga menerapkan untuk melepas sepatu saat memasuki ruang kelas baik itu kepada guru maupun siswa agar tercipta ruang kelas yang bersih dan nyaman untuk pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

⁹ Observasi, Senin 10 April 2020

¹⁰ Observasi, Senin 10 April 2020

2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Mendeskripsikan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak pimpinan Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember dalam mengembangkan kualitas peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil kegiatan penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada diri peneliti sebagai calon tenaga pendidik tentang pendidikan karakter.

b. Bagi Lembaga Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur perpustakaan lebih khusus bagi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus dapat dijadikan sebagai

acuan peneliti-peneliti selanjutnya terutama terkait dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian atau referensi bagi peneliti-peneliti dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran pada masa mendatang.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa istilah yang kemungkinan akan masuk dalam pembahasan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.¹¹

2. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹²

¹¹ Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme guru dan gerakan pramuka* (Surabaya; Erlangga, 2012), 24.

¹² Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif Dan Kreatif*, 7.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses membimbing peserta didik di dalam kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya.

4. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu penerapan upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil melalui sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dan agar lebih berarti susunannya, maka perlu memberikan gambaran sistematika pembahasan, antara lain:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, daftar isi, serta daftar tabel.

Bab Satu, pendahuluan merupakan pertanggung jawaban metodologis yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, kajian kepustakaan, pada bab ini akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan

penelitian. Kajian teori disini memaparkan tentang teoritis yang terkait dengan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab Tiga, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

Bab Empat, berupa penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahsan temuan.

Bab Lima, berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan penelitian ini akan dicantumkan kepustakaan dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Melia Rimadhani Trahati, UIN Sunan Ampel 2014, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruk Legi Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 dilaksanakan dengan cara : 1) Pengembangan kurikulum sekolah meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. 2) Pengembangan proses pembelajaran kelas dengan praktek dan pengamatan langsung. 3) Pengembangan kesehatan sekolah.¹³

Berdasarkan kajian terdahulu diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter, menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian *field research*, teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya ini tidak memfokuskan pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian

¹³ Melia Rimadhani Trahati, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruk Legi Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2014).

ini memfokuskan pada mata pelajaran akidah ahlak tentang akhlak terhadap lingkungan, lokasi penelitian skripsi saat ini di Madrasah Tsanawiyah sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu di Sekolah Dasar.

2. Lailatul Qomariah, Mahasiswa IAIN Jember 2013, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Tapan Bondowoso Tahun Ajaran 2013-2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum upaya penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak siswa SMP Negeri 2 Tapan Bondowoso sangat berdampak positif, dengan adanya perubahan sikap, tingkah laku peserta didik yang baik. Dengan diterapkannya kegiatan dan pembiasaan untuk mendukung terwujudnya nilai karakter bangsa.¹⁴

Berdasarkan kajian terdahulu diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter dan juga pada aspek akhlak, sama-sama menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya mencari tahu tentang bagaimana penerapan pendidikan karakter untuk meningkatkan akhlak siswa dan upaya-upaya yang dilakukan sedangkan

¹⁴ Lailatul Qomariah, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Tapan Bondowoso Tahun Ajaran 2013-2014*, (Skripsi, IAIN Jember, 2013)

penelitian ini mengkaji tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilaksanakan melalui mata pelajaran akidah akhlak.

3. Muhammad Faiz, Mahasiswa IAIN Jember 2013, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PAI (study kasus di MI Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Pelajaran 2012/2013)”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di MI Miftahul Ulum Ranbipuji menggunakan metodologi penanaman, keteladanan dan pembudayaan nilai-nilai PAI meliputi akidah, syari’ah dan akhlak.¹⁵

Berdasarkan kajian terdahulu diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya ini memfokuskan pada satu karakter saja sedangkan penelitian ini memfokuskan pada karakter peduli lingkungan.

¹⁵ Muhammad Faiz, *Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PAI (study kasus di MI Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Pelajaran 2012/2013)*, (Skripsi, IAIN Jember, 2013).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Melia Rimadhani Trahati	Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruk Legi Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015	sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter, menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian <i>field research</i> , teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik	penelitian sebelumnya ini tidak memfokuskan pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian ini memfokuskan pada mata pelajaran akidah akhlak tentang akhlak terhadap lingkungan, lokasi penelitian skripsi saat ini di Madrasah Tsanawiyah sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu di Sekolah Dasar
2	Lailatul Qomariah	Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Tapen Bondowoso Tahun Ajaran 2013-2014	sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter dan juga pada aspek akhlak, sama-sama menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan keabsahan data	penelitian sebelumnya mencari tahu tentang bagaimana penerapan pendidikan karakter untuk meningkatkan akhlak siswa dan upaya-upaya yang dilakukan sedangkan penelitian ini mengkaji tentang implementasi

			yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik	pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilaksanakan melalui mata pelajaran akidah akhlak
3	Muhammad Faiz	Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PAI (study kasus di MI Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Pelajaran 2012/2013)	sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter	penelitian sebelumnya ini memfokuskan pada satu karakter saja sedangkan penelitian ini memfokuskan pada karakter peduli lingkungan

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

a) Pengertian Pendidikan Karakter

Dalam hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹⁶

Abdullah Munir dalam bukunya menegaskan bahwa karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan, yang

¹⁶ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 42.

melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan.¹⁷

Endang Sumantri menyatakan, karakter ialah suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang sehingga membuatnya menarik dan antraktif, seseorang yang *unusual* atau memiliki kepribadian eksentrik.¹⁸

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal. Pasal 1

1. Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).
2. Satuan Pendidikan Formal, yang selanjutnya disebut Sekolah adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal, terstruktur dan berjenjang, terdiri atas taman kanak-kanak (TK), satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar, dan satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat.
3. Satuan Pendidikan Nonformal adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
4. Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.
5. Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran untuk pemenuhan beban belajar dalam kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

¹⁸ Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

6. Kokurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler.
7. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.
8. Kementerian adalah kementerian yang membidangi pendidikan.¹⁹

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha untuk membentuk kepribadian khusus yang dilihat dari perilaku positif yang dilakukan secara konsisten hingga menjadi kebiasaan yang melekat pada manusia. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian, moral, maupun akhlak mulia yang menunjang pendidikan.

b) Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjangnya tidak lama adalah mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas implus natural social yang diterimanya, yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan di raih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus (*on going formation*). Tujuan jangka panjang ini merupakan pendekatan dialektis yang semakin mendekati dengan kenyataan yang ideal, melalui proses

¹⁹ Permendikbud RI, No. 20 Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal 2018

refleksi dan interaksi secara terus menerus antara idealisme, pilihan sarana, dan hasil langsung yang dapat dievaluasi secara objektif.²⁰

Pada prinsipnya, tujuan pendidikan harus selaras dengan tujuan yang menjadi landasan dan dasar pendidikan. Karena tujuan pendidikan harus bersifat universal dan selalu actual pada segala masa dan zaman. Konsep adanya pendidikan karakter pada dasarnya berusaha mewujudkan peserta didik atau manusia yang berkarakter (akhlak mulia) sehingga dapat menjadi manusia paripurna (insan kamil), sesuatu dengan fungsinya sebagai “mandataris” Tuhan dimuka bumi yang membawa misi sebagai;²¹

- 1) Hamba Tuhan (Abdullah)
- 2) “Mandataris” atau wakil Tuhan dimuka bumi (*khalifah fil ardl*).

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi.” mereka berkata: “Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan

²⁰ Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),28.

²¹ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa,..* 105.

engkau?” Tuhan berfirman “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S. Al-Baqarah: 30).²²

Sebagai “mandataris” Tuhan di bumi, manusia harus mengetahui bahwa dalam fungsinya sebagai khalifah Allah Swt., manusia dituntut selalu mengabdikan, beribadah, dan amal saleh ini senantiasa mendapat ganjaran dari Allah Swt.

Adapun M. Qultbh dalam buku *Etika Umum Masalah-masalah pokok Filsafat Moral* menyatakan bahwa sistem-sistem pendidikan buatan manusia bermuara dalam satu tujuan pendidikan, yaitu “membentuk nasionalisme sejati”. Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah merealisasikan penghambaan kepada Tuhan ataupun secara sosial.²³

c) **Macam-Macam Nilai Karakter**

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber. Pertama; agama. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama. Karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaan. Kedua; Pancasila. Negara kesatuan republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Artinya, nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya dan seni. Ketiga; Budaya. Sebagai suatu

²² Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta, 2000.

²³ M. Qultbh, *Etika Umum Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta: Kanisius, 1998), 19.

kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat tersebut. Keempat; Tujuan Pendidikan Nasional. Sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga Negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur.²⁴

Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Kemendiknas melansir bahwa berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan/hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM telah teridentifikasi 80 butir nilai karakter yang dikelompokkan menjadi lima seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut ini;²⁵

IAIN JEMBER

²⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 74.

²⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2014),33.

Tabel 2.2
Nilai-Nilai yang dikembangkan di Sekolah²⁶

No	Nilai Karakter yang di Kembangkan	Deskripsi Perilaku
1	2	3
1	Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius)	Berkaitan dengan nilai ini, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya
2	Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi	
	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan baik terhadap diri dan pihak lain
	Bertanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa
	Bergaya Hidup Sehat	Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan
	Disiplin	Suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
	Kerja Keras	Suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
	Percaya Diri	Sikap yakin kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya
	Berjiwa Wirausaha	Sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan

²⁶ Sumber: Dokumentasi Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama, Kemendiknas tahun 2010.

		operasinya
	Berpikir logis, kritis kreatif dan inovatif	Berfikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki
	Mandiri	Suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
	Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
	Cinta Ilmu	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan
3	Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama	
	Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain	Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain
	Patuh pada aturan-aturan sosial	Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum
	Menghargai karya dan prestasi orang lain	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain
	Santun	Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang
	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
4	Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
5	Nilai Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan

		kelompoknya
	Nasionalis	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya
	Menghargai Keberagaman	Sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama

Pendidikan karakter peduli lingkungan terkonsep dalam penanaman pendidikan karakter. Ada empat jenis pendidikan karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan. Berikut keempat jenis pendidikan karakter tersebut menurut Jamal Asmani adalah :

- 1) Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral)
- 2) Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan)
- 3) Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan)
- 4) Pendidikan karakter berbasis kompetensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.²⁷

²⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 80.

Berdasarkan jenis pendidikan karakter, pendidikan karakter peduli lingkungan menurut peneliti termasuk dalam jenis pendidikan karakter berbasis lingkungan. Pendidikan karakter berbasis lingkungan akan membantu dalam penanaman karakter peduli lingkungan akan membantu dalam penanaman karakter peduli terhadap lingkungan. Upaya perlindungan terhadap lingkungan dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 ayat (2) di nyatakan bahwa:

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.²⁸

Ada beberapa indikator yang harus di capai oleh sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan berupa:

- 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- 3) Menyediakan kamar mandi dan air bersih

²⁸ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- 4) Pembiasaan hemat energi
- 5) Membuat biopori di area sekolah
- 6) Membangun saluran pembangunan air limbah dengan baik
- 7) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik
- 8) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik
- 9) Menyediakan peralatan kebersihan.²⁹

d) Teknik Penanaman Nilai Karakter

1) Pengajaran

Mengajarkan pendidikan karakter dalam rangka memperkenalkan pengetahuan teoritis tentang konsep-konsep nilai. Pemahaman konsep ini mesti menjadi bagian dari pemahaman pendidikan karakter itu sendiri. Sebab, anak-anak akan banyak belajar dari pemahaman dan pengertian tentang nilai-nilai yang dipahami oleh para guru dan pendidikan dalam setiap pertemuan mereka.

2) Keteladanan

Keteladanan menjadi salah satu hal klasik bagi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan karakter. Tumpuan pendidikan karakter ada pada pundak guru. Konsistensi dalam mengajarkan pendidikan karakter tidak sekedar melalui sesuatu yang dikatakan melalui pembelajaran di kelas, melainkan nilai

²⁹ Pupuh Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013) 191.

itu juga tampil dalam diri sang guru, dalam kehidupannya yang nyata diluar kelas. Karakter guru (meskipun tidak selalu) menentukan warna kepribadian anak didik.

3) Menentukan Prioritas

Lembaga pendidikan memiliki prioritas dan tuntunan dasar atas karakter yang ingin diterapkan dilingkungan mereka. Pendidikan karakter menghimpun banyak kumpulan nilai yang dianggap penting bagi pelaksanaan dan realisasi atas visi lembaga pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan mesti menentukan tuntutan standar atas karakter yang akan ditawarkan kepada peserta didik sebagai bagian dari kinerja kelembagaan mereka.

4) Praksis Prioritas

Unsur lain yang sangat penting bagi pendidikan karakter adalah bukti dilaksanakannya prioritas nilai pendidikan karakter tersebut. Berkaitan dengan tuntutan lembaga pendidikan atas prioritas nilai yang menjadi visi kinerja pendidikannya, lembaga pendidikan mesti mampu membuat verifikasi sejauh mana visi sekolah telah dapat direalisasikan dalam lingkup pendidikan skolastik melalui berbagai macam unsur yang ada didalam lembaga pendidikan itu sendiri.

5) Refleksi

Karakter yang ingin di bentuk oleh lembaga pendidikan melalui berbagai macam program dan kebijakan senantiasa perlu dievaluasi dan direfleksikan secara berkesinambungan dan kritis sebab, sebagaimana dikatakan Socrates, “Hidup ang tidak direfleksikan merupakan hidup yang tidak layak dihayati.” Tanpa ada usaha untuk melihat kembali sejauh mana proses pendidikan karakter ini direfleksikan dan dievaluasi, tidak akan pernah terdapat kemajuan. Refleksi merupakan kemampuan sadar khas manusiawi. Dengan kemampuan sadar ini manusia mampu mengatasi diri dan meningkatkan kualitas hidupnya dengan lebih baik. Jadi, setelah tindakan dan pragsis pendidikan karakter itu terjadi, perlulah diadakan semacam pendalaman dan refleksi untuk melihat sejauh mana lembaga pendidikan telah berhasil atau gagal dalam melaksanakan pendidikan karakter.³⁰

Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya secara terus menerus sejak usia dini, melalui kegiatan-kegiatan nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Manusia harus bertindak atau bagaimana perilaku manusia seharusnya terhadap lingkungan hidup yang dilandasi kesadaran akan tugas dan tanggung jawab terhadap

³⁰ Koesoema A., *Pendidikan Karakter ; Strategi Mendidik*, 212-217.

sesama makhluk hidup, serta bertindak arif ketika harus memanfaatkan alam.

Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup perlu dikembangkan agar manusia peduli dengan lingkungan. Hal ini dapat ditempuh dengan menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Melalui pendidikan, latihan, penerangan dan penyuluhan wawasan baru serta kesadaran lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan harus ditingkatkan terus menerus.³¹ Peduli lingkungan dilaksanakan tidak hanya didalam proses pembelajaran tetapi juga diluar proses pembelajaran.

2. Pembelajaran

a) Perencanaan Pembelajaran

Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan jika suatu pembelajaran tersebut telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran berkaitan dengan penentuan apa yang dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.³²

³¹ Harun M Husein, *Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 277.

³² Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 2.

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.³³

Selanjutnya salah satu yang harus diperhatikan oleh seorang guru yaitu terkait dengan perencanaan pembelajaran yaitu menyiapkan beberapa hal. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 BAB IV Pasal 20, Wina Sanjaya menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya terdapat 5 komponen pokok, antara lain:³⁴

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Kalau diibaratkan, tujuan sama dengan komponen jantung tubuh manusia. adakah manusia yang hidup tanpa jantung? Tidak bukan? Ya, jantung adalah komponen utama dalam tubuh manusia. Manusia masih bisa hidup tanpa tangan, mata, kaki, tetapi tidak akan hidup tanpa jantung. Oleh

³³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 15.

³⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 19-21.

karena itu, tujuan merupakan komponen yang pertama dan utama.

2) Isi atau Materi

Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini bisa dibenarkan manakala tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran. Dalam kondisi semacam ini maka para pengembang media pembelajaran termasuk guru perlu menguasai materi pelajaran secara optimal. Pengembangan media termasuk guru perlu memahami secara detail isi materi pelajaran yang harus dikuasai. Materi pelajaran tersebut biasanya tergambarkan dalam buku teks, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah menyampaikan materi dalam buku. Namun demikian, dalam *setting* pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian tujuan atau kompetensi, tugas dan tanggung jawab guru bukanlah sebagai sumber belajar. Dengan demikian materi pelajaran sebenarnya dapat diambil dari berbagai sumber.

3) Strategi atau Metode Pengajaran

Strategi atau metode adalah komponen yang juga memiliki fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan

pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

4) Alat dan Sumber Belajar

Alat dan sumber, walaupun fungsinya sebagai alat bantu akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Oleh karena itu, peran dan tugas guru bergeser dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar. Melalui penggunaan berbagai sumber itu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

5) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi

kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

Selain 5 komponen diatas, dalam suatu pembelajaran guru harus mempersiapkan perangkat yang harus dilaksanakan dalam merencanakan program. Ada beberapa perangkat yang harus dipersiapkan sebagai proses penerjemah kurikulum, antara lain:

- 1) Menentukan alokasi waktu dan kalender akademis, merupakan langkah pertama dalam menerjemahkan kurikulum. Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dan hari efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam suatu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standar isi yang diterapkan. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menentukan alokasi waktu pembelajaran diantaranya sebagai berikut:
 - (a) Menentukan pada bulan apa kegiatan belajar dimulai dan bulan apa berakhir pada semester pertama dan kedua.
 - (b) Tentukan jumlah minggu efektif pada setiap bulan setelah diambil minggu-minggu ujian dan hari libur.
 - (c) Menentukan hari belajar efektif dalam setiap minggu.

2) Perencanaan program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu suatu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kometensi dasar) yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan yaitu sebagai berikut:

(a) Lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam seminggu dalam struktur kurikulum seperti yang telah ditetapkan pemerintah.

(b) Analisis berapa minggu efektif dalam setiap semester.

3) Rencana program semester, merupakan penjabaran dari program tahunan. Dalam program semester diarahkan untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

(a) Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pembelajaran atau tema tertentu untuk mencakup standar kompetensi, komoestens dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian dan kompetensi untuk penilaian.

(b) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran.

RPP dikembangkan sesuai dengan silabus. Dalam RPP kompenen-kompenen pokok ada 5 yaitu kompenen tujuan

pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, dan sumber pembelajaran dan komponen evaluasi.³⁵

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru adalah salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini guru diuntut untuk memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.³⁶

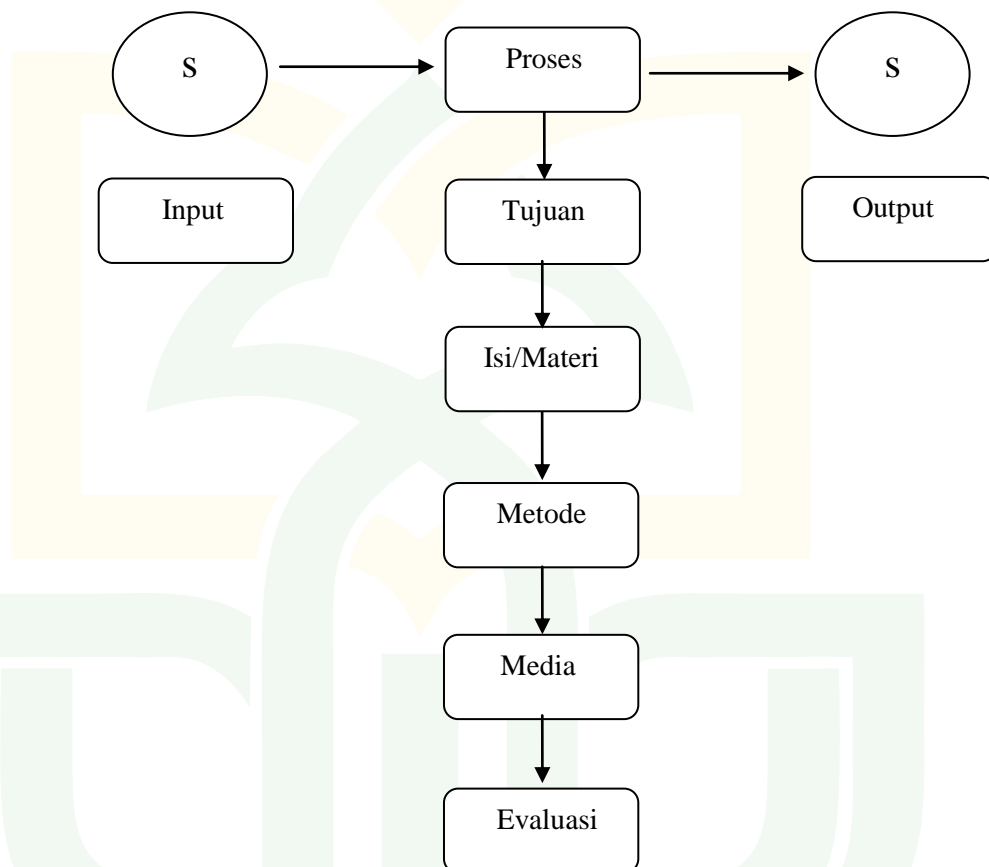
Untuk menimbulkan proses komunikasi pembelajaran yang efektif, salah satu pendekatan yang dapat kita gunakan adalah pendekatan sistem, sebagai suatu pendekatan yang memulainya dari analisis setiap komponen yang membentuk sistem itu sendiri. Sistem dapat diartikan sebagai satu kesatuan komponen yang saling berkaitan, berinterelasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Kemudian, mengapa pembelajaran dikatakan sesuatu sistem? Karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa, yang dalam proses pelaksanaannya selalu melibatkan berbagai komponen. Analisis setiap komponen yang membentuk sistem

³⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Design Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 47-50.

³⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 141

pembelajaran akan bermanfaat untuk merancang atau merencanakan suatu proses pembelajaran itu sendiri.

Dalam hal ini terdapat komponen-komponen sistem pembelajaran antara lain:³⁷



IAIN JEMBER

³⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Prenadamedia Group, 2012), 16-19.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar. Dalam kondisi semacam ini, akan ada proses pembelajaran manakala ada guru, tanpa kehadiran guru didalam kelas sebagai sumber belajar tidak mungkin ada proses pembelajaran. Kehadiran guru didalam kelas betul-betul menentukan adanya proses pembelajaran.

Dewasa ini, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, siswa bisa belajar dimana, kapan dan apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Dalam kondisi semacam ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai designer pembelajaran. Seorang designer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Dalam bukunya Wina Sanjaya terdapat kontribusi yang sangat penting penggunaan media dalam proses pembelajaran yakni:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran lebih standart.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.

- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun.
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah kearah yang positif.³⁸

Dilihat dari jenisnya, media pembelajaran banyak ragamnya. Namun dari beberapa literatur dapat disarikan bahwa media pembelajaran meliputi tiga bagian besar, antara lain:³⁹

- a. Media Grafis/visual. Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Banyak bentuk media grafis, beberapa diantaranya yaitu: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan panel, papan bulletin.
- b. Media Audio. Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non

³⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajara...*, 73.

³⁹ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 28.

verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, yaitu: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, laboratorium bahasa.

- c. **Media Proyeksi Diam.** Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaan yang jelas diantara mereka adalah bila pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu. Adakalanya media jenis ini disertai rekaman audio, tapi ada pula yang visual saja. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain: fil bingkai (slide), overhead, proyektor, proyektor opaque, tachitospoce, mikroprojection dengan mikro film.⁴⁰

c) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data. Berdasarkan data tersebut kemudian dicoba untuk membuat suatu keputusan.⁴¹

Moh. Sahlan menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk

⁴⁰ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 28.

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan.⁴²

Evaluasi juga merupakan bagian integral dari suatu proses pembelajaran. Penerapan media pembelajaran pun juga perlu di evaluasi agar diketahui efektifitas dan efisiensi media yang diterapkan. Sebab, keefektifan pelaksanaan proses pembelajaran diukur dari dua aspek, yaitu:

- 1) Bukti-bukti empiris mengenai hasil belajar siswa yang dihasilkan oleh sistem pembelajaran.
- 2) Bukti-bukti yang menunjukkan berapa banyak kontribusi (sumbangan) media atau media program terhadap keberhasilan dan keefektifan proses pembelajaran.

Apabila media dirancang sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, ketika mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran itu sudah termasuk pula evaluasi terhadap media yang digunakan.⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi adalah suatu proses untuk mengumpulkan informasi yang berkesinambungan untuk dipertimbangkan dalam mengambil keputusan kegiatan belajar mengajar.

⁴² Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 10.

⁴³ HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 150.

Dalam mengevaluasi, terdapat beberapa jenis tes diantaranya yaitu:

1) Tes tertulis

Tes tertulis sering juga disebut dengan *paper and pencil test* adalah tes yang dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar. Secara umum tes tulis dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk, yaitu tes uraian dan tes objektif.

2) Tes Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu. Untuk menilai hasil belajar yang menggambarkan proses, kegiatan, tingkah laku, interaksi peserta didik, atau unjuk kerja diperlukan pengamatan terhadap peserta didik pada saat melakukan kegiatan tersebut. penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu misalnya, penyajian lisan. Keterampilan berbicara, berpidato, berdiskusi, pemecahan masalah dalam kelompok, partisipasi dalam diskusi, menari, praktek sholat, menggunakan peralatan laboratorium dan melakukan praktek di laboratorium, mengoperasikan suatu

alat, praktek olah raga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi lainnya.

- 3) Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi (*communication skill*). Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Tes ini termasuk kelompok tes verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan. Tingkat berfikir untuk pertanyaan lisan dikelas cenderung rendah, seperti pengetahuan dan pemahaman.⁴⁴

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a) Pengertian Materi Pelajaran Akidah Akhlak

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata “*aqadaya 'qidu-aqdan*”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri menyatakan bahwa akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini

⁴⁴ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, ... 95.

oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya. Seperti keyakinan manusia akan adanya Sang Pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaan-Nya, keyakinan manusia akan kewajiban ketaatan kepada-Nya dan menyempurnakan akhlak-yang dimaksud aqidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah).⁴⁵

b) Macam-Macam Akhlak

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifatnya dan berdasarkan objeknya. Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian:

- 1) Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji) atau akhlak karimah (akhlak yang mulia). Yang termasuk kedalam akhlak karimah (akhlak terpuji), diantaranya: rida kepada Allah, cinta dan beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat, kitab, rosul, hari kiamat, takdir, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qonaah (rela terhadap pemberian Allah), tawakkal, (berserah diri), sabar, syukur, tawadhu' (merendahkan hati) dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan Al-Quran dan Hadis.⁴⁶
- 2) Akhlak Mazhmumah (akhlak tercela) atau akhlak sayyi'ah (akhlak yang jelek). Adapun yang termasuk akhlak mazhmumah

⁴⁵ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.199.

⁴⁶ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 212.

ialah: kufur, syirik, murtad, fisik, riya', takabur, mengadu domba, dengki atau iri, memutus silaturahmi, putus asa dan segala perbuatan tercela menurut pandangan Islam.

Berdasarkan objeknya, akhlak dibedakan menjadi dua: Pertama, akhlak kepada khalik. Kedua, akhlak kepada makhluk, yang terbagi menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Akhlak terhadap Rasulullah
- 2) Akhlak terhadap keluarga
- 3) Akhlak terhadap diri sendiri
- 4) Akhlak terhadap sesama / orang lain dan
- 5) Akhlak terhadap lingkungan alam.⁴⁷

c) Akhlak Terhadap Lingkungan

1) Memelihara dan Menyantuni Binatang

Allah swt menciptakan binatang untuk kepentingan manusia dan juga menunjukkan kekuasaannya, sebagaimana firman Allah swt,

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ بَطْنِهِ ۗ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ أَرْبَعٍ ۗ خَلَقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Dan Allah telah menciptakan semua jenis semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan

⁴⁷ A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 1999), 77-78.

empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendakinya, sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu”. (Q.S. An-Nur :45).⁴⁸

Betapa banyaknya binatang yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Ada yang dimanfaatkan tenaganya, air susunya, madunya, dagingnya, dan sebagainya. Oleh karena itu, tepatilah apabila kita disuruh untuk memelihara dan menyayangi binatang tersebut. Sampai-sampai apabila hendak menyembelih binatang ternak, kita disuruh untuk menggunakan pisau yang sangat tajam supaya binatang ternak itu tidak lama merasakan sakitnya.⁴⁹

2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan

Tumbuhan merupakan bagian dari alam yang merupakan anugerah dari Allah, bukan hanya untuk kehidupan manusia, namun juga untuk kehidupan binatang-binatang. Sebagian besar makanan manusia dan hewan tersebut berasal dari tumbuh-tumbuhan.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّن نَّبَاتٍ شَتَّىٰ ۖ كُلُوا وَارْعَوْا أَنْعَمَكُمُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: “Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu dibumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuhan yang bermacam-macam”. ”Makanlah dan gembalakanlah binatang binatangmu.

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran*, 356.

⁴⁹ Rosihon Anwar, *Akidah Akhla*, 356.

Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal". (Q.S. Thaha : 53-54).

Manusia selain di tuntut memiliki akhlak kepada Allah dan akhlak terhadap sesama manusia, juga dituntut memiliki akhlak kepada lingkungan. Akhlak manusia terhadap lingkungan/alam bukan semata-mata hanya untuk lingkungan/alam sekitar saja, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan lingkungan dan sekaligus memakmurkan manusia. Alam dalam konteks ini dipahami sebagai segala sesuatu yang berada di langit dan dibumi beserta isinya selain Allah. Seluruh alam raya diciptakan untuk digunakan manusia untuk melanjutkan evolusinya, sehingga mencapai tujuan penciptaan. Tuhan mewajibkan manusia untuk mengenal alam semesta beserta isinya.

Manusia merupakan bagian dari alam dan lingkungan, karena itu umat islam diperintahkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan hidupnya. Sebagai makhluk yang ditugaskan sebagai khalifatullah fil ardh, manusia dituntut untuk memelihara dan menjaga lingkungan hidupnya. Beberapa perilaku yang menggambarkan akhlak yang baik terhadap lingkungan hidup antara lain:

- (a) Memelihara dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.

- (b) Menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan.⁵⁰

3) Manusia wajib melestarikan lingkungan

Manusia wajib untuk berakhlak dan melestarikan lingkungan/alam sekitar karena didasarkan pada alasan-alasan berikut:

- (a) Manusia hidup dan mati berada di alam (bumi)
- (b) Alam merupakan salah satu hal pokok yang dibicarakan oleh Al-Quran.
- (c) Allah memerintahkan kepada manusia untuk menjaga kelestarian baik secara umum maupun khusus
- (d) Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengambil manfaat sebesar-besarnya alam, agar kehidupannya menjadi makmur.
- (e) Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan dimuka bumi.⁵¹

Oleh karena itu, Allah memperingatkan dalam ayat 28 Surat Sad, yang menerangkan bahwa Allah akan membedakan penghargaan dan pengakuan-Nya terhadap orang yang berusaha memelihara dan melestarikan lingkungan hidupnya dengan orang-orang yang hanya bisa melakukan kerusakan di bumi ini.

⁵⁰ Sofyan Sauri, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 121.

⁵¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya*, 93.

Hubungan antar manusia dan alam bukan merupakan hubungan penakluk dan yang ditaklukan atau antara tuan dan hamba, tetapi hubungan kebersamaan dalam ketundukan kepada Allah swt. Hal ini karena kemampuan manusia dalam mengelola bukanlah akibat kekuatan yang dimiliki, akibat anugrah Allah.⁵²



⁵² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1998), 295.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian diperlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana, dapat dipertanggung jawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa hal yang perlu dijabarkan mengenai metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan karena peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menginterpretasikan kedalam bentuk makna kemudian akan menjelaskan masalah yang dikaji di lapangan.⁵³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) karena peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan serta membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian.⁵⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan.

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 11.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 26.

Ajung Jember. Sebelum melakukan penelitian ini, tahap yang paling awal dilakukan adalah melakukan survey. Hal ini dilakukan dalam rangka ingin mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dilokasi tersebut, sehingga peneliti bisa memahami betul lokasi penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *purposive* (bertujuan). Dimana peneliti menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian. Oleh karena itu peneliti mengambil jenis subyek penelitian dengan menggunakan model *purposive* dengan tujuan agar data atau informasi yang diperoleh dari informan lebih dapat dipahami oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
2. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
3. Dewan Guru di Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
4. Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Teknik Observasi

Dalam metode ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana dalam observasi ini peneliti datang ditempat kegiatan

yang sedang di observasi, peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat.⁵⁵

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dari metode observasi ini antara lain:

- a. Lokasi atau tempat Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember
- b. Situasi dan kondisi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember
- c. Proses pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember

2. Teknik Wawancara

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode wawancara. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, maksudnya yaitu wawancara yang di kombinasikan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁵⁶

Adapun data yang diperoleh melalui metode wawancara ini adalah:

Wawancara dengan Guru Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII

- a. Berkenaan dengan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

⁵⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 140.

⁵⁶ Paezaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan beberapa hal yang dipersiapkan sebelum pembelajaran.

b. Berkenaan dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan Pengintegrasian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

c. Berkenaan dengan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pelaksanaan Evaluasi Proses Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Wawancara dengan para Guru dan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah

- a. Berkenaan dengan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh Ibu Syarofah sebelum pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

- b. Berkenaan dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Proses Ibu Syarofah dalam pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

Dan Pengintegrsian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII dilakukan.

- c. Berkenaan dengan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
Bagaimana Ibu Syarofah melakukan evaluasi dalam pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII ini.

3. Teknik Dokumenter

Peneliti menggunakan metode dokumenter ini bertujuan agar supaya hasil dari penelitian lebih terpercaya. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode dokumenter adalah:

- a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
- b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember

- c. Struktur Pengurus Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
- d. Data Guru Dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
- e. Foto Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk mengaitkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan ketentuan penelitian dapat disajikan dan di informasikan kepada orang lain.⁵⁷

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan dua tahapan yaitu analisis data sebelum lapangan dan analisis data di lapangan. Peneliti menggunakan analisis data sebelum di lapangan karena dengan melakukan analisis sebelum di lapangan dapat membantu peneliti untuk menentukan fokus penelitian meskipun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara. Sedangkan peneliti menggunakan analisis data di lapangan karena dengan melakukan analisis di lapangan akan memudahkan peneliti untuk memilih data yang akan dibutuhkan.⁵⁸

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

⁵⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

1. Kondensasi Data

Reduksi data yang dilakukan disini yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang digunakan untuk menyajikan data ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan ini dilakukan karena kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas data triangulasi. Pengujian keabsahan data ini sangat perlu dilakukan karena untuk mengetahui tingkat kepercayaan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti dengan kenyataan yang sedang diteliti.

Sugiyono membedakan triangulasi ke dalam dua macam, yaitu triangulasi teknik dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dan triangulasi sumber dimana peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber peneliti untuk menguji keabsahan data tersebut dengan menggunakan wawancara kepada sumber atau informan yang berbeda dengan pertanyaan yang sama. Sedangkan untuk triangulasi teknik peneliti mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Hasil data yang diperoleh dari wawancara tersebut kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan fakta.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan terdiri dari empat bagian, yakni meliputi:

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

a. Menyusun rancangan penelitian.

Rancangan penelitian ini meliputi latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi.

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Mengurus perizinan.

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan diluar kampus dan merupakan wilayah dibawah Kemenag, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur, yaitu: permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.

d. Penyusunan instrumen penelitian.

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

a. Pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

b. Pengolahan data.

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis data.

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian disusun dengan teknik analisis kualitatif, yaitu menggunakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Jember.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Azhar⁶⁰

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember berawal dari keprihatinan K. Ali Hisyam, S.Pd.I terhadap nasib anak-anak desa yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya, yaitu lulusan MI/SD di Dusun Gumuk Kerang Desa Ajung Kecamatan Ajung. Pada tanggal 20 Juni 2009 Yayasan Al Azhar mendirikan sekolah Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Al Azhar. MTs Al Azhar di resmikan pada tanggal 15 Juli 2009 yang siswanya adalah lulusan MI Al Azhar & lembaga sekitarnya. Pertama kali dibuka adalah kelas VII yang siswanya berjumlah 25 (laki-laki & perempuan).

Yayasan mengangkat kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Azhar yang bernama Badrun Fawaidi S.Fil, dan kebetulan masih keluarga yayasan yaitu suami dari adik iparnya K. Ali Hisyam, S.Pd.I.

Dengan diangkatnya Badrun Fawaidi menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah Al Azhar, maka di adakan rapat yayasan beserta pengurus termasuk kepala Madrasah Tsanawiyah Al Azhar, hasil rapat yayasan ialah tentang KBM dan pengangkatan tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Al Azhar.

⁶⁰ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar

KBM menyesuaikan dengan lembaga formal lainnya yaitu dengan menggunakan mata pelajaran umum dan agama yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Pembelajaran dimulai dari jam 06.15 WIB dengan pembiasaan sholat dhuha berjamaah, jam 06.30 - 07.30 diadakan pembelajaran non formal yaitu Madrasah Diniyah (MADIN WUSTHA). Setelah selesai Madin, dilanjutkan dengan KBM Formal sampai dengan jam 10.10 istirahat 30 menit lalu masuk lagi sampai jam 12.30 istirahat untuk melaksanakan Sholat Dhuhur berjamaah sampai jam 13.00 kemudian masuk lagi untuk melanjutkan KBM sampai dengan jam 14.10 pulang (KBM selesai).

Tenaga pendidik yang mengajar di MTs Al Azhar sesuai dengan jurusannya (mata pelajaran yang diajarkan), termasuk guru MADIN adalah lulusan dari pondok pesantren.

Pada tanggal 20 Juli 2012 Madrasah Tsanawiyah mengajukan ijin operasional ke Kemenag untuk mendapatkan piagam, Alhamdulillah setelah mendapatkan piagam Madrasah Tsanawiyah Al Azhar bisa mendapatkan dana BOS dan bisa mengajukan akreditasi. Pada Tahun 2014 Madrasah Tsanawiyah Al Azhar melaksanakan akreditasi dan Alhamdulillah mendapatkan nilai B, dengan terakreditasinya Madrasah Tsanawiyah Al Azhar maka bisa melaksanakan UN dilembaga sendiri (tidak menggabung).

Prestasi yang diperoleh mulai berdiri pertama kali ikut lomba gerak jalan mendapatkan juara 1 tingkat SMP/MTs tingkat kecamatan dalam rangka HUT RI, Alhamdulillah meskipun masih baru Madrasah Tsanawiyah Al Azhar tidak kalah saing dengan lembaga lain dalam memperoleh prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

Untuk menambah kualitas madrasah maka diadakan ekstrakurikuler Pramuka, Taekwondo, Hadrah & Drum Band. Alhamdulillah dengan adanya pembelajaran ekstra, Study Tour dan diadakan lepas pisah wisuda kelas akhir yang dikemas dengan nama “Haflatul Imtihan” setiap tahunnya siswa bertambah & semakin dipercaya oleh masyarakat sampai sekarang.

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar⁶¹

a. Visi

Terwujudnya madrasah dan generasi penerus yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia dan islami.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas.
- 2) Mengembangkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana yang ada.

⁶¹ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar

- 4) Menanamkan akhlakul karimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mewujudkan suasana islami dalam semua aspek, baik didalam maupun diluar madrasah
- 6) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, rindang, nyaman dalam suasana kekeluargaan.
- 7) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.
- 8) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan membaca al-qur'an, istighosah, dan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah.
- 9) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah.

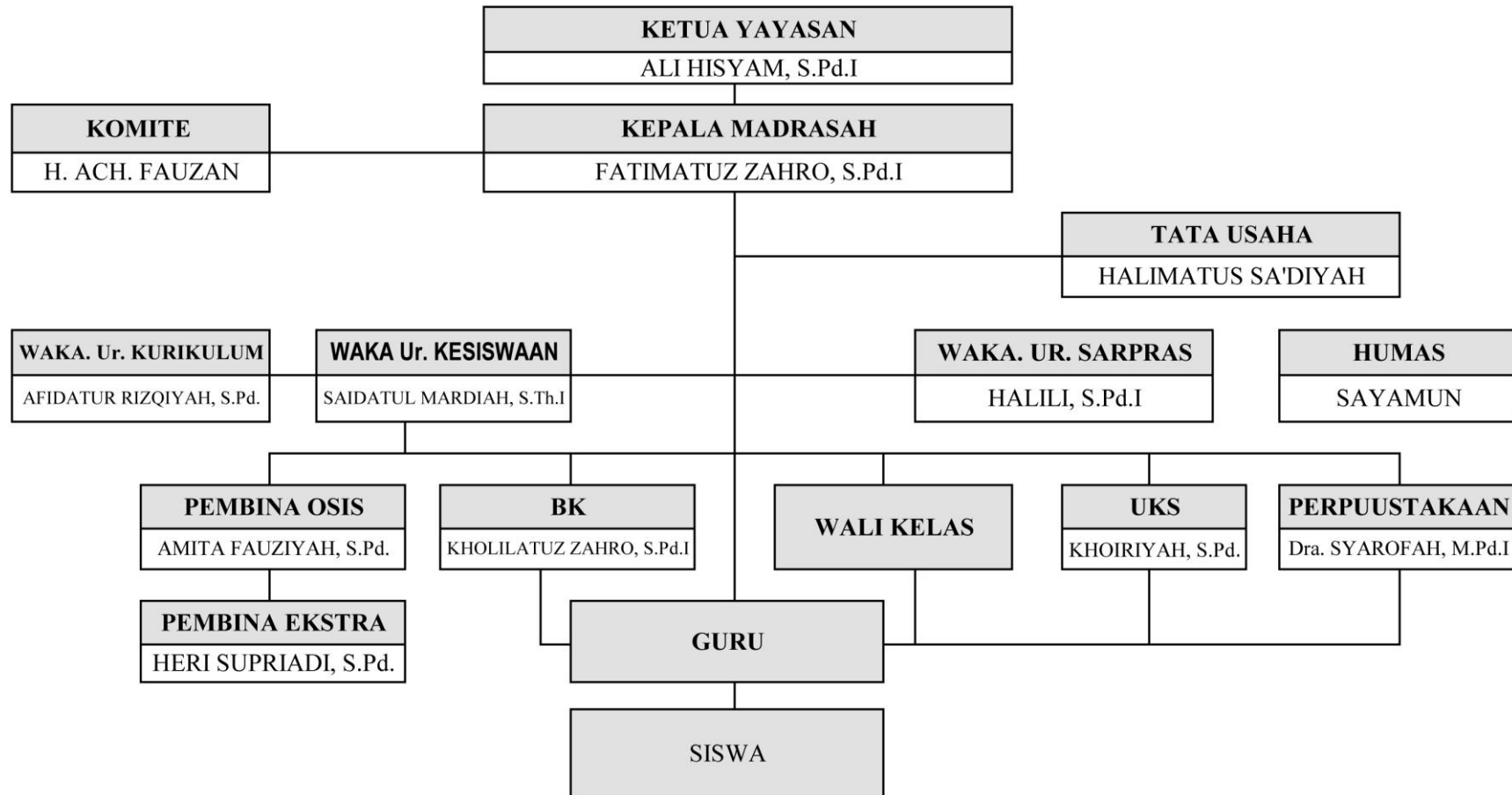
IAIN JEMBER

Tabel 4.1

3. Struktur Pengurus Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar



**STRUKTUR PENGURUS ORGANISASI
MTS. AL AZHAR
PERIODE 2019-2020**



Tabel 4.2

4. Data Guru Dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al Azhar

**DATA GURU DAN PEGAWAI
MTs AL AZHAR
JL. RAUNG GG. AL AZHAR GUMUK KERANG AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mata Pelajaran
1	Fatimatuz Zahro, S.Pd.I	P	Jember, 05 November 1979	Ajung	Kepala	S1 STAI Al Qodiri	
2	Faizatun Nikmah, S.Pd	P	Jember, 15 Oktober 1992	Ajung	Bendahara	S1 INSTIKA Guluk-Guluk	
3	Irma Hidayatul Mila, S.Kom	P	Jember, 13 November 1989	Ajung	TU/Operator	S1 NURUL JADID	TIK
4	Afidatur Rizqiyah, S.Pd	P	Jember, 20 November 1983	Ajung	Guru	S1 UNEJ	Bahasa Inggris
5	Saidatul Mardiyah, S.Th.I	P	Jember, 20 Agustus 1987	Ajung	Guru	S1 INSTIKA Guluk-Guluk	Bahasa Arab, Fiqih, Qur'dits
6	Meli Rizqi Andani, S.Pd	P	Jember, 21 Mei 1993	Jenggawah	Guru	S1 UNMUH Jember	SBK, Prakarya
7	Vina Rosalina, S Pd	P	Jember, 22 Juli 1996	Ambulu	Guru	S1 UNMUH Jember	Bahasa Daerah
8	Dra. Syarofah, M. Pdl.	P	Surabaya, 11 Februari 1962	Mangli	Guru	S2 IAIN Jember	Akidah Akhlak
9	Vivi Triana, S Pd.	P	Jember, 27 April 1988	Ajung	Guru	S1 UNMUH Jember	Matematika
10	Putri Aprilia Widiyanto	P	Jember, 03 Maret 1996	Tegal Besar	Guru	S1 UNMUH Jember	Bahasa Indonesia
11	Sayamun, S.Pd	L	Jember, 04 April 1985	Tegal Besar	Guru	S1 IAIN Jember	Aswaja
12	Khoiriyah F.I, S.Pd.	P	Jember, 14 Februari 1992	Ajung	Guru	S1 IKIP Jember	PKN, IPS
13	Muh. Zainuddin, S.Pd	L	Jember, 15 Februari 1996	Ajung	Guru	S1 IAIN Jember	SKI
14	Heri supriyadi, S.Pd	L	Jember, 15 Oktober 1990	Ajung	Guru	S1 UNIBA banyuwangi	Penjaskes
15	Kholilatuz Zahro, S.Pd.I	P	Jember, 15 Juni 1982	Ajung	Guru	S1 STAI Al Qodiri	Bimbingan Konseling

Jember, 15 Juli 2019
Kepala Madrasah

Fatimatuz Zahro, S.Pd.I

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Sebagaimana yang telah disajikan pada Bab III bahwa penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi sebagai alat-alat untuk memperoleh data.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember. Adapun data-data yang diperoleh dari tiga metode diatas dapat di paparkan sebagaimana dibawah ini. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan dua macam pengumpulan data, yaitu hasil, observasi peneliti yang merupakan data pokok kemudian diperkuat dengan hasil wawancara. untuk mendapatkan data yang berkualitas dan intensifikasi secara berurutan maka akan disajikan data tentang:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar dan baik apabila ada perencanaan yang baik pula. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai berikut:

Pada dasarnya pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran. Namun disini dikhususkan ke dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak karena dalam

mata pelajaran ini terdapat materi Akhlak terhadap lingkungan yang memang sesuai dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.⁶²

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Syarofah selaku guru Aqidah Akhlak. Beliau mengatakan:

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya dikelas VII didalamnya terintegrasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Dimana pengintegrasian ini disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diberikan di kelas VII yakni pembelajaran akhlak terhadap lingkungan. Dan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan ini saya selaku guru Akidah Akhlak harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dilakukan agar guru dalam mengajar dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁶³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tersebut diperoleh hasil bahwasanya pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan telah diintegrasikan kedalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang didalamnya berisi mengenai materi akhlak. Dalam hal tersebut seorang guru juga harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain menyiapkan RPP pada tahap perencanaan, guru juga menyiapkan materi pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Fitri Damayanti selaku siswa kelas VII MTs Al Azhar Ajung Jember tentang perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa: Pada mata pelajaran Akidah Akhlak

⁶² Fatimatuz Zahro, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁶³ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

saya selalu melihat Ibu Syarafah menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada saya dan teman-teman.⁶⁴

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Sinta Safira selaku siswa kelas VII MTs Al-Azhar Ajung Jember bahwa: Iya Ibu Syarafah sebelum memulai pelajaran selalu menyiapkan materi, penghapus papan tulis dan spidol yang ditaruh di meja guru.⁶⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan data yang diperoleh untuk mengetahui perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember guru menyiapkan seperti: RPP, media pembelajaran berupa materi, papan tulis, penghapus dan spidol.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Setelah dilakukan sebuah perencanaan dalam suatu pembelajaran, maka tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember, disini dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru dengan siswa. Guru menggunakan metode ceramah yang diselingi juga dengan tanya jawab.⁶⁶

⁶⁴ Fitri Damayanti, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁶⁵ Sinta Safira, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁶⁶ Observasi, Senin 10 Desember 2019

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak ini juga di dukung dengan adanya media pembelajaran yakni berupa proyektor, papan tulis dan spidol yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik mengenai akhlak terhadap lingkungan. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, apabila guru memberikan pertanyaan yang ditulis di papan tulis kemudian jika ada siswa yang mampu menjawab, maka dia boleh maju dan menjawabnya dengan cara menuliskan jawabannya di papan tulis.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Syarofah selaku guru Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Al Azhar Ajung Jember, menyatakan sebagai berikut:

Pembelajaran tentang materi ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan agar siswa mampu memahami materi yang diberikan. Dalam pertemuan pertama, guru menjelaskan materi tentang akhlak terhadap lingkungan yang mencakup mengenai pengertian akhlak terhadap lingkungan serta mengkaitkannya dengan ayat beserta hadist yang terkait dengan akhlak terhadap lingkungan. Pertemuan kedua, guru melanjutkan pembelajaran yang sudah di bahas pada pertemuan pertama yaitu menjelaskan tentang contoh tingkah laku yang mencerminkan cinta terhadap lingkungan dan menyayangi lingkungan dengan sesekali memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas sebelumnya. Dan pertemuan ketiga, guru memberikan ulangan harian tentang materi akhlak terhadap lingkungan.⁶⁷

Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Syarofah selaku guru pengampu yang menyatakan:

Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak mengenai materi Akhlak ini saya akan melakukan dalam tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama saya akan menyampaikan materi yang terdiri dari pengertian, dalam pertemuan kedua saya

⁶⁷ *Observasi*, Jember 10 Desember 2019.

akan menjelaskan mengenai contoh-contoh tingkah laku yang mencerminkan cinta dan menyayangi terhadap lingkungan serta mengulas dan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi akhlak. Dan pada pertemuan terakhir atau ketiga saya akan memberikan ulangan harian terhadap anak-anak tentang materi akhlak.⁶⁸

Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktekkan nilai atau sikap cinta lingkungan. Proses pembelajaran aktif yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan melaksanakan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan seperti selalu menyiram tanaman dan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Syarofah guru akidah akhlak pengintegrasian ini khusus dilaksanakan terhadap peserta didik kelas VII, Bahwa:

“karena selain terdapat materi yang terkait erat dengan pendidikan karakter peduli lingkungan tetapi juga karena dalam hal ini kelas VII merupakan kelas yang masih di bilang dengan sebutan anak-anak dan mereka masih terbawa dengan masa-masa mereka saat disekolah dasar sehingga akan memudahkan untuk memberikan pengajaran dan pengetahuan tentang pendidikan karakter khususnya peduli lingkungan. Selain itu juga diharapkan agar kedepannya peserta didik akan lebih peduli terhadap lingkungan dan mengerti apa arti penting lingkungan untuk kehidupan”.⁶⁹

Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Syarofah selaku guru pengampu yang menyatakan: Dalam pengintegrasian pendidikan karakter

⁶⁸ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁶⁹ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019

peduli lingkungan ini saya hanya menerapkan pada kelas VII saja, karena anak-anak masih mudah untuk diberi pengajaran tersebut.⁷⁰

Selain guru pengampu yang mengutarakan hal tersebut, Afidatur Rizkiyah juga menyatakan: Peserta didik kelas VII masih termasuk golongan kanak-kanak sehingga mereka juga masih membutuhkan pengajaran yang dasar ini yaitu peduli terhadap lingkungan dan masih mudah untuk membentuk karakter mereka.⁷¹

Selain pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran, terdapat juga pelaksanaan yang dilakukan diluar pembelajaran yakni meliputi tiga kegiatan antara lain:

a. Kegiatan Rutinan

Kegiatan Rutin ini dilaksanakan setiap hari yang meliputi piket harian di kelas. Hal ini diperkuat dengan pemaparan Ibu Fatimatuz Zahro selaku kepala sekolah yang menyatakan: Dalam rangka implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak terdapat suatu kegiatan yakni piket harian dikelas yang dilaksanakan setiap pulang sekolah.⁷²

Hal ini juga diperkuat dengan pemaparan Ibu Syarofah selaku guru pengampu yang menyatakan:

Untuk pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan ini juga terdapat pelaksanaan yang diluar jam pembelajaran yakni dengan adanya piket kelas setiap harinya.

⁷⁰ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁷¹ Afidatur Rizkiyah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁷² Fatimatuz Zahro, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

hal ini sudah merupakan sebuah penerapan terhadap peduli lingkungan.⁷³

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kegiatan rutinan harian ini yakni piket kelas setiap hari yang dilaksanakan oleh setiap siswa yang mendapatkan giliran piket setiap pulang sekolah. Tugasnya yaitu membersihkan kelas dengan merapikan kursi, menghapus papan tulis, menyapu ruang kelas, mematikan lampu jika lampu menyala, menata buku dan mengunci pintu kelas kemudian kunci kelas diberikan kepada guru yang bertugas piket pada hari tersebut. Selain itu tugas siswa yang mendapatkan giliran piket kelas juga membersihkan lingkungan sekitarnya.⁷⁴

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Desi salah satu siswa kelas VII yang menyatakan: Saya kalau piket dengan teman-teman membersihkan ruang kelas dengan cara menyapu terus menata bangku, membersihkan jendela dan kadang menyiram tanaman.⁷⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kegiatan piket kelas dilaksanakan sesuai jadwal piket yang sudah dibentuk di kelas VII dan tertempel secara jelas di kelas VII. Regu piket dibentuk oleh wali kelas dengan persetujuan dari seluruh siswa. Pembentukannya regu piket ini dilakukan sesuai dengan jenis kelamin jadi dalam satu regu piket didalamnya terdiri dari jenis kelamin yang sama yaitu

⁷³ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁷⁴ Observasi, Jember 10 Desember 2019.

⁷⁵ Desi, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

semua laki-laki dan semua perempuan. Masing-masing regu piket jumlahnya antara lima sampai enam siswa. mereka berbagi tugas dua orang menyapu dan menata kelas sedangkan yang lainnya merapikan meja, menghapus papan tulis serta membersihkan area sekitar kelas.⁷⁶

b. Kegiatan Spontan

Kegiatan lain yang dilaksanakan dalam rangka implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan mulai mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII, MTs Al Azhar adalah adanya kegiatan spontan. Hal ini diperkuat dengan adanya wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Afidatur Rizkiyah yang menyatakan: Dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan selain kegiatan rutin juga terdapat kegiatan spontan yaitu mengenai siswa yang berperilaku terhadap lingkungan.⁷⁷

Hal ini juga diperkuat oleh pemaparan Ibu Kholilatuz Zahro selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) yang menyatakan: Jika terdapat siswa yang berperilaku tidak baik terhadap lingkungan sekolah atau fasilitas sekolah maka akan mendapatkan hukuman serta nasehat dari saya mengenai cara berperilaku yang baik.⁷⁸

Hal senada juga disampaikan oleh guru pengampu yang menyatakan: Jika saya atau guru yang lainnya mendapati siswa yang

⁷⁶ Observasi, Jember 10 Desember 2019.

⁷⁷ Afidatur Rizkiyah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁷⁸ Kholilatuz Zahro, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

berperilaku tidak baik terhadap lingkungan sekolah saya dan guru yang lain akan menyerahkan kepada guru BK untuk ditanganinya.⁷⁹

Hal senada pula disampaikan oleh salah satu siswa MTs Al-Azhar yaitu Nada yang menyatakan: Bapak Ibu guru yang melihat teman-teman membuang sampah sembarangan disuruh ambil lagi sampah itu dan dibuang ke tempat sampah.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa hal spontan yang dilakukan oleh para guru di MTs Al-Azhar ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah yaitu dengan cara menegur dan menasehati serta mengajak siswa untuk senantiasa menjaga dan menyayangi lingkungan sekitar.

Hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti, ketika salah satu guru melihat ada siswa yang membuang sampah sembarangan, guru tersebut mengingatkan si anak untuk membuang sampah ke tempat sampah dan mengingatkan agar tidak membuang sampah sembarangan lagi.⁸¹

Kemudian pada hari selasa, saat itu ada siswa yang tidak ikut melaksanakan piket dan kemudian teman sekelasnya mengingatkannya untuk melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan maka dapat diperoleh hasil bahwa kegiatan spontan yang dilakukan oleh para guru adalah dengan memberi nasehat,

⁷⁹ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁸⁰ Nada, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁸¹ Observasi, Jember 10 Desember 2019

teguran, peringatan dan pengertian terhadap siswa yang melakukan tindakan yang kurang baik terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah. Semua guru juga berperan memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa agar siswa menjaga lingkungan.⁸²

c. Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan ini diajarkan kepada siswa untuk membiasakan diri untuk peduli pada lingkungan di setiap harinya, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Kholilatuz Zahro selaku guru Bimbingan Konseling (BK) yang menyatakan: Kebiasaan yang dilakukan para siswa yaitu membuang sampah pada tempatnya, memungut sampah yang berserakan dan selalu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan.⁸³

Pembiasaan yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling juga diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Syarofah selaku guru pengampu yang menyatakan:

Kegiatan lain yang mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu pembiasaan yang mencakup pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, pembiasaan berpakaian rapi dan bersih serta pembiasaan melaksanakan tugas piket dengan baik dan benar. Selain itu terdapat juga penanaman kembali tumbuhan yang rusak dan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan sekitar.⁸⁴

⁸² Observasi, Jember 10 Desember 2019.

⁸³ Kholilatuz Zahro, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁸⁴ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam rangka implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan cara membiasakan diri membuang sampah ditempatnya, memungut sampah yang berserakan, senantiasa melaksanakan piket serta selalu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan.

Selain wawancara, hal ini juga diperkuat dari hasil observasi yang peneliti lakukan dimana pembiasaan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di MTs Al-Azhar Ajung Jember khususnya untuk kelas VII telah berjalan cukup baik. Perilaku siswa dalam memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah sudah terlihat dari dalam diri siswa melalui kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, memungut sampah yang berserakan dan senantiasa melaksanakan piket serta selalu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan.⁸⁵

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Untuk mengetahui seberapa sukses dalam proses pembelajaran dan untuk mengukur kemampuan peserta didik, maka tidak akan lepas dengan adanya evaluasi. Tujuan evaluasi sendiri yaitu untuk mengetahui sukses atau tidak, tuntas atau tidak serta baik atau buruk proses suatu

⁸⁵ Observasi, Jember 10 Desember 2019.

pelaksanaan kegiatan tersebut. Evaluasi ini sangatlah penting untuk dilakukan guna mengukur keberhasilan suatu kegiatan tersebut.

Berkaitan dengan evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Syarofah selaku guru pengampu yang menyatakan:

Dalam pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini saya menggunakan dua evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Terkait dengan evaluasi proses, saya sering melihat anak-anak secara tidak langsung anak-anak sudah membiasakan diri ketika ada sampah berserakan mereka langsung membersihkannya, jika membuang sampah sudah banyak yang langsung di buang pada tempat sampah, serta mulai mematuhi peraturan dengan melakukan kegiatan rutin yaitu piket kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Sedangkan untuk evaluasi hasilnya saya mengadakan tes tulis dengan memberikan soal tulisan serta tes lisan dengan memberikan pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung.⁸⁶

Hal ini diperkuat oleh pemaparan Nada salah satu siswa kelas VII yang menyatakan:

Pada pembelajaran akidah akhlak pertemuan kemarin Ibu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis di papan tulis dan yang bias menjawab maju kedepan untuk menjawab pertanyaan itu. Sedangkan pertemuan tadi diberikan soal ulangan harian.⁸⁷

Berdasarkan dengan observasi yang peneliti lakukan dalam hal ini guru menggunakan dua tahapan evaluasi yang terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Terkait dengan evaluasi proses dimana guru mengamati secara tidak langsung peserta didik sudah terbiasa dengan kebiasaan sehari-hari mereka yaitu dengan cara membuang sampah pada

⁸⁶ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁸⁷ Nada, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

tempatny, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan melakukan tugas piket harian kelas sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Sedangkan terkait dengan evaluasi hasilnya guru memberikan ulangan harian tiap 1 materi di akhir pertemuan selain itu juga meberikan tes lisan secara langsung ketika pembelajaran sedang berlangsung.⁸⁸

Dari data-data yang peneliti sajikan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam mengevaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak telah ditemukan yaitu dengan menggunakan dua tahapan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Pada evaluasi proses guru menggunakan cara dengan mengamati siswa setiap harinya secara tidak langsung siswa telah terbiasa dengan menjaga lingkungan sekitar. Sedangkan untuk evaluasi hasilnya guru melakukan tes baik tes tulis maupun lisan.

Tbel 4.3
Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan
1	Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Menyiapkan RPP pada tahap perencanaan, guru juga menyiapkan materi pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Fitri Damayanti selaku siswa kelas VII MTs Al Azhar Ajung Jember tentang perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa: Pada mata pelajaran Akidah Akhlak saya selalu melihat Ibu Syarofah

⁸⁸ Observasi, Jember 10 Desember 2019.

		menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada saya dan teman-teman
2	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak ini juga di dukung dengan adanya media pembelajaran yakni berupa proyektor, papan tulis dan spidol yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik mengenai akhlak terhadap lingkungan. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, apabila guru memberikan pertanyaan yang ditulis di papan tulis kemudian jika ada siswa yang mampu menjawab, maka dia boleh maju dan menjawabnya dengan cara menuliskan jawabannya di papan tulis
3	Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	evaluasi proses dimana guru mengamati secara tidak langsung peserta didik sudah terbiasa dengan kebiasaan sehari-hari mereka yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan melakukan tugas piket harian kelas sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Sedangkan terkait dengan evaluasi hasilnya guru memberikan ulangan harian tiap 1 materi di akhir pertemuan selain itu juga meberikan tes lisan secara langsung ketika pembelajaran sedang berlangsung.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini dibahas tentang temuan-temuan penelitian tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Al-Azhar Ajung Jember tahun pelajaran 2019/2020. Adapun rincian dalam pembahasan temuan penelitian adalah:

1. **Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak dilaksanakan melalui pengintegrasian dalam mata pelajaran akidah akhlak. Dimana dalam pengintegrasian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dimana dalam perencanaan, guru akidah akhlak menyiapkan RPP dan materi tentang akhlak terhadap lingkungan yang diambil dari referensi buku paket sekolah. Pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya berisi materi yang tercantum didalam buku, tetapi juga disisipi dengan nilai-nilai karakter peduli lingkungan.

Temuan tersebut kemudian di kolaborasikan dengan teori yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya menyatakan bahwa pada dasarnya perencanaan adalah proses penerjemahan kurikulum dan terdapat beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yaitu:

- a. Menentukan alokasi waktu dan kalender akademis, merupakan langkah pertama dalam menerjemahkan kurikulum. Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dan hari efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam suatu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standar isi yang diterapkan.
- b. Perencanaan program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu suatu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan.
- c. Rencana program semester, merupakan penjabaran dari program tahunan. Dalam program semester diarahkan untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.
- d. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pembelajaran atau tema tertentu untuk mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian dan kompetensi untuk penilaian.
- e. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP

dikembangkan sesuai dengan silabus. Dalam RPP komponen-komponen pokok ada 5 yaitu komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, dan sumber pembelajaran dan komponen evaluasi.⁸⁹

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari hasil temuan penelitian tentang perencanaan pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini bahwasanya dalam pengimplementasian guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menyiapkan materi yang akan diajarkan lalu menyiapkan metode yang cocok, seperti halnya dalam pengimplementasian ini guru menggunakan metode ceramah, kemudian menyiapkan alat-alat dalam pembelajaran. Dalam hal ini alat yang digunakan yaitu proyektor, papan tulis, dan spidol.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Proses pelaksanaan merupakan wujud aplikasi dan program perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini guru harus menggunakan berbagai media yang akan memudahkannya untuk menyampaikan materi yang akan diajarkannya.

⁸⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Design Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 47-50.

Dalam hal ini guru menggunakan media proyektor, papan tulis spidol serta buku yang terkait tentang materi yang akan diajarkan.

Hasil temuan ini kemudian dikolaborasikan dengan teori dalam bukunya Arief S. Sadiman yaitu dilihat dari jenisnya, media pembelajaran meliputi tiga bagian besar diantaranya:

- a. Media Grafis/visual. Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.
- b. Media Audio. Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal.
- c. Media Proyeksi Diam. Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaan yang jelas diantara mereka adalah bila pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu. Adakalanya media jenis ini disertai rekaman audio, tapi ada pula yang visual saja.⁹⁰

⁹⁰ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 28.

Selain pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran, terdapat juga pelaksanaan yang dilakukan diluar pembelajaran meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan rutinan, kegiatan spontan dan pembiasaan.

a. Kegiatan Rutinan

Berdasarkan kegiatan dilapangan, kegiatan rutinan harian ini yakni piket kelas setiap hari yang dilaksanakan oleh setiap siswa yang mendapatkan giliran piket setiap pulang sekolah.

b. Kegiatan Spontan

Berdasarkan kegiatan dilapangan, kegiatan spontan ini terjadi ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah yaitu dengan cara menegur dan menasehati serta mengajak siswa untuk senantiasa menjaga dan menyayangi lingkungan sekitar.

c. Pembiasaan

Berdasarkan kegiatan dilapangan, pembiasaan ini dilakukan dengan cara membiasakan diri membuang sampah ditempatnya, memungut sampah yang berserakan, senantiasa melaksanakan piket serta selalu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan.

Hasil temuan ini kemudian dikolaborasikan dengan teori Nurul Zuriyah dalam bukunya yang mengatakan bahwasanya perencanaan dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor) secara bersama-

sama sebagai suatu komunitas pendidik diterapkan kedalam kurikulum melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan rutin sekolah, merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat.
- b. Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat guru dan tenaga kependidikan yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga. Apabila guru mengetahui adanya perilaku dan sikap yang kurang baik maka pada saat itu juga guru harus melakukan koreksi sehingga peserta didik tidak akan melakukan tindakan yang tidak baik tersebut.
- c. Teladan keteladanan, merupakan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya.
- d. Pengkondisian yaitu untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa maka sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung kegiatan tersebut. Sekolah harus mencerminkan kehidupan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai dalam budaya dan karakter bangsa yang diinginkan.⁹¹

⁹¹ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 87-88.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari hasil temuan penelitian tentang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini bahwasanya guru dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan media proyektor, papan tulis, serta buku untuk memudahkan dalam menyampaikan materi sedangkan dalam integrasiannya menggunakan tiga cara yaitu adanya kegiatan rutin, kegiatan spontan dan pembiasaan.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Evaluasi dalam suatu kegiatan meruoakan suatu hal yang penting guna mengukur tingkat keberhasilan kegiatan tersebut. Terlebih dalam hal ini adalah kegiatan pembelajaran, evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak menjadi perlu untuk dianalisis karena untuk mengetahui apakah implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan ini telah sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak.

Evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup terlihat. Hal ini dibuktikan dengan keefektifan siswa yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang baik serta memiliki karakter-karakter yang berbeda dari sebelumnya yaitu siswa lebih mandiri, kreatif, disiplin dan bertanggung jawab.

Hasil temuan telah menjelaskan dalam mengevaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak telah ditemukan menggunakan dua tahapan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Terkait dengan evaluasi proses dimana guru mengamati secara tidak langsung peserta didik sudah terbiasa dengan kebiasaan sehari-hari mereka yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan melakukan tugas piket harian kelas sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Sedangkan terkait dengan evaluasi hasilnya guru memberikan ulangan harian tiap 1 materi di akhir pertemuan selain itu juga meberikan tes lisan secara langsung ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Aspek penilaian ini kemudian dikolaborasikan dengan teori Sofyan Sauri dalam bukunya yang mengatakan bahwasanya manusia selain dituntut memiliki akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia, juga dituntut memiliki akhlak kepada lingkungan. Akhlak manusia terhadap lingkungan atau alam bukan semata-mata hanya untuk lingkungan atau alam sekitar saja, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan lingkungan dan sekaligus memakmurkan manusia. Alam dalam konteks ini dipami sebagai segala sesuatu yang berada dilangit dan dibumi beserta isinya selain Allah. Manusia merupakan dari alam dan lingkungan, karena itu umat islam diperintahkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan hidupnya. Sebagai makhluk yang ditugaskan sebagai khalifatullah fil ardh, manusia dituntut untuk

memelihara dan menjaga lingkungan hidupnya. Beberapa perilaku yang menggambarkan akhlak yang baik terhadap lingkungan hidup antara lain:

- a. Memelihara dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat
- b. Menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan.⁹²

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari hasil temuan penelitian tentang evaluasi implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini bahwasanya guru menggunakan dua tahapan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Terkait dengan evaluasi proses guru mengamati secara tidak langsung peserta didik yang sudah terbiasa dengan kebiasaan sehari-hari mereka yaitu dengan cara memelihara dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan melakukan tugas piket harian kelas sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Sedangkan pada evaluasi hasilnya guru memberikan ulangan harian tiap 1 materi di akhir pertemuan selain itu juga meberikan tes lisan secara langsung ketika pembelajaran sedang berlangsung.

⁹² Sofyan sauri, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2004), 121.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan fokus penelitian penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ajung Jember tahun pelajaran 2020/2021 antara lain:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 meliputi: Sebelum pembelajaran di kelas berlangsung, seorang guru telah mempersiapkan apa saja yang harus diperlukan diantaranya:
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Menyiapkan Materi
 - c. Menyiapkan Metode dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, Dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini bahwasanya guru dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan media proyektor, papan tulis, serta buku untuk

memudahkan dalam menyampaikan materi sedangkan dalam integrasiannya menggunakan tiga cara yaitu adanya kegiatan rutin, kegiatan spontan dan pembiasaan.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, Dalam evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini bahwasanya guru menggunakan dua tahapan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Terkait dengan evaluasi proses guru mengamati secara tidak langsung peserta didik yang sudah terbiasa dengan kebiasaan sehari-hari mereka yaitu dengan cara memelihara dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan melakukan tugas piket harian kelas sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Sedangkan pada evaluasi hasilnya guru memberikan ulangan harian tiap 1 materi di akhir pertemuan selain itu juga meberikan tes lisan secara langsung ketika pembelajaran sedang berlangsung.

B. Saran

Setelah dilakukan beberapa tahapan penelitian, maka dapat dirumuskan saran-saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar untuk senantiasa melakukan pengawasan dan kontrol baik terhadap guru maupun peserta didik sehingga peserta didik tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak fasilitas maupun lingkungan sekolah terutama kebersihan tempat sampah dimasing-masing kelas.

2. Guru

- a. Dapat menjadi tauladan yang baik dalam kaitannya dengan proses pembentukan karakter peduli lingkungan.
- b. Agar lebih optimal dalam memantau atau memonitoring peserta didik guna menciptakan peserta didik yang peduli dan cinta pada kebersihan dan keindahan lingkungan. hal ini akan mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa.
- c. Harus senantiasa memberikan nasehat-nasehat yang baik tentang keharusan kita menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

3. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih giat lagi dalam proses pembelajaran dan senantiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali, Muhammad Daud. 2000. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Rosihon. 2008. Akidah Akhlak. Bandung: Pustaka Setia.
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2012. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.
- Cawi Setiawan, "Indonesia diambang bencana akibat pemanasan Global", <http://m.kompasiana.com/>.(06 Maret 2019).
- Danim, Sudarwan. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI, 2000, Al-Qur'an dan Terjemah, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, Pupuh dkk., 2013. Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, Heri. 2014. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Bandung: Alfabeta.
- Harjanto. 2011. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harun, M. Husein,. 1992. Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudiyono. 2012. Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme guru dan gerakan pramuka. Surabaya: Erlangga.
- Listyarti, Retno. 2012. Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Faiz, Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PAI (study kasus di MI Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Pelajaran 2012/2013), (Skripsi, IAIN Jember, 2013).
- Musfiqon, HM. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Paezaluddin dan Ermalinda. 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalm. 2010. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qomariah, Lailatul. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Tapen Bondowoso Tahun Ajaran 2013-2014. Skripsi, IAIN Jember.
- Qultbh, M. 1998. Etika Umum Masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Kanisius.
- Rimadhani Trahati, Melia. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruk Legi Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi, UIN Sunan Ampel.
- Sadiman, S. Arief dkk., Media Pendidikan. 2003. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, Moh. 2015. Evaluasi Pembelajaran. Jember: STAIN Jember Press.
- Salahudin, Anas., Irwanto Alkrienciehie. 2013. Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim, Peter. 1991. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Pers.
- Sanjaya, Wina. 2012. Media Komunikasi Pembelajaran. Bandung: Prenadamedia Group.
- Sauri, Sofyan. 2004. Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, Quraish M. 1998. Membumikan Al-Quran. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, Amirulloh. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Uno, B. Hamzah., dan Nurdin Mohamad. 2011. Belajar dengan pendekatan PAIKEM. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yunita, “Ayo jaga lingkungan kita dengan hidup sehat”, <http://m.kompasiana.com/>. (06 Maret 2019).
- Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Zainuddin, A. dan Muhammad Jamhari. 1999. Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak. Bandung: CV. Pustaka setia.
- Zubaedi. 2013. Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuriah, Nurul. 2008. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik). Jakarta: Bumi Aksara.



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Emil Nur Pratiwi
Nim : 084141357
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program : S1
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”** adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, dan tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya sebagaimana mestinya karya ilmiah.

Jember, 21 April 2020



Emil Nur Pratiwi
NIM. 084141357

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.	Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1. Informan: a. Kepala Sekolah b. Guru BK c. Guru d. Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Metode Pendekatan Kualitatif 2. Subjek penelitian menggunakan Model <i>Purposive</i> 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode analisa data dengan metode kualitatif deskriptif 5. Keabsahan Data Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber	1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ? 3. Bagaimana Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi atau tempat Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.
2. Situasi dan Kondisi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.
3. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII.
4. Pengintegrasian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII

a. Berkenaan dengan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

- 1) Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

- 2) Apa saja hal-hal yang dipersiapkan sebelum pembelajaran?

b. Berkenaan dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

- 1) Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

- 2) Bagaimana Pengintegrasian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
- c. Berkenaan dengan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
- 1) Bagaimana Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
 - 2) Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Proses Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
 - 3) Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

2. Wawancara dengan para Guru dan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah

- a. Berkenaan dengan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

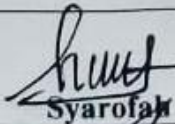
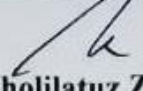
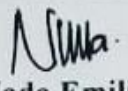
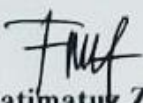
- 1) Hal-hal apa saja yang dipersiapkan oleh Ibu Syarofah sebelum pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII?
- b. Berkenaan dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
- 1) Bagaimana proses Ibu Syarofah dalam pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII?
 - 2) Kapankah pengintegrsian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII dilakukan?
- c. Berkenaan dengan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
- 1) Bagaimana Ibu Syarofah melakukan evaluasi dalam pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII ini?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur Pengurus Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember.
2. Data Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember.
3. Tata Tertib Guru, Pegawai dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember.
4. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember.
5. Foto Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR AJUNG JEMBER

No	Tanggal	Jenis Penelitian	TTD
1	20-01-2020	Penyerahan surat izin penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Fatimatuz Zahro
2	21-01-2020	Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Syarofah
		Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Fatimatuz Zahro
		Wawancara dengan salah satu siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Sinta Safira
		Wawancara dengan salah satu siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Vitri Damayanti
3	28-01-2020	Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Syarofah
4	04-02-2020	Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Syarofah
		Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Fatimatuz Zahro
		Wawancara dengan salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Afidatur Rizkiyah
		Wawancara dengan salah satu siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Desi Ratnasari
5	11-02-2020	Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Syarofah
		Wawancara dengan salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Afidatur Rizkiyah
		Wawancara dengan guru BK di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Kholidatuz Zahro
		Wawancara dengan salah satu siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Nada Emilia

6	18-02-2020	Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Syarofah
		Wawancara dengan guru BK di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Kholilatuz Zahro
		Wawancara dengan salah satu siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Nada Emilia
7	19-02-2020	Pengambilan Surat Selesai Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	 Fatimatuz Zahro

Jember, 19 Februari 2020
Kepala MTS Al-Azhar


Fatimatuz Zahro, S.Pd.I



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Syarafah selaku guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.



Wawancara dengan Ibu Fatimatuz Zahro selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.



Salah Satu Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.



Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.



Wawancara dengan salah satu siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Al-Azhar
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Topik : AKIDAH ISLAM
Pertemuan ke - : 1 - 3
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menghayati nilai-nilai akidah Islam	1.1.1 Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akidah Islam
2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Berperilaku sebagai orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari
3.1. Memahami dalil, dasar dan tujuan akidah Islam	3.1.1. Menjelaskan pengertian akidah Islam 3.1.2. Mengidentifikasi dalil tentang akidah Islam 3.1.3. Menjelaskan dasar dan tujuan akidah Islam 3.1.4. Menjelaskan hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam, dan ihsan)
4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam	4.1.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam.

C. Materi Ajar

Akidah Islam

- 1) Fakta
 - Kisah Nabi Ibrahim a.s mencari Tuhan dan gambar fenomena kebenaran akidah Islam
- 2) Konsep
 - Pengertian akidah Islam
- 3) Prinsip
 - Dalil-dalil tentang akidah Islam

- Dasar-dasar akidah Islam (Al Quran dan Al Hadits)
- 4) Prosedur
- Tujuan akidah Islam
 - Hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam, dan ihsan)
 - Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akidah Islamiyah yang diketahui peserta didik.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari akidah Islam bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan kisah Nabi Ibrahim a.s mencari tuhan dan contoh gambar, video atau fenomena tentang kebenaran akidah Islam yang ada pada rubrik "<i>Amati dan Perhatikan</i>" • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kisah dan gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan pada kolom "<i>Penasaran</i>". • Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang dalil akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang dasar-dasar akidah Islam <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik "<i>Buka Cakrawalamu!</i>" • Peserta didik mengidentifikasi pengertian akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi dalil akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi dasar-dasar akidah Islam <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik "<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>" • Peserta didik menyimpulkan pengertian akidah Islam • Peserta didik menuliskan dalil akidah Islam • Peserta didik menuliskan simpulan tentang dasar-dasar akidah 	60 menit

	<p>Islam</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal-soal pilihan ganda untuk menguatkan pemahaman konsep • Peserta didik menjelaskan pengertian akidah Islam • Peserta didik menyebutkan dalil akidah Islam • Peserta didik menjelaskan dasar-dasar akidah Islam 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menugaskan peserta didik mencari materi tentang akidah Islam dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akidah Islamiyah yang telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari akidah Islam bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan contoh gambar, video atau fenomena tentang kebenaran akidah Islam yang ada pada rubrik "<i>Amati dan Perhatikan</i>" • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan pada kolom "<i>Penasaran</i>". • Peserta didik bertanya jawab tentang tujuan akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam, dan ihsan) <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik "<i>Buka Cakrawalamu!</i>" 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi tujuan akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam,dan ihsan) <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik “<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>” • Peserta didik menyimpulkan tujuan akidah Islam • Peserta didik menuliskan simpulan tentang hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam,dan ihsan) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal-soal essay untuk menguatkan pemahaman konsep • Peserta didik menjelaskan tujuan akidah Islam • Peserta didik menjelaskan hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam,dan ihsan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menugaskan peserta didik mencari materi dan bukti tentang kebenaran akidah Islam dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do’a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo’a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akidah Islamiyah yang telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari akidah Islam bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan contoh gambar, video atau fenomena tentang kebenaran akidah Islam yang ada pada rubrik “<i>Amati dan Perhatikan</i>” • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada 	60 menit

	<p>dibenakanya hasil dari pengamatan pada kolom “<i>Penasaran</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab tentang akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik “<i>Buka Cakrawalamu!</i>” • Peserta didik mengidentifikasi penjelasan akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi contoh fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh peserta didik untuk menalar materi yang telah dipelajari. • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik “<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>” dengan berdiskusi secara berkelompok • Peserta didik menuliskan hasil simpulan diskusi kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam • Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas • Peserta didik kelompok lain menilai hasil diskusi kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, kelengkapan contoh dan kejujuran pendapat. • Tiap kelompok melakukan tanya jawab sederhana mengomentari hasil diskusi kelompok lain • Guru memberi <i>reward</i> kepada seluruh kelompok • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi akidah Islamiyah • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi ajar. • Guru menugaskan peserta didik secara jujur mengisi kolom pada rubriki “<i>Refleksi</i>”. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do’a dan salam. 	<p>10 menit</p>

E. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat :

- Multimedia ICT
- Contoh gambar, video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan kebenaran akidah Islam

2. Sumber:

- Mushaf Al-Qur’an dan terjemahannya
- Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014
- Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

F. Penilaian

1) Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap : Observasi
- Kompetensi Pengetahuan : Tes Tulis dan Lisan
- Kompetensi Keterampilan : Unjuk Kerja (*Performance*)

2) Bentuk dan Instrumen Penilaian :

a. Kompetensi Sikap:

Lembar Pengamatan Sikap :

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Santun				Jumlah skor
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	
1																		
2																		
3																		
Ds t																		

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
K (Kurang)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
C (Cukup)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
B (Baik)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
SB (Sangat Baik)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

b. Kompetensi Pengetahuan:

• Soal Tes Tuis : Pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Arti Akidah menurut bahasa adalah
 - a. keterkaitan
 - b. ikatan yang kukuh
 - c. pernyataan
 - d. kemantapan hati
2. Diantara salah satu pokok akidah Islam adalah
 - a. berlaku jujur
 - b. berlaku adil
 - c. berbakti kepada orang tua
 - d. percaya kepada qodlo dan qodar
3. Pada hakekatnya orang yang telah berakidah berarti telah berjanji, sedangkan orang yang berjanji berarti
 - a. mengikat diri dengan janji tersebut
 - b. tidak mungkin akan mengingkari janjinya
 - c. berusaha untuk menepati janji yang telah diucapkan
 - d. membebaskan diri dari sesuatu yang telah dijanjikan
4. Akidah yang dimiliki seseorang dapat menentukan

- a. kedudukannya
b. kemantapan hatinya
5. Akidah Islam tersimpul dalam bacaan
a. kalimat toyyibah
b. istighfar dan takbir
6. pokok-pokok kepercayaan dalam Islam terdiri dari perkara.
a. tiga
b. empat
7. Akidah Islam memiliki landasan hukum yang kuat, yakni
a. akhlaqul karimah
b. Al-Quran dan hadits ijthah,
8. Akidah Islam membimbing umatnya agar
a. sejahtera hidupnya
b. hidupnya diridhoi Allah Swt.
c. tetap sehat jasmani dan rohani
d. dapat menentukan jalan hidupnya
9. Islam disebut agama tauhid karena
a. Allah Swt.menguasai alam semesta
b. mengajarkan bahwa Allah Swt.Maha Esa
c. tidak mengajarkan kepada manusia tentang berhala
d. mengajarkan adanya Allah Swt.sebagai pencipta alam semesta
10. Menurut Islam, orang yang tidak memiliki akidah Islam dinyatakan . . .
a. munafik
b. kafir dan tersesat
c. hanya mendapatkan bau jannah
d. orang yang kebingungan dalam hidupnya
11. Islam membimbing manusia agar kembali kepada fitrahnya, yakni
a. ber-Tuhan secara jelas
b. tidak tersesat jalannya
c. ber-Tuhan kepada Allah Swt.
d. memiliki kepercayaan yang jelas
12. Salah satu perbuatan syirik yaitu
a. berjudi
b. berkata bohong
13. Yang termasuk syirik khafi di bawah ini adalah
a. memuji-muji diri
b. meninggalkan shalat
14. Berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah dengan sadar dan ikhlas adalah pengertian menurut istilah.
a. iman
b. Islam
15. Ihsan terbagi atas macam.
a. tiga
b. empat
16. Beriman kepada adanya hal-hal yang berhubungan dengan alam ghaib termasuk imanyang bersifat
a. sam'iyat
b. ruhaniyat
17. Iman seseorang sudah lebih tinggi, karena sesuatu yang diimani didasari oleh alasan-alasan tertentu di sebut tingkatan
a. mengenal
b. kesadaran
18. Orang yang tunduk , patuh dan berserah diri kepada Allah Swt.disebut . .
a. beriman
b. muslim
- c. sikap dan perilaku
d. jenis perbuatan yang dilakukan
- c. tasbih dan tahmid
d. dua kalimat syahadat
- c. lima
d. Enam
- c. ijmak, dan qiyas
d. Al-Quran, hadits, dan ijmak
- c. mengahrdik anak yatim
d. percaya terhadap peramal
- c. menyembah berhala
d. bertuhan lebih dari satu
- c. iksan
d. takwa
- c. lima
d. Enam
- c. kenabian
d. ketuhanan
- c. keyakinan
d. haqqul yaqin
- c. muhsin
d. Muttaqin
19. Manfaat mempelajari akidah Islam , antara lain

1. dapat memiliki akidah yang benar
2. tidak mudah dipengaruhi kepercayaan lain
3. memperoleh ketenteraman hidup
4. berbakti kepada kedua orang tua
5. memiliki sifat istiqomah

Dari pernyataan di atas yang benar adalah

- a. 1,3,4,5
 - b. 2,3,4,5
 - c. 3,5,2,1
 - d. 4,5,2,1
20. Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akidah Islam, antara lain kecuali . .
- a. ikhlas dalam melakukan peribadatan kepada Allah
 - b. mendapat jaminan surga dan selamat dari neraka
 - c. menjauhkan diri dari segala bentuk perbuatan syirik
 - d. berusaha untuk selalu meningkatkan kadar iman dan taqwa kepada Allah Swt.

• **Soal Tes Lisan : Uraian/Essay**

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !

1. Sebutkan dalil naqli dengan terjemahannya tentang dasar akidah Islam dan pegangan serta pedoman bagi kaum muslimin!
2. Jelaskan pengertian akidah menurut bahasa dan istilah !
3. Bagaimana pandangan Islam terhadap orang yang tidak memiliki akidah Islam ?
4. Sebutkan dan jelaskan tujuan akidah Islam !
5. Jelaskan pengertian Iman, Islam, dan Ihsan menurut istilah !

• **Rubrik penilaian :**

1).Pilihan ganda:

No. Soal	Skor
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
dst	

Nilai = Jumlah jawaban benar X 5
(maksimal 20 X 5 = 100).

2).Essay :

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4
dst	4

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

c. **Kompetensi Keterampilan:**

- Format penilaian “ *Penasaran* ”.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

a. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Frekuensi dalam bertanya	Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih	30
		Jika peserta didik bertanya 2 kali	20
		Jika peserta didik bertanya 1 kali	10

2			30
			20
			10
3			40
			30
			20
			10

1)

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

- 1) jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
- 2) jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
- 3) jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

- 1) jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
- 2) jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
- 3) jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

- Format penilaian kegiatan diskusi “*Kembangkan Wawasanmu!*”.

1) Penilaian kelompok yang maju/presentasi

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	B	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

- T : Tuntas mencapai nilai KKM
 BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
 R : Remedial
 P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/ jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20

	mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10
--	---	----

Pedoman Pen-Skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

- Format penilaian diri kolom "Refleksi":

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			SKOR
		SY	Y	TY	
1	Hanya Allahlah Tuhan yang Maha Esa yang wajib disembah dan ditaati				
2	Allahlah yang menciptakan dan mengatur alam semesta				
3	Hanya Allahlah yang berhak memberi hidayah kepada seseorang				
4	Berbuat baik kepada sesama adalah salah satu bentuk ibadah				
5	Iman tidak cukup di dalam hati, tapi harus diimplementasikan dalam wujud menjalankan rukun Islam dan Ihsan dalam kehidupan				
<i>Jumlah skor</i>					
Keterangan:					
Sangat yakin = skor 3		Nilai 50 - 75 = C (kurang)			
Yakin = skor 2		Nilai 75 - 85 = B (cukup)			
Tidak Yakin = skor 1		Nilai 85 - 100 = A (baik)			
$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal (15)}}$					
Catatan :					
.....					
.....					

Mengetahui,
Kepala MTs Al-Azhar



Fatimatuz Zahro, S.Pd.I
NIP : 196004011986031002

Jember, 19 Februari 2020
Guru Mata Pelajaran

Dra. Svarofah, M.Pd.I.
NIP : 195701301979031001



Nomor : B.0002 /In.20/3.a/PP.009/01/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 Januari 2020

Yth. Kepala MTS AL-Azhar
Di Ajung Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Emil Nur Pratiwi
NIM : 084 141 357
Semester : XII (Duabelas)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS AL-Azhar Ajung Jember.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru
4. Siswa MTS AL-Azhar Ajung Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,





MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR

Akta Notaris Irwan Rosma, S.H., MKn

SK KEMENKUMHAM NOMOR: AHU-0000416.AH.01.01.Tahun 2012

Alamat: Jl. Raung, Gumuk Kerang, Klompangan, 68175 Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimatuz Zahro, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar
Alamat : Jl. Raung, Gg. Al-Azhar, Gumuk Kerang, Krajan, Klompangan,
Kec. Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

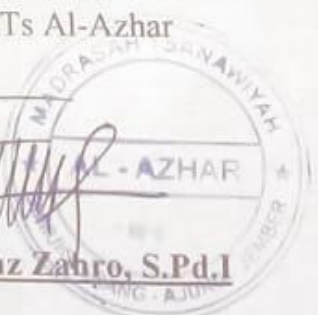
Nama : Emil Nur Pratiwi
NIM : 084141357
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Uneversitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Jl. Raung, Gg. Al-Azhar, Gumuk Kerang, Krajan, Klompangan, Kec. Ajung, Kabupaten Jember selama 1 (Satu) Bulan, terhitung mulai 20 Januari 2020 sampai dengan 19 Februari 2020 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 19 Februari 2020
Kepala MTs Al-Azhar


Fatimatuz Zahro, S.Pd.I





BIODATA PENULIS

Nama : Emil Nur Pratiwi
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 04 Februari 1996
Nim : 084141357
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
No Telp : 082243624500

Riwayat Pendidikan

1. 2000-2002 TK Tunas Bangsa
2. 2002-2008 SDN Sidodadi 02
3. 2008-2011 SMP Muhammadiyah 9 Watukebo
4. 2011-2014 SMA Bima Ambulu
5. 2014-2020 Program Studi S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

IAIN JEMBER

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AZHAR AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



Oleh:

EMIL NUR PRATIWI

NIM. 084 141 357

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2020**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AZHAR AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

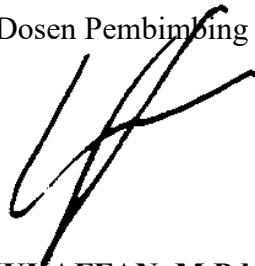
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

EMIL NUR PRATIWI
NIM. 084 141 357

Dosen Pembimbing



MUKAFFAN, M.Pd.I
NIP. 197804202008011017

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AZHAR AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Mei 2020

Tim Penguji

Ketua



Drs. H.D. Fajar Ahwa, M.Pd.I
NIP. 196502211991031003

Sekretaris



Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160377

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I

()

2. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd

()

Menyetujui,
Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 19720918 200501 1 003



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak Supriyono dan Ibu Kholifah yang telah memberikan motivasi, dukungan serta do'a dalam setiap langkahku untuk menuntut ilmu. Terimakasih atas ketulusan dan perjuangannya dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkanku saat ini.
2. Kepada suamiku yang lagi penugasan di Libanon tetap semangat berjuang untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Semoga engkau sehat selalu, panjang umur dan kembali ke Indonesia dengan selamat agar kita dapat berkumpul kembali.
3. Teruntuk anakku, terimakasih selama 3 tahun ini sudah menemani hari-hari kami ikut kuliah dan mondar mandir ke kampus dan kamulah semangatku untuk terus melangkah.
4. Kepada semua guru-guruku yang telah membimbing dari yang awalnya tidak mengetahui hingga saat ini dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
5. Kepada teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat dan selalu mengajakku untuk selalu menulis skripsi ini sehingga saat ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, rasa syukur kami sampaikan kepada Allah SWT Dzat yang Maha Pengasih dan Penyayang atas kesenantiasan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam berkarya. Berkat karunia tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Sholawat serta salam kami persembahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW, sebagai ungkapan penghormatan untuknya yang telah menciptakan mata air peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk alam semesta.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, kami haturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan serta dukungan baik kepada mahasiswa termasuk peneliti.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini.
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menerima judul yang saya ajukan.

4. Bapak Mukaffan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan memberikan arahan serta sumbangsuhnya selama ini.
6. Dewan guru dan staff sekolah yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahan tersebut.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, *Aamiin YA Rabbal 'Alamiin.*

Jember, 21 April 2020

Penulis

EMIL NUR PRATIWI
NIM. 084 141 357

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Emil, 2020: “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Penanaman, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian kualitas lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan. seperti yang diterapkan oleh guru dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? (2) Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? (3) Bagaimana Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. (2) Mendeskripsikan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. (3) Mendeskripsikan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Subjek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan model analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian: (1) Perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak yaitu dengan menyiapkan materi dan RPP. (2) Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak yaitu menggunakan media proyektor sedangkan untuk pengintegrasian menggunakan 3 kegiatan yaitu rutinan, spontan dan pembiasaan. (3) Evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan guru menggunakan 2 cara yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. PenelitianTerdahulu	11

B. Kajian Teori	15
1. Pendidikan Karakter	15
a. Pengertian Pendidikan Karakter	15
b. Tujuan Pendidikan Karakter	16
c. Macam-Macam Nilai Karakter	19
d. Teknik Penanaman Nilai Karakter	24
2. Pembelajaran	27
a. Perencanaan Pembelajaran	27
b. Pelaksanaan Pembelajaran	33
c. Evaluasi Pembelajaran	37
3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	40
a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak	40
b. Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	41
c. Akhlak Terhadap Lingkungan	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	56

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian	59
B. Penyajian Data dan Analisis Data	65
C. Pembahasan Temuan.....	79

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Penelitian Observasi, Wawancara, Dokumentasi

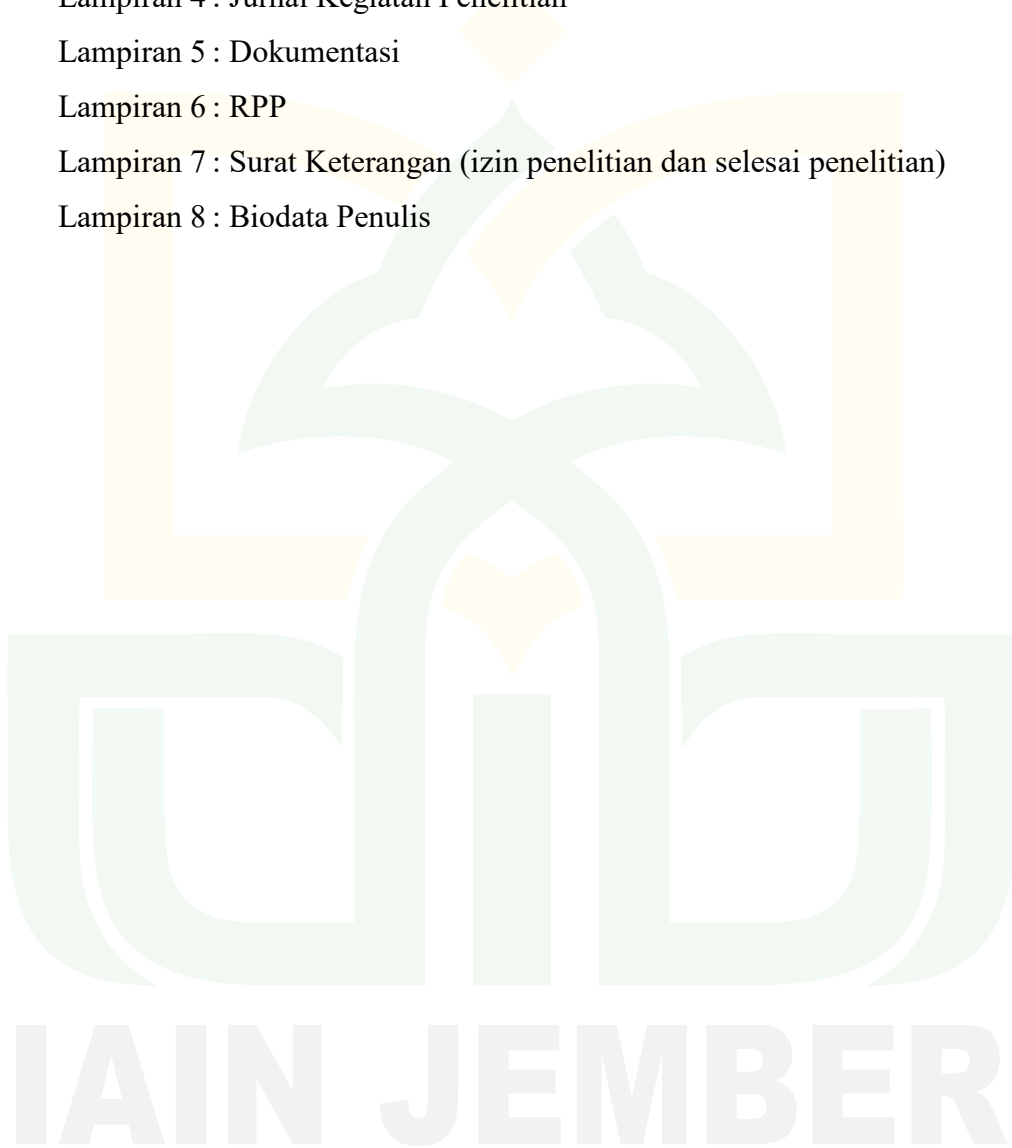
Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : RPP

Lampiran 7 : Surat Keterangan (izin penelitian dan selesai penelitian)

Lampiran 8 : Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
2.2	Nilai-Nilai yang dikembangkan di Sekolah.....	20
4.1	Struktur Pengurus Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar.....	62
4.2	Data Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar.....	63



BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang

Pemanasan global (*global warming*) menjadi salah satu isu lingkungan utama yang dihadapi dunia saat ini. Pemanasan global yang terjadi disebabkan karena ketidakpedulian manusia terhadap kelestarian lingkungan seperti halnya pemakaian AC, kulkas, pembakaran yang tidak sempurna, asap pabrik dan lain sebagainya yang menyebabkan cuaca tidak menentu. Banyaknya pabrik-pabrik di Indonesia sendiri menjadi salah satu penyebab pemanasan global. Asap buangan pabrik banyak mengandung racun yang dapat membahayakan manusia dan lingkungannya. Manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Memudarnya kepedulian terhadap lingkungan pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan yang berakibat pada kehidupan manusia.¹

Permasalahan lingkungan yang selama ini terjadi harus segera ditanggulangi. Kita tidak cukup hanya dengan mengucapkan kalimat *stop global warming* melainkan harus ada tindakan yang jelas dan nyata. Kesadaran akan lingkungan sangat penting untuk menumbuhkan rasa cinta kita terhadap lingkungan. Berawal dari diri kita sendiri, lingkungan disekitar kita, dan lakukan mulai dari hal-hal kecil yang bisa kita lakukan seperti menanam

¹ Yunita, "Ayo Jaga Lingkungan Kita Dengan Hidup Sehat", <http://m.kompasiana.com/>. (06 Maret 2019).

pohon di lingkungan sekitar, mengurangi pemakaian plastik dan barang-barang yang mengandung gas penyebab pemanasan global.²

Upaya lain untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Menyadarkan masyarakat yang sudah terlanjur kurang memahami arti kualitas lingkungan untuk kelestarian umat manusia. Penanaman, pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian kualitas lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan.³

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadlan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 juga menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

² Cawi Setiawan, "Indonesia Diambang Bencana Akibat Pemanasan Global", <http://m.kompasiana.com/> (06 Maret 2019).

³ Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 136.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Potensi peserta didik yang akan dikembangkan tersebut pada hakikatnya dekat dengan makna pendidikan karakter. Dimana konsep tentang pendidikan karakter itu sendiri di maknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁵

Sementara dalam ajaran Islam, pendidikan karakter identik dengan pendidikan akhlak. Walaupun pendidikan akhlak sering disebut tidak ilmiah karena terkesan bukan sekuler, namun sesungguhnya antara karakter dengan spiritualitas memiliki keterkaitan yang erat. Dalam praktiknya, pendidikan akhlak berkenaan dengan kriteria ideal dan sumber karakter yang baik dan buruk, sedangkan pendidikan karakter berkaitan dengan metode, strategi, dan teknik pengajaran secara operasional.⁶ Ruang lingkup akhlak sendiri bukan sekedar akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama tetapi juga akhlak terhadap alam sekitar. Akhlak manusia terhadap alam bukan hanya semata-mata untuk kepentingan alam, tetapi jauh dari itu untuk memelihara

⁴ *Undang-undang Sisdiknas UU RI No.20 Th.2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014),7.

⁵ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia,2013), 42.

⁶ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif* (Jakarta: Erlangga,2012), 4.

melestarikan alam dan sekaligus memakmurkan manusia.⁷ Dalam pembelajaran akhlak terhadap alam terintegrasi juga di dalamnya mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan.

Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional mengemukakan upaya penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kurikulum sekolah dan proses pembelajaran.⁸

Lingkungan yang bersih dan sehat tentunya menjadi dambaan institusi pendidikan kapanpun dan dimanapun. Lingkungan madrasah yang bersih dan sehat juga mencerminkan keberadaan warga madrasah yang ada mulai dari siswa, guru, staf, karyawan, unsur pimpinan madrasah bahkan sampai orang tua siswa. Tanggung jawab menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dilingkungan sekolah adalah tanggung jawab bersama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember merupakan sekolah menengah yang berupaya menanamkan karakter peduli lingkungan. Penanaman karakter peduli lingkungan diintegrasikan kedalam pembelajaran aqidah akhlak yakni pada materi terkait akhlak terhadap lingkungan kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dilakukan siswa MTs Al-Azhar Ajung Jember yaitu melakukan penanaman kembali tanaman yang rusak dan

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 92.

⁸ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta, 2010), 15.

menjaga kelestarian lingkungan sekitar dengan menyiram tanaman setiap pagi serta tidak merusak taman yang ada di lingkungan sekolah.⁹

Selain itu, di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, setiap pagi selalu diawali dengan kegiatan membersihkan kelas yang dilakukan oleh regu piket. Regu piket juga bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas selama satu hari penuh. Sekolah tersebut membudayakan kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah, bukan semata-mata tanggung jawab petugas kebersihan. Seluruh siswa juga belajar untuk merawat tanaman yang ada. Penanaman karakter peduli lingkungan juga menerapkan untuk melepas sepatu saat memasuki ruang kelas baik itu kepada guru maupun siswa agar tercipta ruang kelas yang bersih dan nyaman untuk pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

⁹ Observasi, Senin 10 April 2020

¹⁰ Observasi, Senin 10 April 2020

2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Mendeskripsikan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak pimpinan Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember dalam mengembangkan kualitas peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil kegiatan penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada diri peneliti sebagai calon tenaga pendidik tentang pendidikan karakter.

b. Bagi Lembaga Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur perpustakaan lebih khusus bagi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus dapat dijadikan sebagai

acuan peneliti-peneliti selanjutnya terutama terkait dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian atau referensi bagi peneliti-peneliti dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran pada masa mendatang.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa istilah yang kemungkinan akan masuk dalam pembahasan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.¹¹

2. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹²

¹¹ Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme guru dan gerakan pramuka* (Surabaya; Erlangga, 2012), 24.

¹² Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif Dan Kreatif*, 7.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses membimbing peserta didik di dalam kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya.

4. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu penerapan upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil melalui sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dan agar lebih berarti susunannya, maka perlu memberikan gambaran sistematika pembahasan, antara lain:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, daftar isi, serta daftar tabel.

Bab Satu, pendahuluan merupakan pertanggung jawaban metodologis yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, kajian kepustakaan, pada bab ini akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan

penelitian. Kajian teori disini memaparkan tentang teoritis yang terkait dengan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab Tiga, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

Bab Empat, berupa penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

Bab Lima, berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan penelitian ini akan dicantumkan kepastakaan dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Melia Rimadhani Trahati, UIN Sunan Ampel 2014, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruk Legi Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 dilaksanakan dengan cara : 1) Pengembangan kurikulum sekolah meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. 2) Pengembangan proses pembelajaran kelas dengan praktek dan pengamatan langsung. 3) Pengembangan kesehatan sekolah.¹³

Berdasarkan kajian terdahulu diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter, menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian *field research*, teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya ini tidak memfokuskan pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian

¹³ Melia Rimadhani Trahati, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruk Legi Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2014).

ini memfokuskan pada mata pelajaran akidah ahlak tentang akhlak terhadap lingkungan, lokasi penelitian skripsi saat ini di Madrasah Tsanawiyah sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu di Sekolah Dasar.

2. Lailatul Qomariah, Mahasiswa IAIN Jember 2013, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Tapan Bondowoso Tahun Ajaran 2013-2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum upaya penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak siswa SMP Negeri 2 Tapan Bondowoso sangat berdampak positif, dengan adanya perubahan sikap, tingkah laku peserta didik yang baik. Dengan diterapkannya kegiatan dan pembiasaan untuk mendukung terwujudnya nilai karakter bangsa.¹⁴

Berdasarkan kajian terdahulu diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter dan juga pada aspek akhlak, sama-sama menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya mencari tahu tentang bagaimana penerapan pendidikan karakter untuk meningkatkan akhlak siswa dan upaya-upaya yang dilakukan sedangkan

¹⁴ Lailatul Qomariah, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Tapan Bondowoso Tahun Ajaran 2013-2014*, (Skripsi, IAIN Jember, 2013)

penelitian ini mengkaji tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilaksanakan melalui mata pelajaran akidah akhlak.

3. Muhammad Faiz, Mahasiswa IAIN Jember 2013, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PAI (study kasus di MI Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Pelajaran 2012/2013)”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di MI Miftahul Ulum Ranbipuji menggunakan metodologi penanaman, keteladan dan pembudayaan nilai-nilai PAI meliputi akidah, syari’ah dan akhlak.¹⁵

Berdasarkan kajian terdahulu diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya ini memfokuskan pada satu karakter saja sedangkan penelitian ini memfokuskan pada karakter peduli lingkungan.

¹⁵ Muhammad Faiz, *Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PAI (study kasus di MI Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Pelajaran 2012/2013)*, (Skripsi, IAIN Jember, 2013).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Melia Rimadhani Trahati	Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruk Legi Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015	sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter, menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian <i>field research</i> , teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik	penelitian sebelumnya ini tidak memfokuskan pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian ini memfokuskan pada mata pelajaran akidah akhlak tentang akhlak terhadap lingkungan, lokasi penelitian skripsi saat ini di Madrasah Tsanawiyah sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu di Sekolah Dasar
2	Lailatul Qomariah	Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Tapen Bondowoso Tahun Ajaran 2013-2014	sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter dan juga pada aspek akhlak, sama-sama menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan keabsahan data	penelitian sebelumnya mencari tahu tentang bagaimana penerapan pendidikan karakter untuk meningkatkan akhlak siswa dan upaya-upaya yang dilakukan sedangkan penelitian ini mengkaji tentang implementasi

			yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik	pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilaksanakan melalui mata pelajaran akidah akhlak
3	Muhammad Faiz	Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PAI (study kasus di MI Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Pelajaran 2012/2013)	sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter	penelitian sebelumnya ini memfokuskan pada satu karakter saja sedangkan penelitian ini memfokuskan pada karakter peduli lingkungan

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

a) Pengertian Pendidikan Karakter

Dalam hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹⁶

Abdullah Munir dalam bukunya menegaskan bahwa karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan, yang

¹⁶ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 42.

melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan.¹⁷

Endang Sumantri menyatakan, karakter ialah suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang sehingga membuatnya menarik dan antraktif, seseorang yang *unusual* atau memiliki kepribadian eksentrik.¹⁸

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal. Pasal 1

1. Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).
2. Satuan Pendidikan Formal, yang selanjutnya disebut Sekolah adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal, terstruktur dan berjenjang, terdiri atas taman kanak-kanak (TK), satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar, dan satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat.
3. Satuan Pendidikan Nonformal adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
4. Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.
5. Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran untuk pemenuhan beban belajar dalam kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

¹⁸ Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

6. Kokurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler.
7. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.
8. Kementerian adalah kementerian yang membidangi pendidikan.¹⁹

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha untuk membentuk kepribadian khusus yang dilihat dari perilaku positif yang dilakukan secara konsisten hingga menjadi kebiasaan yang melekat pada manusia. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian, moral, maupun akhlak mulia yang menunjang pendidikan.

b) Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjangnya tidak lama adalah mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas implus natural social yang diterimanya, yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan di raih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus (*on going formation*). Tujuan jangka panjang ini merupakan pendekatan dialektis yang semakin mendekati dengan kenyataan yang ideal, melalui proses

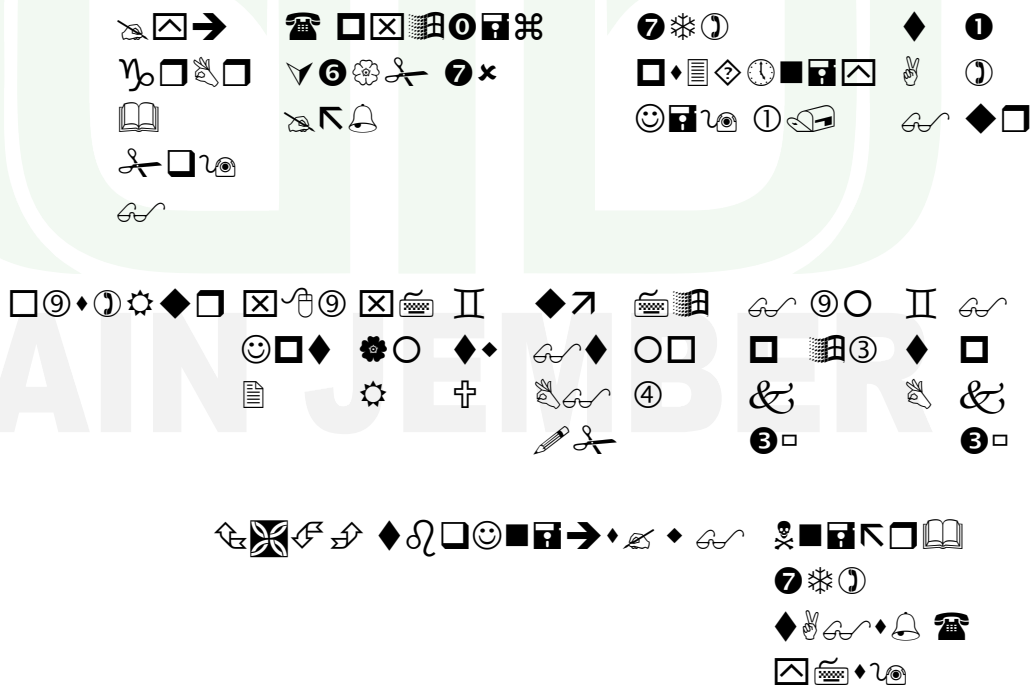
¹⁹ Permendikbud RI, No. 20 Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal 2018

refleksi dan interaksi secara terus menerus antara idealisme, pilihan sarana, dan hasil langsung yang dapat dievaluasi secara objektif.²⁰

Pada prinsipnya, tujuan pendidikan harus selaras dengan tujuan yang menjadi landasan dan dasar pendidikan. Karena tujuan pendidikan harus bersifat universal dan selalu actual pada segala masa dan zaman. Konsep adanya pendidikan karakter pada dasarnya berusaha mewujudkan peserta didik atau manusia yang berkarakter (akhlak mulia) sehingga dapat menjadi manusia paripurna (insan kamil), sesuatu dengan fungsinya sebagai “mandataris” Tuhan dimuka bumi yang membawa misi sebagai;²¹

- 1) Hamba Tuhan (Abdullah)
- 2) “Mandataris” atau wakil Tuhan dimuka bumi (*khalifah fil ardl*).

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt :

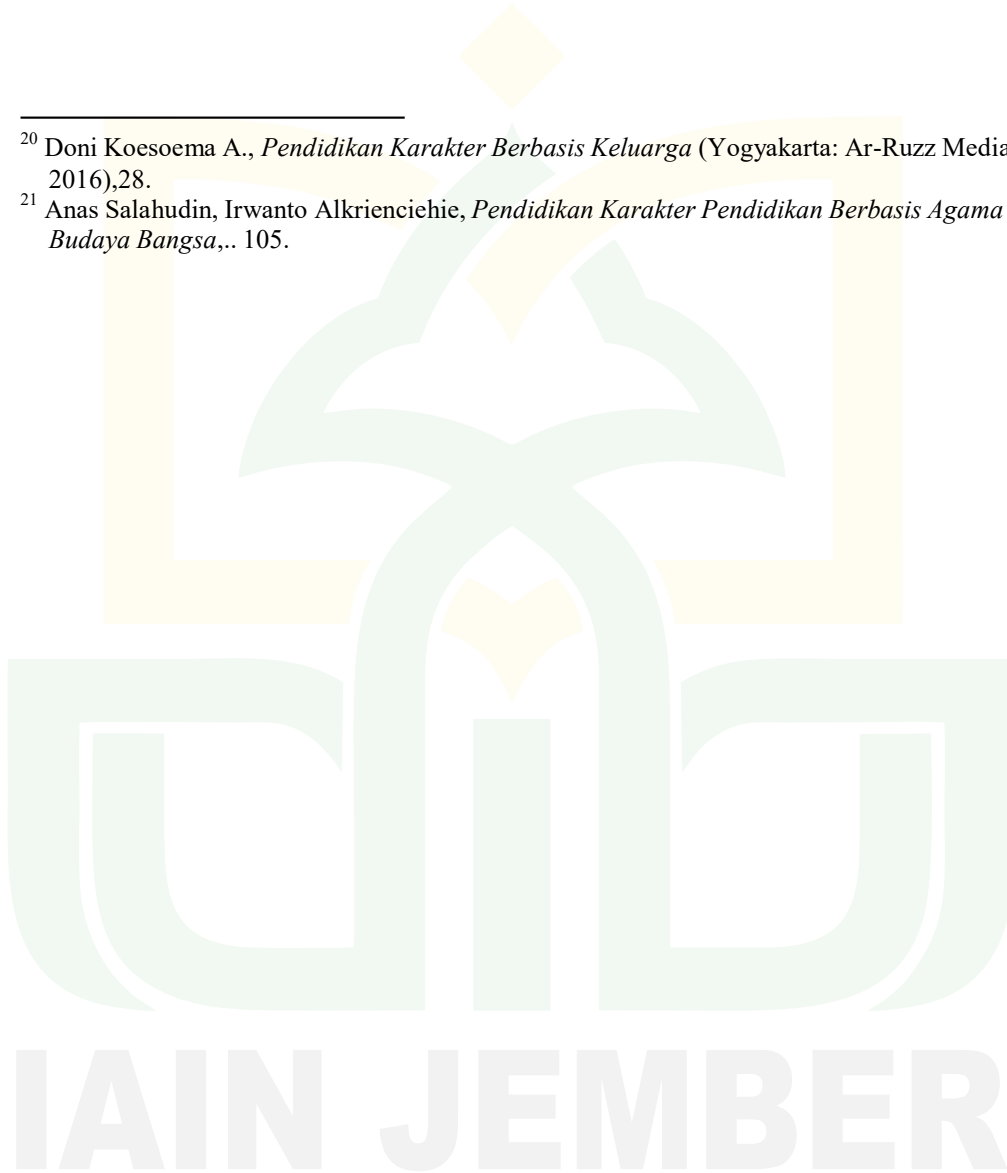


Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi.” mereka berkata: “Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami

senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan

²⁰ Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),28.

²¹ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa,..* 105.



engkau?” Tuhan berfirman “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S. Al-Baqarah: 30).²²

Sebagai “mandataris” Tuhan di bumi, manusia harus mengetahui bahwa dalam fungsinya sebagai khalifah Allah Swt., manusia dituntut selalu mengabdikan, beribadah, dan amal saleh ini senantiasa mendapat ganjaran dari Allah Swt.

Adapun M. Qultbh dalam buku *Etika Umum Masalah-masalah pokok Filsafat Moral* menyatakan bahwa sistem-sistem pendidikan buatan manusia bermuara dalam satu tujuan pendidikan, yaitu “membentuk nasionalisme sejati”. Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah merealisasikan penghambaan kepada Tuhan ataupun secara sosial.²³

c) **Macam-Macam Nilai Karakter**

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber. Pertama ; agama. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama. karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaan. Kedua; Pancasila. Negara kesatuan republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Artinya, nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya dan seni. Ketiga; Budaya. Sebagai suatu

²² Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta, 2000.

²³ M. Qultbh, *Etika Umum Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta: Kanisius. 1998), 19.

kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat tersebut. Keempat; Tujuan Pendidikan Nasional. Sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga Negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur.²⁴

Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Kemendiknas melansir bahwa berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan/hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM telah teridentifikasi 80 butir nilai karakter yang dikelompokkan menjadi lima seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut ini;²⁵

IAIN JEMBER

²⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 74.

²⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2014),33.

Tabel 2.2
Nilai-Nilai yang dikembangkan di Sekolah²⁶

No	Nilai Karakter yang di Kembangkan	Deskripsi Perilaku
1	2	3
1	Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius)	Berkaitan dengan nilai ini, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya
2	Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi	
	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan baik terhadap diri dan pihak lain
	Bertanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa
	Bergaya Hidup Sehat	Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan
	Disiplin	Suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
	Kerja Keras	Suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
	Percaya Diri	Sikap yakin kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya
	Berjiwa Wirausaha	Sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan

²⁶ Sumber: Dokumentasi Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama, Kemendiknas tahun 2010.

		operasinya
	Berpikir logis, kritis kreatif dan inovatif	Berfikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki
	Mandiri	Suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
	Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
	Cinta Ilmu	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan
3	Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama	
	Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain	Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain
	Patuh pada aturan-aturan sosial	Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum
	Menghargai karya dan prestasi orang lain	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain
	Santun	Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang
	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
4	Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
5	Nilai Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan

		kelompoknya
	Nasionalis	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya
	Menghargai Keberagaman	Sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama

Pendidikan karakter peduli lingkungan terkonsep dalam penanaman pendidikan karakter. Ada empat jenis pendidikan karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan. Berikut keempat jenis pendidikan karakter tersebut menurut Jamal Asmani adalah :

- 1) Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral)
- 2) Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan)
- 3) Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan)
- 4) Pendidikan karakter berbasis kompetensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.²⁷

²⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 80.

Berdasarkan jenis pendidikan karakter, pendidikan karakter peduli lingkungan menurut peneliti termasuk dalam jenis pendidikan karakter berbasis lingkungan. Pendidikan karakter berbasis lingkungan akan membantu dalam penanaman karakter peduli lingkungan akan membantu dalam penanaman karakter peduli terhadap lingkungan. Upaya perlindungan terhadap lingkungan dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.²⁸

Ada beberapa indikator yang harus di capai oleh sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan berupa:

- 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- 3) Menyediakan kamar mandi dan air bersih

²⁸ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- 4) Pembiasaan hemat energi
- 5) Membuat biopori diarea sekolah
- 6) Membangun saluran pembangunan air limbah dengan baik
- 7) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik
- 8) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik
- 9) Menyediakan peralatan kebersihan.²⁹

d) Teknik Penanaman Nilai Karakter

1) Pengajaran

Mengajarkan pendidikan karakter dalam rangka memperkenalkan pengetahuan teoritis tentang konsep-konsep nilai. Pemahaman konsep ini mesti menjadi bagian dari pemahaman pendidikan karakter itu sendiri. Sebab, anak-anak akan banyak belajar dari pemahaman dan pengertian tentang nilai-nilai yang dipahami oleh para guru dan pendidikan dalam setiap perjumpaan mereka.

2) Keteladanan

Keteladanan menjadi salah satu hal klasik bagi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan karakter. Tumpuan pendidikan karakter ada pada pundak guru. Konsistensi dalam mengajarkan pendidikan karakter tidak sekedar melalui sesuatu yang dikatakan melalui pembelajaran di kelas, melainkan nilai

²⁹ Pupuh Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013) 191.

itu juga tampil dalam diri sang guru, dalam kehidupannya yang nyata diluar kelas. Karakter guru (meskipun tidak selalu) menentukan warna kepribadian anak didik.

3) Menentukan Prioritas

Lembaga pendidikan memiliki prioritas dan tuntunan dasar atas karakter yang ingin diterapkan dilingkungan mereka. Pendidikan karakter menghimpun banyak kumpulan nilai yang dianggap penting bagi pelaksanaan dan realisasi atas visi lembaga pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan mesti menentukan tuntutan standar atas karakter yang akan ditawarkan kepada peserta didik sebagai bagian dari kinerja kelembagaan mereka.

4) Praksis Prioritas

Unsur lain yang sangat penting bagi pendidikan karakter adalah bukti dilaksanakannya prioritas nilai pendidikan karakter tersebut. Berkaitan dengan tuntutan lembaga pendidikan atas prioritas nilai yang menjadi visi kinerja pendidikannya, lembaga pendidikan mesti mampu membuat verifikasi sejauh mana visi sekolah telah dapat direalisasikan dalam lingkup pendidikan skolastik melalui berbagai macam unsur yang ada didalam lembaga pendidikan itu sendiri.

5) Refleksi

Karakter yang ingin di bentuk oleh lembaga pendidikan melalui berbagai macam program dan kebijakan senantiasa perlu dievaluasi dan direfleksikan secara berkesinambungan dan kritis sebab, sebagaimana dikatakan Socrates, “Hidup ang tidak direfleksikan merupakan hidup yang tidak layak dihayati.” Tanpa ada usaha untuk melihat kembali sejauh mana proses pendidikan karakter ini direfleksikan dan dievaluasi, tidak akan pernah terdapat kemajuan. Refleksi merupakan kemampuan sadar khas manusiawi. Dengan kemampuan sadar ini manusia mampu mengatasi diri dan meningkatkan kualitas hidupnya dengan lebih baik. Jadi, setelah tindakan dan pragsis pendidikan karakter itu terjadi, perlulah diadakan semacam pendalaman dan refleksi untuk melihat sejauh mana lembaga pendidikan telah berhasil atau gagal dalam melaksanakan pendidikan karakter.³⁰

Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya secara terus menerus sejak usia dini, melalui kegiatan-kegiatan nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Manusia harus bertindak atau bagaimana perilaku manusia seharusnya terhadap lingkungan hidup yang dilandasi kesadaran akan tugas dan tanggung jawab terhadap

³⁰ Koesoema A., *Pendidikan Karakter ; Strategi Mendidik*, 212-217.

sesama makhluk hidup, serta bertindak arif ketika harus memanfaatkan alam.

Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup perlu dikembangkan agar manusia peduli dengan lingkungan. Hal ini dapat ditempuh dengan menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Melalui pendidikan, latihan, penerangan dan penyuluhan wawasan baru serta kesadaran lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan harus ditingkatkan terus menerus.³¹ Peduli lingkungan dilaksanakan tidak hanya didalam proses pembelajaran tetapi juga diluar proses pembelajaran.

2. Pembelajaran

a) Perencanaan Pembelajaran

Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan jika suatu pembelajaran tersebut telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran berkaitan dengan penentuan apa yang dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.³²

³¹ Harun M Husein, *Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 277.

³² Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 2.

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.³³

Selanjutnya salah satu yang harus diperhatikan oleh seorang guru yaitu terkait dengan perencanaan pembelajaran yaitu menyiapkan beberapa hal. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 BAB IV Pasal 20, Wina Sanjaya menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya terdapat 5 komponen pokok, antara lain:³⁴

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Kalau diibaratkan, tujuan sama dengan komponen jantung tubuh manusia. adakah manusia yang hidup tanpa jantung? Tidak bukan? Ya, jantung adalah komponen utama dalam tubuh manusia. Manusia masih bisa hidup tanpa tangan, mata, kaki, tetapi tidak akan hidup tanpa jantung. Oleh

³³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 15.

³⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 19-21.

karena itu, tujuan merupakan komponen yang pertama dan utama.

2) Isi atau Materi

Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini bisa dibenarkan manakala tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran. Dalam kondisi semacam ini maka para pengembang media pembelajaran termasuk guru perlu menguasai materi pelajaran secara optimal. Pengembangan media termasuk guru perlu memahami secara detail isi materi pelajaran yang harus dikuasai. Materi pelajaran tersebut biasanya tergambarkan dalam buku teks, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah menyampaikan materi dalam buku. Namun demikian, dalam *setting* pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian tujuan atau kompetensi, tugas dan tanggung jawab guru bukanlah sebagai sumber belajar. Dengan demikian materi pelajaran sebenarnya dapat diambil dari berbagai sumber.

3) Strategi atau Metode Pengajaran

Strategi atau metode adalah komponen yang juga memiliki fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan

pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

4) Alat dan Sumber Belajar

Alat dan sumber, walaupun fungsinya sebagai alat bantu akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Oleh karena itu, peran dan tugas guru bergeser dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar. Melalui penggunaan berbagai sumber itu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

5) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi

kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

Selain 5 komponen diatas, dalam suatu pembelajaran guru harus mempersiapkan perangkat yang harus dilaksanakan dalam merencanakan program. Ada beberapa perangkat yang harus dipersiapkan sebagai proses penerjemah kurikulum, anantara lain:

- 1) Menentukan alokasi waktu dan kalender akademis, merupakan langkah pertama dalam menerjemahkan kurikulum. Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dan hari efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam suatu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standar isi yang diterapkan. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menentukan alokasi waktu pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- (a) Menentukan pada bulan apa kegiatan belajar dimulai dan bulan apa berakhir pada semester pertama dan kedua.
- (b) Tentukan jumlah minggu efektif pada setiap bulan setelah diambil minggu-minggu ujian dan hari libur.
- (c) Menentukan hari belajar efektif dalam setiap minggu.

2) Perencanaan program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu suatu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kometensi dasar) yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan yaitu sebagai berikut:

(a) Lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam seminggu dalam struktur kurikulum seperti yang telah ditetapkan pemerintah.

(b) Analisis berapa minggu efektif dalam setiap semester.

3) Rencana program semester, merupakan penjabaran dari program tahunan. Dalam program semester diarahkan untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

(a) Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pembelajaran atau tema tertentu untuk mencangkup standar kompetensi, komoestens dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian dan kompetensi untuk penilaian.

(b) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan sesuai dengan silabus. Dalam RPP kompenen-kompenen pokok ada 5 yaitu kompenen tujuan

pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, dan sumber pembelajaran dan komponen evaluasi.³⁵

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru adalah salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini guru di tuntut untuk memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.³⁶

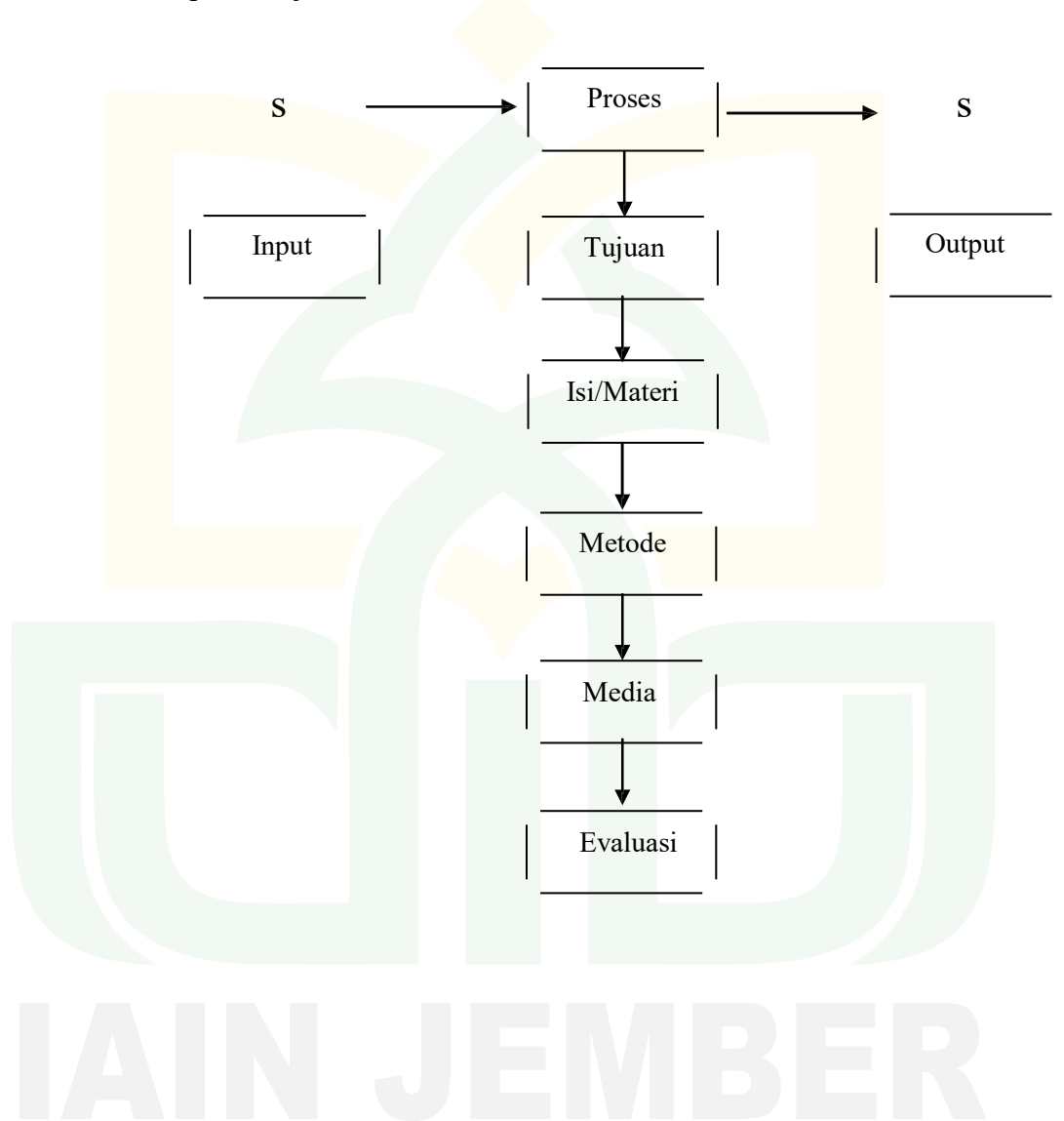
Untuk menimbulkan proses komunikasi pembelajaran yang efektif, salah satu pendekatan yang dapat kita gunakan adalah pendekatan sistem, sebagai suatu pendekatan yang memulainya dari analisis setiap komponen yang membentuk sistem itu sendiri. Sistem dapat diartikan sebagai satu kesatuan komponen yang saling berkaitan, berinterelasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Kemudian, mengapa pembelajaran dikatakan suatu sistem? Karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa, yang dalam proses pelaksanaannya selalu melibatkan berbagai komponen. Analisis setiap komponen yang membentuk sistem

³⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Design Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 47-50.

³⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 141

pembelajaran akan bermanfaat untuk merancang atau merencanakan suatu proses pembelajaran itu sendiri.

Dalam hal ini terdapat komponen-komponen sistem pembelajaran antara lain:³⁷



³⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Prenadamedia Group, 2012), 16-19.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar. Dalam kondisi semacam ini, akan ada proses pembelajaran manakala ada guru, tanpa kehadiran guru didalam kelas sebagai sumber belajar tidak mungkin ada proses pembelajaran. Kehadiran guru didalam kelas betul-betul menentukan adanya proses pembelajaran.

Dewasa ini, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, siswa bisa belajar dimana, kapan dan apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Dalam kondisi semacam ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai designer pembelajaran. Seorang designer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Dalam bukunya Wina Sanjaya terdapat kontribusi yang sangat penting penggunaan media dalam proses pembelajaran yakni:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran lebih standart.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.

- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun.
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah kearah yang positif.³⁸

Dilihat dari jenisnya, media pembelajaran banyak ragamnya. Namun dari beberapa literatur dapat disarikan bahwa media pembelajaran meliputi tiga bagian besar, antara lain:³⁹

- a. Media Grafis/visual. Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.

Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Banyak bentuk media grafis, beberapa diantaranya yaitu: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan panel, papan bulletin.

- b. Media Audio. Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non

³⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran...*, 73.

³⁹ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 28.

verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, yaitu: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, laboratorium bahasa.

- c. Media Proyeksi Diam. Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaan yang jelas diantara mereka adalah bila pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu. Adakalanya media jenis ini disertai rekaman audio, tapi ada pula yang visual saja. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain: fil bingkai (slide), overhead, proyektor, proyektor opaque, tachistoscope, mikroprojection dengan mikro film.⁴⁰

c) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data. Berdasarkan data tersebut kemudian dicoba untuk membuat suatu keputusan.⁴¹

Moh. Sahlan menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk

⁴⁰ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 28.

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan.⁴²

Evaluasi juga merupakan bagian integral dari suatu proses pembelajaran. Penerapan media pembelajaran pun juga perlu di evaluasi agar diketahui efektifitas dan efisiensi media yang diterapkan. Sebab, keefektifan pelaksanaan proses pembelajaran diukur dari dua aspek, yaitu:

- 1) Bukti-bukti empiris mengenai hasil belajar siswa yang dihasilkan oleh sistem pembelajaran.
- 2) Bukti-bukti yang menunjukkan berapa banyak kontribusi (sumbangan) media atau media program terhadap keberhasilan dan keefektifan proses pembelajaran.

Apabila media dirancang sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, ketika mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran itu sudah termasuk pula evaluasi terhadap media yang digunakan.⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi adalah suatu proses untuk mengumpulkan informasi yang berkesinambungan untuk dipertimbangkan dalam mengambil keputusan kegiatan belajar mengajar.

⁴² Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 10.

⁴³ HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 150.

Dalam mengevaluasi, terdapat beberapa jenis tes diantaranya yaitu:

1) Tes tertulis

Tes tertulis sering juga disebut dengan *paper and pencil test* adalah tes yang dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar. Secara umum tes tulis dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk, yaitu tes uraian dan tes objektif.

2) Tes Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu. Untuk menilai hasil belajar yang menggambarkan proses, kegiatan, tingkah laku, interaksi peserta didik, atau unjuk kerja diperlukan pengamatan terhadap peserta didik pada saat melakukan kegiatan tersebut. penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu misalnya, penyajian lisan. Keterampilan berbicara, berpidato, berdiskusi, pemecahan masalah dalam kelompok, partisipasi dalam diskusi, menari, praktek sholat, menggunakan peralatan laboratorium dan melakukan praktek di laboratorium, mengoperasikan suatu

alat, praktek olah raga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi lainnya.

- 3) Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi (*communication skill*). Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Tes ini termasuk kelompok tes verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan. Tingkat berfikir untuk pertanyaan lisan dikelas cenderung rendah, seperti pengetahuan dan pemahaman.⁴⁴

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a) Pengertian Materi Pelajaran Akidah Akhlak

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata “*aqadaya 'qidu-aqdan*”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri menyatakan bahwa akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini

⁴⁴ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, ... 95.

oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya. Seperti keyakinan manusia akan adanya Sang Pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaan-Nya, keyakinan manusia akan kewajiban ketaatan kepada-Nya dan menyempurnakan akhlak-yang dimaksud aqidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah).⁴⁵

b) Macam-Macam Akhlak

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifatnya dan berdasarkan objeknya. Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian:

1) Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji) atau akhlak karimah (akhlak yang mulia). Yang termasuk kedalam akhlak karimah (akhlak terpuji), diantaranya: rida kepada Allah, cinta dan beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat, kitab, rosul, hari kiamat, takdir, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qonaah (rela terhadap pemberian Allah), tawakkal, (berserah diri), sabar, syukur, tawadhu' (merendahkan hati) dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan Al-Quran dan Hadis.⁴⁶

2) Akhlak Mazhmumah (akhlak tercela) atau akhlak sayyi'ah (akhlak yang jelek). Adapun yang termasuk akhlak mazhmumah

⁴⁵ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.199.

⁴⁶ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 212.

ialah: kufur, syirik, murtad, fisik, riya', takabur, mengadu domba, dengki atau iri, memutus silaturahmi, putus asa dan segala perbuatan tercela menurut pandangan Islam.

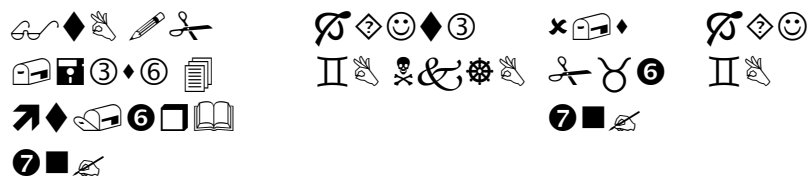
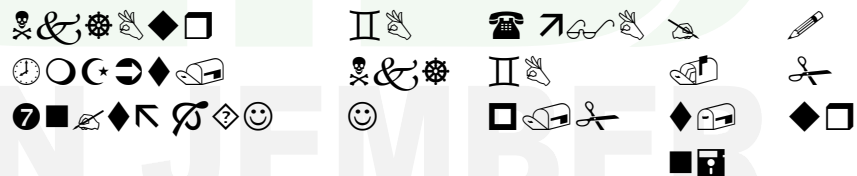
Berdasarkan objeknya, akhlak dibedakan menjadi dua: Pertama, akhlak kepada khalik. Kedua, akhlak kepada makhluk, yang terbagi menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Akhlak terhadap Rasulullah
- 2) Akhlak terhadap keluarga
- 3) Akhlak terhadap diri sendiri
- 4) Akhlak terhadap sesama / orang lain dan
- 5) Akhlak terhadap lingkungan alam.⁴⁷

c) Akhlak Terhadap Lingkungan

1) Memelihara dan Menyantuni Binatang

Allah swt menciptakan binatang untuk kepentingan manusia dan juga menunjukkan kekuasaannya, sebagaimana firman Allah swt,



Artinya: “Dan Allah telah menciptakan semua jenis semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan

⁴⁷ A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 1999), 77-78.

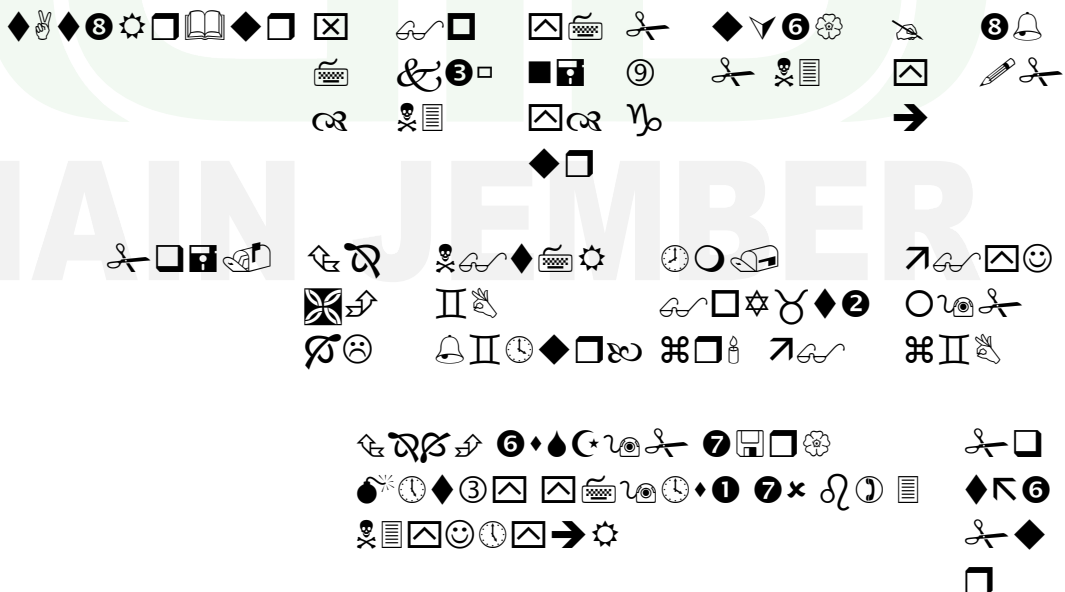


empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu”. (Q.S. An-Nur :45).⁴⁸

Betapa banyaknya binatang yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Ada yang dimanfaatkan tenaganya, air susunya, madunya, dagingnya, dan sebagainya. Oleh karena itu, tepatilah apabila kita disuruh untuk memelihara dan menyayangi binatang tersebut. Sampai-sampai apabila hendak menyembelih binatang ternak, kita disuruh untuk menggunakan pisau yang sangat tajam supaya binatang ternak itu tidak lama merasakan sakitnya.⁴⁹

2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan

Tumbuhan merupakan bagian dari alam yang merupakan anugerah dari Allah, bukan hanya untuk kehidupan manusia, namun juga untuk kehidupan binatang-binatang. Sebagian besar makanan manusia dan hewan tersebut berasal dari tumbuh-tumbuhan.



Artinya: “Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu dibumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-

jenis dari tumbuhan yang bermacam-macam”.
”Makanlah dan gembalakanlah binatang binatangmu.

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran*, 356.

⁴⁹ Rosihon Anwar, *Akidah Akhla*, 356.



Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal". (Q.S. Thaha : 53-54).

Manusia selain di tuntut memiliki akhlak kepada Allah dan akhlak terhadap sesama manusia, juga dituntut memiliki akhlak kepada lingkungan. Akhlak manusia terhadap lingkungan/alam bukan semata-mata hanya untuk lingkungan/alam sekitar saja, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan lingkungan dan sekaligus memakmurkan manusia. Alam dalam konteks ini dipahami sebagai segala sesuatu yang berada di langit dan di bumi beserta isinya selain Allah. Seluruh alam raya diciptakan untuk digunakan manusia untuk melanjutkan evolusinya, sehingga mencapai tujuan penciptaan. Tuhan mewajibkan manusia untuk mengenal alam semesta beserta isinya.

Manusia merupakan bagian dari alam dan lingkungan, karena itu umat Islam diperintahkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan hidupnya. Sebagai makhluk yang ditugaskan sebagai khalifatullah fil ardh, manusia dituntut untuk memelihara dan menjaga lingkungan hidupnya. Beberapa perilaku yang menggambarkan akhlak yang baik terhadap lingkungan hidup antara lain:

- (a) Memelihara dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.

- (b) Menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan.⁵⁰

3) Manusia wajib melestarikan lingkungan

Manusia wajib untuk berakhlak dan melestarikan lingkungan/alam sekitar karena didasarkan pada alasan-alasan berikut:

- (a) Manusia hidup dan mati berada di alam (bumi)
- (b) Alam merupakan salah satu hal pokok yang dibicarakan oleh Al-Quran.
- (c) Allah memerintahkan kepada manusia untuk menjaga kelestarian baik secara umum maupun khusus
- (d) Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengambil manfaat sebesar-besarnya alam, agar kehidupannya menjadi makmur.
- (e) Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan dimuka bumi.⁵¹

Oleh karena itu, Allah memperingatkan dalam ayat 28 Surat Sad, yang menerangkan bahwa Allah akan membedakan penghargaan dan pengakuan-Nya terhadap orang yang berusaha memelihara dan melestarikan lingkungan hidupnya dengan orang-orang yang hanya bisa melakukan kerusakan di bumi ini.

⁵⁰ Sofyan Sauri, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 121.

⁵¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya*, 93.

Hubungan antar manusia dan alam bukan merupakan hubungan penakluk dan yang ditaklukan atau antara tuan dan hamba, tetapi hubungan kebersamaan dalam ketundukan kepada Allah swt. Hal ini karena kemampuan manusia dalam mengelola bukanlah akibat kekuatan yang dimiliki, akibat anugrah Allah.⁵²



⁵² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1998), 295.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian diperlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana, dapat dipertanggung jawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa hal yang perlu dijabarkan mengenai metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan karena peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menginterpretasikan kedalam bentuk makna kemudian akan menjelaskan masalah yang dikaji di lapangan.⁵³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) karena peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan serta membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian.⁵⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan.

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 11.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 26.

Ajung Jember. Sebelum melakukan penelitian ini, tahap yang paling awal dilakukan adalah melakukan survey. Hal ini dilakukan dalam rangka ingin mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dilokasi tersebut, sehingga peneliti bisa memahami betul lokasi penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *purposive* (bertujuan). Dimana peneliti menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian. Oleh karena itu peneliti mengambil jenis subyek penelitian dengan menggunakan model *purposive* dengan tujuan agar data atau informasi yang diperoleh dari informan lebih dapat dipahami oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
2. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
3. Dewan Guru di Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
4. Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Teknik Observasi

Dalam metode ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana dalam observasi ini peneliti datang ditempat kegiatan

yang sedang di observasi, peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat.⁵⁵ Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dari metode observasi ini antara lain:

- a. Lokasi atau tempat Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember
- b. Situasi dan kondisi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember
- c. Proses pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember

2. Teknik Wawancara

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode wawancara. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, maksudnya yaitu wawancara yang di kombinasikan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁵⁶

Adapun data yang diperoleh melalui metode wawancara ini adalah:

Wawancara dengan Guru Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII

- a. Berkenaan dengan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

⁵⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 140.

⁵⁶ Paezaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan beberapa hal yang dipersiapkan sebelum pembelajaran.

b. Berkenaan dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan Pengintegrasian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

c. Berkenaan dengan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pelaksanaan Evaluasi Proses Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Wawancara dengan para Guru dan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah

- a. Berkenaan dengan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh Ibu Syarofah sebelum pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

- b. Berkenaan dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Proses Ibu Syarofah dalam pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

Dan Pengintegrsian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII dilakukan.

- c. Berkenaan dengan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
Bagaimana Ibu Syarofah melakukan evaluasi dalam pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII ini.

3. Teknik Dokumenter

Peneliti menggunakan metode dokumenter ini bertujuan agar supaya hasil dari penelitian lebih terpercaya. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode dokumenter adalah:

- a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
- b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember

- c. Struktur Pengurus Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
- d. Data Guru Dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember
- e. Foto Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk mengaitkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan ketentuan penelitian dapat disajikan dan di informasikan kepada orang lain.⁵⁷

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan dua tahapan yaitu analisis data sebelum lapangan dan analisis data di lapangan. Peneliti menggunakan analisis data sebelum di lapangan karena dengan melakukan analisis sebelum di lapangan dapat membantu peneliti untuk menentukan fokus penelitian meskipun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara. Sedangkan peneliti menggunakan analisis data di lapangan karena dengan melakukan analisis di lapangan akan memudahkan peneliti untuk memilih data yang akan dibutuhkan.⁵⁸

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

⁵⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

1. Kondensasi Data

Reduksi data yang dilakukan disini yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang digunakan untuk menyajikan data ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan ini dilakukan karena kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas data triangulasi. Pengujian keabsahan data ini sangat perlu dilakukan karena untuk mengetahui tingkat kepercayaan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti dengan kenyataan yang sedang diteliti.

Sugiyono membedakan triangulasi ke dalam dua macam, yaitu triangulasi teknik dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dan triangulasi sumber dimana peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber peneliti untuk menguji keabsahan data tersebut dengan menggunakan wawancara kepada sumber atau informan yang berbeda dengan pertanyaan yang sama. Sedangkan untuk triangulasi teknik peneliti mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Hasil data yang diperoleh dari wawancara tersebut kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan fakta.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan terdiri dari empat bagian, yakni meliputi:

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

a. Menyusun rancangan penelitian.

Rancangan penelitian ini meliputi latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi.

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Mengurus perizinan.

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan diluar kampus dan merupakan wilayah dibawah Kemenag, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur, yaitu: permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.

d. Penyusunan instrumen penelitian.

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

a. Pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

b. Pengolahan data.

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis data.

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian disusun dengan teknik analisis kualitatif, yaitu menggunakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Jember.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Azhar⁶⁰

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember berawal dari keprihatinan K. Ali Hisyam, S.Pd.I terhadap nasib anak-anak desa yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya, yaitu lulusan MI/SD di Dusun Gumuk Kerang Desa Ajung Kecamatan Ajung. Pada tanggal 20 Juni 2009 Yayasan Al Azhar mendirikan sekolah Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Al Azhar. MTs Al Azhar di resmikan pada tanggal 15 Juli 2009 yang siswanya adalah lulusan MI Al Azhar & lembaga sekitarnya. Pertama kali dibuka adalah kelas VII yang siswanya berjumlah 25 (laki-laki & perempuan).

Yayasan mengangkat kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Azhar yang bernama Badrun Fawaidi S.Fil, dan kebetulan masih keluarga yayasan yaitu suami dari adik iparnya K. Ali Hisyam, S.Pd.I.

Dengan diangkatnya Badrun Fawaidi menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah Al Azhar, maka di adakan rapat yayasan beserta pengurus termasuk kepala Madrasah Tsanawiyah Al Azhar, hasil rapat yayasan ialah tentang KBM dan pengangkatan tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Al Azhar.

⁶⁰ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar

KBM menyesuaikan dengan lembaga formal lainnya yaitu dengan menggunakan mata pelajaran umum dan agama yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Pembelajaran dimulai dari jam 06.15 WIB dengan pembiasaan sholat dhuha berjamaah, jam 06.30 - 07.30 diadakan pembelajaran non formal yaitu Madrasah Diniyah (MADIN WUSTHA). Setelah selesai Madin, dilanjutkan dengan KBM Formal sampai dengan jam 10.10 istirahat 30 menit lalu masuk lagi sampai jam 12.30 istirahat untuk melaksanakan Sholat Dhuhur berjamaah sampai jam 13.00 kemudian masuk lagi untuk melanjutkan KBM sampai dengan jam 14.10 pulang (KBM selesai).

Tenaga pendidik yang mengajar di MTs Al Azhar sesuai dengan jurusannya (mata pelajaran yang diajarkan), termasuk guru MADIN adalah lulusan dari pondok pesantren.

Pada tanggal 20 Juli 2012 Madrasah Tsanawiyah mengajukan ijin operasional ke Kemenag untuk mendapatkan piagam, Alhamdulillah setelah mendapatkan piagam Madrasah Tsanawiyah Al Azhar bisa mendapatkan dana BOS dan bisa mengajukan akreditasi. Pada Tahun 2014 Madrasah Tsanawiyah Al Azhar melaksanakan akreditasi dan Alhamdulillah mendapatkan nilai B, dengan terakreditasinya Madrasah Tsanawiyah Al Azhar maka bisa melaksanakan UN dilembaga sendiri (tidak menggabung).

Prestasi yang diperoleh mulai berdiri pertama kali ikut lomba gerak jalan mendapatkan juara 1 tingkat SMP/MTs tingkat kecamatan dalam rangka HUT RI, Alhamdulillah meskipun masih baru Madrasah Tsanawiyah Al Azhar tidak kalah saing dengan lembaga lain dalam memperoleh prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

Untuk menambah kualitas madrasah maka diadakan ekstrakurikuler Pramuka, Taekwondo, Hadrah & Drum Band. Alhamdulillah dengan adanya pembelajaran ekstra, Study Tour dan diadakan lepas pisah wisuda kelas akhir yang dikemas dengan nama “Haflatul Imtihan” setiap tahunnya siswa bertambah & semakin dipercaya oleh masyarakat sampai sekarang.

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar⁶¹

a. Visi

Terwujudnya madrasah dan generasi penerus yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia dan islami.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas.
- 2) Mengembangkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana yang ada.

⁶¹ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar

- 4) Menanamkan akhlakul karimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mewujudkan suasana islami dalam semua aspek, baik didalam maupun diluar madrasah
- 6) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, rindang, nyaman dalam suasana kekeluargaan.
- 7) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.
- 8) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan membaca al-qur'an, istighosah, dan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah.
- 9) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah.

IAIN JEMBER

Tabel 4.2

4. Data Guru Dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al Azhar

**DATA GURU DAN PEGAWAI
MTs AL AZHAR
JL. RAUNG GG. AL AZHAR GUMUK KERANG AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mata Pelajaran
1	Fatimatuz Zahro, S.Pd.I	P	Jember, 05 November 1979	Ajung	Kepala	S1 STAI Al Qodiri	
2	Faizatun Nikmah, S.Pd	P	Jember, 15 Oktober 1992	Ajung	Bendahara	S1 INSTIKA Guluk-Guluk	
3	Irma Hidayatul Mila, S.Kom	P	Jember, 13 November 1989	Ajung	TU/Operator	S1 NURUL JADID	TIK
4	Afidatur Rizqiyah, S.Pd	P	Jember, 20 November 1983	Ajung	Guru	S1 UNEJ	Bahasa Inggris
5	Saidatul Mardiyah, S.Th.I	P	Jember, 20 Agustus 1987	Ajung	Guru	S1 INSTIKA Guluk-Guluk	Bahasa Arab, Fiqih, Qur'dits
6	Meli Rizqi Andani, S.Pd	P	Jember, 21 Mei 1993	Jenggawah	Guru	S1 UNMUH Jember	SBK, Prakarya
7	Vina Rosalina, S Pd	P	Jember, 22 Juli 1996	Ambulu	Guru	S1 UNMUH Jember	Bahasa Daerah
8	Dra. Syarofah, M. Pdl.	P	Surabaya, 11 Februari 1962	Mangli	Guru	S2 IAIN Jember	Akidah Akhlak
9	Vivi Triana, S Pd.	P	Jember, 27 April 1988	Ajung	Guru	S1 UNMUH Jember	Matematika
10	Putri Aprilia Widiyanto	P	Jember, 03 Maret 1996	Tegal Besar	Guru	S1 UNMUH Jember	Bahasa Indonesia
11	Sayamun, S.Pd	L	Jember, 04 April 1985	Tegal Besar	Guru	S1 IAIN Jember	Aswaja
12	Khoiriyah F.I, S.Pd.	P	Jember, 14 Februari 1992	Ajung	Guru	S1 IKIP Jember	PKN, IPS
13	Muh. Zainuddin, S.Pd	L	Jember, 15 Februari 1996	Ajung	Guru	S1 IAIN Jember	SKI
14	Heri supriyadi, S.Pd	L	Jember, 15 Oktober 1990	Ajung	Guru	S1 UNIBA banyuwangi	Penjaskes
15	Kholilatuz Zahro, S.Pd.I	P	Jember, 15 Juni 1982	Ajung	Guru	S1 STAI Al Qodiri	Bimbingan Konseling

Jember, 15 Juli 2019

Kepala Madrasah

Fatimatuz Zahro, S.Pd.I

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Sebagaimana yang telah disajikan pada Bab III bahwa penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi sebagai alat-alat untuk memperoleh data.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember. Adapun data-data yang diperoleh dari tiga metode diatas dapat di paparkan sebagaimana dibawah ini. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan dua macam pengumpulan data, yaitu hasil, observasi peneliti yang merupakan data pokok kemudian diperkuat dengan hasil wawancara. untuk mendapatkan data yang berkualitas dan intensifikasi secara berurutan maka akan disajikan data tentang:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar dan baik apabila ada perencanaan yang baik pula. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai berikut:

Pada dasarnya pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran. Namun disini dikhususkan ke dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak karena dalam

mata pelajaran ini terdapat materi Akhlak terhadap lingkungan yang memang sesuai dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.⁶²

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Syarofah selaku guru Aqidah Akhlak. Beliau mengatakan:

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya dikelas VII didalamnya terintegrasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Dimana pengintegrasian ini disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diberikan di kelas VII yakni pembelajaran akhlak terhadap lingkungan. Dan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan ini saya selaku guru Akidah Akhlak harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dilakukan agar guru dalam mengajar dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁶³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tersebut diperoleh hasil bahwasanya pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan telah diintegrasikan kedalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang didalamnya berisi mengenai materi akhlak. Dalam hal tersebut seorang guru juga harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain menyiapkan RPP pada tahap perencanaan, guru juga menyiapkan materi pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Fitri Damayanti selaku siswa kelas VII MTs Al Azhar Ajung Jember tentang perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa: Pada mata pelajaran Akidah Akhlak

⁶² Fatimatuz Zahro, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁶³ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

saya selalu melihat Ibu Syarofah menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada saya dan teman-teman.⁶⁴

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Sinta Safira selaku siswa kelas VII MTs Al-Azhar Ajung Jember bahwa: Iya Ibu Syarofah sebelum memulai pelajaran selalu menyiapkan materi, penghapus papan tulis dan spidol yang ditaruh di meja guru.⁶⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan data yang diperoleh untuk mengetahui perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember guru menyiapkan seperti: RPP, media pembelajaran berupa materi, papan tulis, penghapus dan spidol.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Setelah dilakukan sebuah perencanaan dalam suatu pembelajaran, maka tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember, disini dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru dengan siswa. Guru menggunakan metode ceramah yang diselingi juga dengan tanya jawab.⁶⁶

⁶⁴ Fitri Damayanti, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁶⁵ Sinta Safira, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁶⁶ Observasi, Senin 10 Desember 2019

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak ini juga di dukung dengan adanya media pembelajaran yakni berupa proyektor, papan tulis dan spidol yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik mengenai akhlak terhadap lingkungan. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, apabila guru memberikan pertanyaan yang ditulis di papan tulis kemudian jika ada siswa yang mampu menjawab, maka dia boleh maju dan menjawabnya dengan cara menuliskan jawabannya di papan tulis.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Syarofah selaku guru Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Al Azhar Ajung Jember, menyatakan sebagai berikut:

Pembelajaran tentang materi ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan agar siswa mampu memahami materi yang diberikan. Dalam pertemuan pertama, guru menjelaskan materi tentang akhlak terhadap lingkungan yang mencakup mengenai pengertian akhlak terhadap lingkungan serta mengkaitkannya dengan ayat beserta hadist yang terkait dengan akhlak terhadap lingkungan. Pertemuan kedua, guru melanjutkan pembelajaran yang sudah di bahas pada pertemuan pertama yaitu menjelaskan tentang contoh tingkah laku yang mencerminkan cinta terhadap lingkungan dan menyayangi lingkungan dengan sesekali memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas sebelumnya. Dan pertemuan ketiga, guru memberikan ulangan harian tentang materi akhlak terhadap lingkungan.⁶⁷

Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Syarofah selaku guru pengampu yang menyatakan:

Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak mengenai materi Akhlak ini saya akan melakukan dalam tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama saya akan menyampaikan materi yang terdiri dari pengertian, dalam pertemuan kedua saya

⁶⁷ *Observasi*, Jember 10 Desember 2019.

akan menjelaskan mengenai contoh-contoh tingkah laku yang mencerminkan cinta dan menyayangi terhadap lingkungan serta mengulas dan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi akhlak. Dan pada pertemuan terakhir atau ketiga saya akan memberikan ulangan harian terhadap anak-anak tentang materi akhlak.⁶⁸

Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktekkan nilai atau sikap cinta lingkungan. Proses pembelajaran aktif yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan melaksanakan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan seperti selalu menyiram tanaman dan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Syarofah guru akidah akhlak pengintegrasian ini khusus dilaksanakan terhadap peserta didik kelas VII, Bahwa:

“karena selain terdapat materi yang terkait erat dengan pendidikan karakter peduli lingkungan tetapi juga karena dalam hal ini kelas VII merupakan kelas yang masih di bilang dengan sebutan anak-anak dan mereka masih terbawa dengan masa-masa mereka saat disekolah dasar sehingga akan memudahkan untuk memberikan pengajaran dan pengetahuan tentang pendidikan karakter khususnya peduli lingkungan. Selain itu juga diharapkan agar kedepannya peserta didik akan lebih peduli terhadap lingkungan dan mengerti apa arti penting lingkungan untuk kehidupan”.⁶⁹

Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Syarofah selaku guru pengampu yang menyatakan: Dalam pengintegrasian pendidikan karakter

⁶⁸ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁶⁹ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019

peduli lingkungan ini saya hanya menerapkan pada kelas VII saja, karena anak-anak masih mudah untuk diberi pengajaran tersebut.⁷⁰

Selain guru pengampu yang mengutarakan hal tersebut, Afidatur Rizkiyah juga menyatakan: Peserta didik kelas VII masih termasuk golongan kanak-kanak sehingga mereka juga masih membutuhkan pengajaran yang dasar ini yaitu peduli terhadap lingkungan dan masih mudah untuk membentuk karakter mereka.⁷¹

Selain pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran, terdapat juga pelaksanaan yang dilakukan diluar pembelajaran yakni meliputi tiga kegiatan antara lain:

a. Kegiatan Rutinan

Kegiatan Rutin ini dilaksanakan setiap hari yang meliputi piket harian di kelas. Hal ini diperkuat dengan pemaparan Ibu Fatimatuz Zahro selaku kepala sekolah yang menyatakan: Dalam rangka implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak terdapat suatu kegiatan yakni piket harian dikelas yang dilaksanakan setiap pulang sekolah.⁷²

Hal ini juga diperkuat dengan pemaparan Ibu Syarofah selaku guru pengampu yang menyatakan:

Untuk pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan ini juga terdapat pelaksanaan yang diluar jam pembelajaran yakni dengan adanya piket kelas setiap harinya.

⁷⁰ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁷¹ Afidatur Rizkiyah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁷² Fatimatuz Zahro, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

hal ini sudah merupakan sebuah penerapan terhadap peduli lingkungan.⁷³

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kegiatan rutinan harian ini yakni piket kelas setiap hari yang dilaksanakan oleh setiap siswa yang mendapatkan giliran piket setiap pulang sekolah. Tugasnya yaitu membersihkan kelas dengan merapikan kursi, menghapus papan tulis, menyapu ruang kelas, mematikan lampu jika lampu menyala, menata buku dan mengunci pintu kelas kemudian kunci kelas diberikan kepada guru yang bertugas piket pada hari tersebut. Selain itu tugas siswa yang mendapatkan giliran piket kelas juga membersihkan lingkungan sekitarnya.⁷⁴

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Desi salah satu siswa kelas VII yang menyatakan: Saya kalau piket dengan teman-teman membersihkan ruang kelas dengan cara menyapu terus menata bangku, membersihkan jendela dan kadang menyiram tanaman.⁷⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kegiatan piket kelas dilaksanakan sesuai jadwal piket yang sudah dibentuk di kelas VII dan tertempel secara jelas di kelas VII. Regu piket dibentuk oleh wali kelas dengan persetujuan dari seluruh siswa. Pembentukan regu piket ini dilakukan sesuai dengan jenis kelamin jadi dalam satu regu piket didalamnya terdiri dari jenis kelamin yang sama yaitu

⁷³ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁷⁴ Observasi, Jember 10 Desember 2019.

⁷⁵ Desi, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

semua laki-laki dan semua perempuan. Masing-masing regu piket jumlahnya antara lima sampai enam siswa. mereka berbagi tugas dua orang menyapu dan menata kelas sedangkan yang lainnya merapikan meja, menghapus papan tulis serta membersihkan area sekitar kelas.⁷⁶

b. Kegiatan Spontan

Kegiatan lain yang dilaksanakan dalam rangka implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan mulai mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII, MTs Al Azhar adalah adanya kegiatan spontan. Hal ini diperkuat dengan adanya wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Afidatur Rizkiyah yang menyatakan: Dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan selain kegiatan rutin juga terdapat kegiatan spontan yaitu mengenai siswa yang berperilaku terhadap lingkungan.⁷⁷

Hal ini juga di perkuat oleh pemaparan Ibu Kholilatuz Zahro selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) yang menyatakan: Jika terdapat siswa yang berperilaku tidak baik terhadap lingkungan sekolah atau fasilitas sekolah maka akan mendapatkan hukuman serta nasehat dari saya mengenai cara berperilaku yang baik.⁷⁸

Hal senada juga disampaikan oleh guru pengampu yang menyatakan: Jika saya atau guru yang lainnya mendapati siswa yang

⁷⁶ Observasi, Jember 10 Desember 2019.

⁷⁷ Afidatur Rizkiyah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁷⁸ Kholilatuz Zahro, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

berperilaku tidak baik terhadap lingkungan sekolah saya dan guru yang lain akan menyerahkan kepada guru BK untuk ditanganinya.⁷⁹

Hal senada pula disampaikan oleh salah satu siswa MTs Al-Azhar yaitu Nada yang menyatakan: Bapak Ibu guru yang melihat teman-teman membuang sampah sembarangan disuruh ambil lagi sampah itu dan dibuang ke tempat sampah.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa hal spontan yang dilakukan oleh para guru di MTs Al-Azhar ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah yaitu dengan cara menegur dan menasehati serta mengajak siswa untuk senantiasa menjaga dan menyayangi lingkungan sekitar.

Hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti, ketika salah satu guru melihat ada siswa yang membuang sampah sembarangan, guru tersebut mengingatkan si anak untuk membuang sampah ke tempat sampah dan mengingatkan agar tidak membuang sampah sembarangan lagi.⁸¹

Kemudian pada hari selasa, saat itu ada siswa yang tidak ikut melaksanakan piket dan kemudian teman sekelasnya mengingatkannya untuk melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan maka dapat diperoleh hasil bahwa kegiatan spontan yang dilakukan oleh para guru adalah dengan memberi nasehat,

⁷⁹ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁸⁰ Nada, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁸¹ Observasi, Jember 10 Desember 2019

teguran, peringatan dan pengertian terhadap siswa yang melakukan tindakan yang kurang baik terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah. Semua guru juga berperan memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa agar siswa menjaga lingkungan.⁸²

c. Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan ini diajarkan kepada siswa untuk membiasakan diri untuk peduli pada lingkungan di setiap harinya, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Kholilatuz Zahro selaku guru Bimbingan Konseling (BK) yang menyatakan: Kebiasaan yang dilakukan para siswa yaitu membuang sampah pada tempatnya, memungut sampah yang berserakan dan selalu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan⁸³

Pembiasaan yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling juga diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Syarafah selaku guru pengampu yang menyatakan:

Kegiatan lain yang mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu pembiasaan yang mencakup pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, pembiasaan berpakaian rapi dan bersih serta pembiasaan melaksanakan tugas piket dengan baik dan benar. Selain itu terdapat juga penanaman kembali tumbuhan yang rusak dan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan sekitar.⁸⁴

⁸² Observasi, Jember 10 Desember 2019.

⁸³ Kholilatuz Zahro, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁸⁴ Syarafah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam rangka implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan cara membiasakan diri membuang sampah ditempatnya, memungut sampah yang berserakan, senantiasa melaksanakan piket serta selalu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan.

Selain wawancara, hal ini juga diperkuat dari hasil observasi yang peneliti lakukan dimana pembiasaan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di MTs Al-Azhar Ajung Jember khususnya untuk kelas VII telah berjalan cukup baik. Perilaku siswa dalam memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah sudah terlihat dari dalam diri siswa melalui kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, memungut sampah yang berserakan dan senantiasa melaksanakan piket serta selalu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan.⁸⁵

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Untuk mengetahui seberapa sukses dalam proses pembelajaran dan untuk mengukur kemampuan peserta didik, maka tidak akan lepas dengan adanya evaluasi. Tujuan evaluasi sendiri yaitu untuk mengetahui sukses atau tidak, tuntas atau tidak serta baik atau buruk proses suatu

⁸⁵ Observasi, Jember 10 Desember 2019.

pelaksanaan kegiatan tersebut. Evaluasi ini sangatlah penting untuk dilakukan guna mengukur keberhasilan suatu kegiatan tersebut.

Berkaitan dengan evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Syarofah selaku guru pengampu yang menyatakan:

Dalam pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini saya menggunakan dua evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Terkait dengan evaluasi proses, saya sering melihat anak-anak secara tidak langsung anak-anak sudah membiasakan diri ketika ada sampah berserakan mereka langsung membersihkannya, jika membuang sampah sudah banyak yang langsung di buang pada tempat sampah, serta mulai mematuhi peraturan dengan melakukan kegiatan rutin yaitu piket kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Sedangkan untuk evaluasi hasilnya saya mengadakan tes tulis dengan memberikan soal tulisan serta tes lisan dengan memberikan pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung.⁸⁶

Hal ini diperkuat oleh pemaparan Nada salah satu siswa kelas VII yang menyatakan:

Pada pembelajaran akidah akhlak pertemuan kemarin Ibu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis di papan tulis dan yang bias menjawab maju kedepan untuk menjawab pertanyaan itu. Sedangkan pertemuan tadi diberikan soal ulangan harian.⁸⁷

Berdasarkan dengan observasi yang peneliti lakukan dalam hal ini guru menggunakan dua tahapan evaluasi yang terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Terkait dengan evaluasi proses dimana guru mengamati secara tidak langsung peserta didik sudah terbiasa dengan kebiasaan sehari-hari mereka yaitu dengan cara membuang sampah pada

⁸⁶ Syarofah, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

⁸⁷ Nada, *Wawancara*, Jember 10 Desember 2019.

tempatny, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan melakukan tugas piket harian kelas sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Sedangkan terkait dengan evaluasi hasilnya guru memberikan ulangan harian tiap 1 materi di akhir pertemuan selain itu juga meberikan tes lisan secara langsung ketika pembelajaran sedang berlangsung.⁸⁸

Dari data-data yang peneliti sajikan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam mengevaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak telah ditemukan yaitu dengan menggunakan dua tahapan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Pada evaluasi proses guru menggunakan cara dengan mengamati siswa setiap harinya secara tidak langsung siswa telah terbiasa dengan menjaga lingkungan sekitar. Sedangkan untuk evaluasi hasilnya guru melakukan tes baik tes tulis maupun lisan.

Tbel 4.3
Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan
1	Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Menyiapkan RPP pada tahap perencanaan, guru juga menyiapkan materi pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Fitri Damayanti selaku siswa kelas VII MTs Al Azhar Ajung Jember tentang perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa: Pada mata pelajaran Akidah Akhlak saya selalu melihat Ibu Syarofah

⁸⁸ Observasi, Jember 10 Desember 2019.

		menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada saya dan teman-teman
2	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak ini juga di dukung dengan adanya media pembelajaran yakni berupa proyektor, papan tulis dan spidol yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik mengenai akhlak terhadap lingkungan. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, apabila guru memberikan pertanyaan yang ditulis di papan tulis kemudian jika ada siswa yang mampu menjawab, maka dia boleh maju dan menjawabnya dengan cara menuliskan jawabannya di papan tulis
3	Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	evaluasi proses dimana guru mengamati secara tidak langsung peserta didik sudah terbiasa dengan kebiasaan sehari-hari mereka yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan melakukan tugas piket harian kelas sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Sedangkan terkait dengan evaluasi hasilnya guru memberikan ulangan harian tiap 1 materi di akhir pertemuan selain itu juga meberikan tes lisan secara langsung ketika pembelajaran sedang berlangsung.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini dibahas tentang temuan-temuan penelitian tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Al-Azhar Ajung Jember tahun pelajaran 2019/2020. Adapun rincian dalam pembahasan temuan penelitian adalah:

1. **Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak dilaksanakan melalui pengintegrasian dalam mata pelajaran akidah akhlak. Dimana dalam pengintegrasian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dimana dalam perencanaan, guru akidah akhlak menyiapkan RPP dan materi tentang akhlak terhadap lingkungan yang diambil dari referensi buku paket sekolah. Pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya berisi materi yang tercantum didalam buku, tetapi juga disisipi dengan nilai-nilai karakter peduli lingkungan.

Temuan tersebut kemudian di kolaborasikan dengan teori yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya menyatakan bahwa pada dasarnya perencanaan adalah proses penerjemahan kurikulum dan terdapat beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yaitu:

- a. Menentukan alokasi waktu dan kalender akademis, merupakan langkah pertama dalam menerjemahkan kurikulum. Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dan hari efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam suatu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standar isi yang diterapkan.
- b. Perencanaan program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu suatu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan.
- c. Rencana program semester, merupakan penjabaran dari program tahunan. Dalam program semester diarahkan untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.
- d. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pembelajaran atau tema tertentu untuk mencangkup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian dan kompetensi untuk penilaian.
- e. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP

dikembangkan sesuai dengan silabus. Dalam RPP komponen-komponen pokok ada 5 yaitu komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, dan sumber pembelajaran dan komponen evaluasi.⁸⁹

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari hasil temuan penelitian tentang perencanaan pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini bahwasanya dalam pengimplementasian guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menyiapkan materi yang akan diajarkan lalu menyiapkan metode yang cocok, seperti halnya dalam pengimplementasian ini guru menggunakan metode ceramah, kemudian menyiapkan alat-alat dalam pembelajaran. Dalam hal ini alat yang digunakan yaitu proyektor, papan tulis, dan spidol.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Proses pelaksanaan merupakan wujud aplikasi dan program perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini guru harus menggunakan berbagai media yang akan memudahkannya untuk menyampaikan materi yang akan diajarkannya.

⁸⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Design Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 47-50.

Dalam hal ini guru menggunakan media proyektor, papan tulis spidol serta buku yang terkait tentang materi yang akan diajarkan.

Hasil temuan ini kemudian dikolaborasikan dengan teori dalam bukunya Arief S. Sadiman yaitu dilihat dari jenisnya, media pembelajaran meliputi tiga bagian besar diantaranya:

- a. Media Grafis/visual. Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.
- b. Media Audio. Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal.
- c. Media Proyeksi Diam. Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaan yang jelas diantara mereka adalah bila pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu. Adakalanya media jenis ini disertai rekaman audio, tapi ada pula yang visual saja.⁹⁰

⁹⁰ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 28.

Selain pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran, terdapat juga pelaksanaan yang dilakukan diluar pembelajaran meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan dan pembiasaan.

a. Kegiatan Rutin

Berdasarkan kegiatan dilapangan, kegiatan rutin harian ini yakni piket kelas setiap hari yang dilaksanakan oleh setiap siswa yang mendapatkan giliran piket setiap pulang sekolah.

b. Kegiatan Spontan

Berdasarkan kegiatan dilapangan, kegiatan spontan ini terjadi ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah yaitu dengan cara menegur dan menasehati serta mengajak siswa untuk senantiasa menjaga dan menyayangi lingkungan sekitar.

c. Pembiasaan

Berdasarkan kegiatan dilapangan, pembiasaan ini dilakukan dengan cara membiasakan diri membuang sampah ditempatnya, memungut sampah yang berserakan, senantiasa melaksanakan piket serta selalu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan.

Hasil temuan ini kemudian dikolaborasikan dengan teori Nurul Zuriyah dalam bukunya yang mengatakan bahwasanya perencanaan dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor) secara bersama-

sama sebagai suatu komunitas pendidik diterapkan kedalam kurikulum melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan rutin sekolah, merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat.
- b. Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat guru dan tenaga kependidikan yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga. Apabila guru mengetahui adanya perilaku dan sikap yang kurang baik maka pada saat itu juga guru harus melakukan koreksi sehingga peserta didik tidak akan melakukan tindakan yang tidak baik tersebut.
- c. Teladan keteladanan, merupakan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya.
- d. Pengkondisian yaitu untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa maka sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung kegiatan tersebut. Sekolah harus mencerminkan kehidupan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai dalam budaya dan karakter bangsa yang diinginkan.⁹¹

⁹¹ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 87-88.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari hasil temuan penelitian tentang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini bahwasanya guru dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan media proyektor, papan tulis, serta buku untuk memudahkan dalam menyampaikan materi sedangkan dalam integrasiannya menggunakan tiga cara yaitu adanya kegiatan rutin, kegiatan spontan dan pembiasaan.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Evaluasi dalam suatu kegiatan meruokan suatu hal yang penting guna mengukur tingkat keberhasilan kegiatan tersebut. Terlebih dalam hal ini adalah kegiatan pembelajaran, evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak menjadi perlu untuk dianalisis karena untuk mengetahui apakah implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan ini telah sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak.

Evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup terlihat. Hal ini dibuktikan dengan keefektifan siswa yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang baik serta memiliki karakter-karakter yang berbeda dari sebelumnya yaitu siswa lebih mandiri, kreatif, disiplin dan bertanggung jawab.

Hasil temuan telah menjelaskan dalam mengevaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak telah ditemukan menggunakan dua tahapan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Terkait dengan evaluasi proses dimana guru mengamati secara tidak langsung peserta didik sudah terbiasa dengan kebiasaan sehari-hari mereka yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan melakukan tugas piket harian kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Sedangkan terkait dengan evaluasi hasilnya guru memberikan ulangan harian tiap 1 materi di akhir pertemuan selain itu juga memberikan tes lisan secara langsung ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Aspek penilaian ini kemudian dikolaborasikan dengan teori Sofyan Sauri dalam bukunya yang mengatakan bahwasanya manusia selain dituntut memiliki akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia, juga dituntut memiliki akhlak kepada lingkungan. Akhlak manusia terhadap lingkungan atau alam bukan semata-mata hanya untuk lingkungan atau alam sekitar saja, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan lingkungan dan sekaligus memakmurkan manusia. Alam dalam konteks ini dipami sebagai segala sesuatu yang berada dilangit dan dibumi beserta isinya selain Allah. Manusia merupakan dari alam dan lingkungan, karena itu umat islam diperintahkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan hidupnya. Sebagai makhluk yang ditugaskan sebagai khalifatullah fil ardh, manusia dituntut untuk

memelihara dan menjaga lingkungan hidupnya. Beberapa perilaku yang menggambarkan akhlak yang baik terhadap lingkungan hidup antara lain:

- a. Memelihara dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat
- b. Menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan.⁹²

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari hasil temuan penelitian tentang evaluasi implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini bahwasanya guru menggunakan dua tahapan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Terkait dengan evaluasi proses guru mengamati secara tidak langsung peserta didik yang sudah terbiasa dengan kebiasaan sehari-hari mereka yaitu dengan cara memelihara dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan melakukan tugas piket harian kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Sedangkan pada evaluasi hasilnya guru memberikan ulangan harian tiap 1 materi di akhir pertemuan selain itu juga memberikan tes lisan secara langsung ketika pembelajaran sedang berlangsung.

⁹² Sofyan sauri, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2004), 121.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan fokus penelitian penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ajung Jember tahun pelajaran 2020/2021 antara lain:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 meliputi: Sebelum pembelajaran di kelas berlangsung, seorang guru telah mempersiapkan apa saja yang harus diperlukan diantaranya:
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Menyiapkan Materi
 - c. Menyiapkan Metode dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, Dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini bahwasanya guru dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan media proyektor, papan tulis, serta buku untuk

memudahkan dalam menyampaikan materi sedangkan dalam integrasiannya menggunakan tiga cara yaitu adanya kegiatan rutin, kegiatan spontan dan pembiasaan.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, Dalam evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak ini bahwasanya guru menggunakan dua tahapan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Terkait dengan evaluasi proses guru mengamati secara tidak langsung peserta didik yang sudah terbiasa dengan kebiasaan sehari-hari mereka yaitu dengan cara memelihara dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan melakukan tugas piket harian kelas sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Sedangkan pada evaluasi hasilnya guru memberikan ulangan harian tiap 1 materi di akhir pertemuan selain itu juga meberikan tes lisan secara langsung ketika pembelajaran sedang berlangsung.

IAIN JEMBER

B. Saran

Setelah dilakukan beberapa tahapan penelitian, maka dapat dirumuskan saran-saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar untuk senantiasa melakukan pengawasan dan kontrol baik terhadap guru maupun peserta didik sehingga peserta didik tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak fasilitas maupun lingkungan sekolah terutama kebersihan tempat sampah dimasing-masing kelas.

2. Guru

- a. Dapat menjadi tauladan yang baik dalam kaitannya dengan proses pembentukan karakter peduli lingkungan.
- b. Agar lebih optimal dalam memantau atau memonitoring peserta didik guna menciptakan peserta didik yang peduli dan cinta pada kebersihan dan keindahan lingkungan. hal ini akan mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa.
- c. Harus senantiasa memberikan nasehat-nasehat yang baik tentang keharusan kita menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

3. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih giat lagi dalam proses pembelajaran dan senantiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali, Muhammad Daud. 2000. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Rosihon. 2008. Akidah Akhlak. Bandung: Pustaka Setia.
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2012. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.
- Cawi Setiawan, "Indonesia diambang bencana akibat pemanasan Global", <http://m.kompasiana.com/>.(06 Maret 2019).
- Danim, Sudarwan. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI, 2000, Al-Qur'an dan Terjemah, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, Pupuh dkk., 2013. Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, Heri. 2014. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Bandung: Alfabeta.
- Harjanto. 2011. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harun, M. Husein,. 1992. Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudiyono. 2012. Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme guru dan gerakan pramuka. Surabaya: Erlangga.
- Listyarti, Retno. 2012. Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Faiz, Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PAI (study kasus di MI Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Pelajaran 2012/2013), (Skripsi, IAIN Jember, 2013).
- Musfiqon, HM. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Paezaluddin dan Ermalinda. 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalm. 2010. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qomariah, Lailatul. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Tapen Bondowoso Tahun Ajaran 2013-2014. Skripsi, IAIN Jember.
- Qultbh, M. 1998. Etika Umum Masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Kanisius.
- Rimadhani Trahati, Melia. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruk Legi Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi, UIN Sunan Ampel.
- Sadiman, S. Arief dkk., Media Pendidikan. 2003. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, Moh. 2015. Evaluasi Pembelajaran. Jember: STAIN Jember Press.
- Salahudin, Anas., Irwanto Alkrienciehie. 2013. Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim, Peter. 1991. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Pers.
- Sanjaya, Wina. 2012. Media Komunikasi Pembelajaran. Bandung: Prenadamedia Group.
- Sauri, Sofyan. 2004. Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, Quraish M. 1998. Membumikan Al-Quran. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, Amirulloh. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Uno, B. Hamzah., dan Nurdin Mohamad. 2011. Belajar dengan pendekatan PAIKEM. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yunita, “Ayo jaga lingkungan kita dengan hidup sehat”, <http://m.kompasiana.com/>. (06 Maret 2019).
- Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Zainuddin, A. dan Muhammad Jamhari. 1999. Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak. Bandung: CV. Pustaka setia.
- Zubaedi. 2013. Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuriah, Nurul. 2008. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik). Jakarta: Bumi Aksara.



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Emil Nur Pratiwi
Nim : 084141357
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program : S1
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”** adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, dan tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya sebagaimana mestinya karya ilmiah.

Jember, 21 April 2020

IAIN JEMBER

Emil Nur Pratiwi
NIM. 084141357

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.	Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1. Informan: a. Kepala Sekolah b. Guru BK c. Guru d. Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Metode Pendekatan Kualitatif 2. Subjek penelitian menggunakan Model <i>Purposive</i> 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode analisa data dengan metode kualitatif deskriptif 5. Keabsahan Data Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber	1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ? 3. Bagaimana Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi atau tempat Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.
2. Situasi dan Kondisi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.
3. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII.
4. Pengintegrasian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII

a. Berkenaan dengan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

1) Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

2) Apa saja hal-hal yang dipersiapkan sebelum pembelajaran?

b. Berkenaan dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

1) Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

- 2) Bagaimana Pengintegrasian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
- c. Berkenaan dengan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
- 1) Bagaimana Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
 - 2) Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Proses Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
 - 3) Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

2. Wawancara dengan para Guru dan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah

- a. Berkenaan dengan Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

- 1) Hal-hal apa saja yang dipersiapkan oleh Ibu Syarofah sebelum pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII?
- b. Berkenaan dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
- 1) Bagaimana proses Ibu Syarofah dalam pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII?
 - 2) Kapankah pengintegrsian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII dilakukan?
- c. Berkenaan dengan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
- 1) Bagaimana Ibu Syarofah melakukan evaluasi dalam pendidikan karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VII ini?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur Pengurus Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember.
2. Data Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember.
3. Tata Tertib Guru, Pegawai dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember.
4. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember.
5. Foto Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Ajung Jember.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DLMADRA~AH TSANA WTYAH AL-AZHAR AI UNG JEMBER

No	Tanggal	Jenis Penelitian	TTD
1	20-01-2020	Penyerahan sural izrn penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	~ZShro
		Wawaocar deogan guru Aqidab Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	() n ~fab
2	21-01-2020	Wawancarn dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	Fat!:5:f Zahro
		Wawaocara dengan salah satu siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajuog Jember	Si~fira
		Wawancara dengan salah saw siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember	i-iJ>amSY81Ij
3	28-01-2020	Wawancara dengan guru Aqrdah Akblak di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember,	~UJI P IIV Ilt7{ Ayarofa'h
		Wawancara dcngan guru Aqidah Akhlak dl Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember	V:« /'c:~ fah
4	04-02-2020	Wawancara dengao Kepala Madrasah Tsanawiyab Al-Azhar Ajung Jember	=X» P w-y Fat! matu Zahro
		Wawancara dengan salah satu guru dl Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung' Jember	A~kjVab
		Wawancara dengan salah satu siswa dl Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember,	>~ Des ritnasari
		Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak ill Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember,	/1 {Ul. g <)'ar.arah
		Wawancara dcngan salah saiu guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar AJung Jember,	»
5	11-02-2020	Wawancara dcngan guru BK di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.	Kh z Zahro
		Wawancara dcngan salah saiu siswa dl Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember	~ Nada Emilia

- Wawancara dengan guru Aqrdah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar AJung Jember
- 6 18-02-2020 Wawancara dengan guru BK di Madrasah Tsanawryah Al-Azhar Ajung Jember
- Wawancara dcngan salah satu srswa di Madrasah Tsanawiyah !M-A,har "Jung Jernber
- 7 19-02-2020 Pengambilan Sural Scicsai Pcnchuan di Mndrasah "sanawiyah Al-Azhar AJung Jcmber

Lyare
 L{Uhro
 fJw.P.
 Nada Emilia
 FBuhro



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Syarofah selaku guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.



Wawancara dengan Ibu Fatimatuz Zahro selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.



Salah Satu Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.



Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.



Wawancara dengan salah satu siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Al-Azhar
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Topik : AKIDAH ISLAM
Pertemuan ke - : 1 - 3
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menghayati nilai-nilai akidah Islam	1.1.1 Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akidah Islam
2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Berperilaku sebagai orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari
3.1. Memahami dalil, dasar dan tujuan akidah Islam	3.1.1. Menjelaskan pengertian akidah Islam 3.1.2. Mengidentifikasi dalil tentang akidah Islam 3.1.3. Menjelaskan dasar dan tujuan akidah Islam 3.1.4. Menjelaskan hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam, dan ihsan)
4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam	4.1.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam.

C. Materi Ajar

Akidah Islam

- 1) Fakta
 - Kisah Nabi Ibrahim a.s mencari Tuhan dan gambar fenomena kebenaran akidah Islam
- 2) Konsep
 - Pengertian akidah Islam
- 3) Prinsip
 - Dalil-dalil tentang akidah Islam

- Dasar-dasar akidah Islam (Al Quran dan Al Hadits)
- 4) Prosedur
- Tujuan akidah Islam
 - Hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam, dan ihsan)
 - Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

D. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akidah Islamiyah yang diketahui peserta didik.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari akidah Islam bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan kisah Nabi Ibrahim a.s mencari tuhan dan contoh gambar, video atau fenomena tentang kebenaran akidah Islam yang ada pada rubrik "<i>Amati dan Perhatikan</i>" • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kisah dan gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan pada kolom "<i>Penasaran</i>". • Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang dalil akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang dasar-dasar akidah Islam <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik "<i>Buka Cakrawalamu!</i>" • Peserta didik mengidentifikasi pengertian akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi dalil akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi dasar-dasar akidah Islam <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik "<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>" • Peserta didik menyimpulkan pengertian akidah Islam • Peserta didik menuliskan dalil akidah Islam • Peserta didik menuliskan simpulan tentang dasar-dasar akidah 	60 menit

	<p>Islam</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal-soal pilihan ganda untuk menguatkan pemahaman konsep • Peserta didik menjelaskan pengertian akidah Islam • Peserta didik menyebutkan dalil akidah Islam • Peserta didik menjelaskan dasar-dasar akidah Islam 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menugaskan peserta didik mencari materi tentang akidah Islam dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akidah Islamiyah yang telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari akidah Islam bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan contoh gambar, video atau fenomena tentang kebenaran akidah Islam yang ada pada rubrik "<i>Amati dan Perhatikan</i>" • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan pada kolom "<i>Penasaran</i>". • Peserta didik bertanya jawab tentang tujuan akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam, dan ihsan) <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik "<i>Buka Cakrawalamu!</i>" 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi tujuan akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam,dan ihsan) <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik “<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>” • Peserta didik menyimpulkan tujuan akidah Islam • Peserta didik menuliskan simpulan tentang hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam,dan ihsan) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal-soal essay untuk menguatkan pemahaman konsep • Peserta didik menjelaskan tujuan akidah Islam • Peserta didik menjelaskan hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam,dan ihsan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menugaskan peserta didik mencari materi dan bukti tentang kebenaran akidah Islam dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do’a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo’a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akidah Islamiyah yang telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari akidah Islam bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan contoh gambar, video atau fenomena tentang kebenaran akidah Islam yang ada pada rubrik “<i>Amati dan Perhatikan</i>” • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada 	60 menit

	<p>dibenakanya hasil dari pengamatan pada kolom “<i>Penasaran</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab tentang akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik “<i>Buka Cakrawalamu!</i>” • Peserta didik mengidentifikasi penjelasan akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi contoh fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh peserta didik untuk menalar materi yang telah dipelajari. • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik “<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>” dengan berdiskusi secara berkelompok • Peserta didik menuliskan hasil simpulan diskusi kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam • Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas • Peserta didik kelompok lain menilai hasil diskusi kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, kelengkapan contoh dan kejujuran pendapat. • Tiap kelompok melakukan tanya jawab sederhana mengomentari hasil diskusi kelompok lain • Guru memberi <i>reward</i> kepada seluruh kelompok • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi akidah Islamiyah • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi ajar. • Guru menugaskan peserta didik secara jujur mengisi kolom pada rubriki “<i>Refleksi</i>”. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do’a dan salam. 	10 menit

E. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat :

- Multimedia ICT
- Contoh gambar, video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan kebenaran akidah Islam

2. Sumber:

- Mushaf Al-Qur’an dan terjemahnya
- Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014
- Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

F. Penilaian

1) Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap : Observasi
- Kompetensi Pengetahuan : Tes Tulis dan Lisan
- Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja (*Performance*)

2) Bentuk dan Instrumen Penilaian :

a. Kompetensi Sikap:

Lembar Pengamatan Sikap :

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Santun				Jumlah skor
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	
1																		
2																		
3																		
Ds t																		

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
K (Kurang)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
C (Cukup)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
B (Baik)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
SB (Sangat Baik)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

b. Kompetensi Pengetahuan:

• Soal Tes Tuis : Pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Arti Akidah menurut bahasa adalah
 - a. keterkaitan
 - b. ikatan yang kukuh
 - c. pernyataan
 - d. kemantapan hati
2. Diantara salah satu pokok akidah Islam adalah
 - a. berlaku jujur
 - b. berlaku adil
 - c. berbakti kepada orang tua
 - d. percaya kepada qodlo dan qodar
3. Pada hakekatnya orang yang telah berakidah berarti telah berjanji, sedangkan orang yang berjanji berarti
 - a. mengikat diri dengan janji tersebut
 - b. tidak mungkin akan mengingkari janjinya
 - c. berusaha untuk menepati janji yang telah diucapkan
 - d. membebaskan diri dari sesuatu yang telah dijanjikan
4. Akidah yang dimiliki seseorang dapat menentukan

- a. kedudukannya
b. kemantapan hatinya
5. Akidah Islam tersimpul dalam bacaan
a. kalimat toyyibah
b. istighfar dan takbir
6. pokok-pokok kepercayaan dalam Islam terdiri dari perkara.
a. tiga
b. empat
7. Akidah Islam memiliki landasan hukum yang kuat, yakni
a. akhlaqul karimah
b. Al-Quran dan hadits ijthiat,
8. Akidah Islam membimbing umatnya agar
a. sejahtera hidupnya
b. hidupnya diridhoi Allah Swt.
c. tetap sehat jasmani dan rohani
d. dapat menentukan jalan hidupnya
9. Islam disebut agama tauhid karena
a. Allah Swt.menguasai alam semesta
b. mengajarkan bahwa Allah Swt.Maha Esa
c. tidak mengajarkan kepada manusia tentang berhala
d. mengajarkan adanya Allah Swt.sebagai pencipta alam semesta
10. Menurut Islam, orang yang tidak memiliki akidah Islam dinyatakan . . .
a. munafik
b. kafir dan tersesat
c. hanya mendapatkan bau jannah
d. orang yang kebingungan dalam hidupnya
11. Islam membimbing manusia agar kembali kepada fitrahnya, yakni
a. ber-Tuhan secara jelas
b. tidak tersesat jalannya
c. ber-Tuhan kepada Allah Swt.
d. memiliki kepercayaan yang jelas
12. Salah satu perbuatan syirik yaitu
a. berjudi
b. berkata bohong
13. Yang termasuk syirik khafi di bawah ini adalah
a. memuji-muji diri
b. meninggalkan shalat
14. Berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah dengan sadar dan ikhlas adalah pengertian menurut istilah.
a. iman
b. Islam
15. Ihsan terbagi atas macam.
a. tiga
b. empat
16. Beriman kepada adanya hal-hal yang berhubungan dengan alam ghaib termasuk imanyang bersifat
a. sam'iyat
b. ruhaniyat
17. Iman seseorang sudah lebih tinggi, karena sesuatu yang diimani didasari oleh alasan-alasan tertentu di sebut tingkatan
a. mengenal
b. kesadaran
18. Orang yang tunduk , patuh dan berserah diri kepada Allah Swt.disebut . .
a. beriman
b. muslim
- c. sikap dan perilaku
d. jenis perbuatan yang dilakukan
- c. tasbih dan tahmid
d. dua kalimat syahadat
- c. lima
d. Enam
- c. ijmak, dan qiyas
d. Al-Quran, hadits, dan ijmak
- c. mengahrdik anak yatim
d. percaya terhadap peramal
- c. menyembah berhala
d. bertuhan lebih dari satu
- c. iksan
d. takwa
- c. lima
d. Enam
- c. kenabian
d. ketuhanan
- c. keyakinan
d. haqqul yaqin
- c. muhsin
d. Muttaqin
19. Manfaat mempelajari akidah Islam , antara lain

1. dapat memiliki akidah yang benar
2. tidak mudah dipengaruhi kepercayaan lain
3. memperoleh ketenteraman hidup
4. berbakti kepada kedua orang tua
5. memiliki sifat istiqomah

Dari pernyataan di atas yang benar adalah

- a. 1,3,4,5
 - b. 2,3,4,5
 - c. 3,5,2,1
 - d. 4,5,2,1
20. Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akidah Islam, antara lain kecuali . .
- a. ikhlas dalam melakukan peribadatan kepada Allah
 - b. mendapat jaminan surga dan selamat dari neraka
 - c. menjauhkan diri dari segala bentuk perbuatan syirik
 - d. berusaha untuk selalu meningkatkan kadar iman dan taqwa kepada Allah Swt.

• **Soal Tes Lisan : Uraian/Essay**

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !

1. Sebutkan dalil naqli dengan terjemahannya tentang dasar akidah Islam dan pegangan serta pedoman bagi kaum muslimin!
2. Jelaskan pengertian akidah menurut bahasa dan istilah !
3. Bagaimana pandangan Islam terhadap orang yang tidak memiliki akidah Islam ?
4. Sebutkan dan jelaskan tujuan akidah Islam !
5. Jelaskan pengertian Iman, Islam, dan Ihsan menurut istilah !

• **Rubrik penilaian :**

1).Pilihan ganda:

No. Soal	Skor
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
dst	

Nilai = Jumlah jawaban benar X 5
(maksimal 20 X 5 = 100).

2).Essay :

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4
dst	4

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

c. **Kompetensi Keterampilan:**

- Format penilaian “ *Penasaran* ”.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

a. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Frekuensi dalam bertanya	Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih	30
		Jika peserta didik bertanya 2 kali	20
		Jika peserta didik bertanya 1 kali	10

2			30
			20
			10
3			40
			30
			20
			10

1)

b.Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

- 1) jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
- 2) jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
- 3) jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

- 1) jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
- 2). jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
- 3) jika bahasa tidak jelas,tidak lugas,dan sulit dipahami, skor 10.

- Format penilaian kegiatan diskusi “ **Kembangkan Wawasanmu!** “.

1) Penilain kelompok yang maju/presentasi

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	B	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

- T : Tuntas mencapai nilai KKM
 BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
 R : Remedial
 P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/ jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20

1	mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10
---	---	----

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

- Format penulisan di kolom "Refleksi":

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			SKOR
		SY	Y	TY	
1	Hanya Allahlah Tuhan yang Maha Esa yang wajib disembah dan ditaati.				
2	Allahlah yang mengatur alam semesta.				
3	Hanya Allahlah yang berhak memberi hidayah kepada seseorang.				
4	Berbuat baik kepada sesama adalah salah satu bentuk ibadah.				
5	Iman tidak cukup di dalam hati, tapi harus diimplementasikan dalam wujud menjalankan rukun Islam dan Ihsan dalam kehidupan.				
Keterangan:		Jumlah skor			
Sangat yakin = skor 3		Nilai 50 - 75 = C (kurang)			
Tidak Yakin = skor 1		Nilai 85 - 100 = A (baik)			
Yakin = skor 2		Nilai 75 - 85 = B (cukup)			
NILAI = Jumlah skor yang diperoleh X 100 Jumlah skor maksimal (15)					

Catatan:

.....

.....

Mengetahui,
Kepala MTs Al-Azhar

Jember, 19 Februari 2020
Guru Mata Pelajaran

Fatimatuz Zahro, S.Pd.I
NIP : 19600404 198603 1 002

Dra. Syarifah, M.Pd.I
NIP : 19570130 197903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jember, 20 Januari 2020
Jember, 68136

IAIN JEMBER

Website: www.http://lftluam-jember.ac.id
a-mail: tarl1.all.iainjember@gmail.com

Nomor B.0002/In.20/3.a/PP.009/01/2020
Sifat Biasa
Lampiran
Hal **Permohonan Izin Penelitian**

20 Januari 2020

Yth. Kepala MTS AL-Azhar
Ajung Jember

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Olam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	Emil Nur Pratiwi
NIM	084141 357
Semester	XII (Duabelas)
Jurusan	Pendidikan Islam
Prodi	Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS AL-Azhar Ajung Jember.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru
4. Siswa MTS AL-Azhar Ajung Jember

Oemikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

IAIN JEMBER

MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR

Akta Notaris Irwan Rosma, S.H., MKn
SK KEMENKUMHAM NOMOR: AHU-0000416.AH.01.01.Tahun 2012,
SK KEMENKUMHAM NOMOR: AHU-0000416.AH.01.01.Tahun 2012
Alambi IL Rnung, Gumuk KemJI., Klompangn. 68175 Ajung., KltbuplildJember, JaWi Timur.
Alamat: JL. Raung, Gumuk Kerang, Klompangan, 68175 Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimatuz Zahro, S.PdJ
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar
Alamat : JL. Raung, Gg. Al-Azhar, Gumuk Kerang, Krajan, Klompangan,
Kec. Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Emil Nur Pratiwi
NIM : 084141357
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Jl. Raung, Gg. Al-Azhar, Gumuk Kerang, Krajan, Klompangan, Kec. Ajung, Kabupaten Jember selama 1 (Satu) Bulan, terhitung mulai 20 Januari 2020 sampai dengan 19 Februari 2020 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Februari 2020
Kepala MTs Al-Azhar

Fatimatuz Zahro, S.Pd.J



BIODATA PENULIS

Nama : Emil Nur Pratiwi
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 04 Februari 1996
Nim : 084141357
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
No Telp : 082243624500

Riwayat Pendidikan

1. 2000-2002 TK Tunas Bangsa
2. 2002-2008 SDN Sidodadi 02
3. 2008-2011 SMP Muhammadiyah 9 Watukebo
4. 2011-2014 SMA Bima Ambulu
5. 2014-2020 Program Studi S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

IAIN JEMBER